



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

EKONOMI BIRU **UNTUK**
INDONESIA EMAS

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025 ini dapat terlaksana dengan baik.

Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025 ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama tahun 2025. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budi daya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Takalar, 23 Januari 2026

**Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau
Takalar**



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Satker Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat menjadi tanggung jawab Satker Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar.

Reviu bertujuan memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid. Berdasarkan reviu kami tersebut, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Jakarta, 22 Januari 2026

Tim Reviu Laporan Kinerja DJPB
Kementerian Kelautan dan Perikanan



(Ida Widaningsih)
Analisis Kebijakan Muda

Tim Reviu Laporan Kinerja DJPB
Kementerian Kelautan dan Perikanan



(Asrianti Eka Rahmadi)
Perencana Pertama

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud Dan Tujuan	1
1.3 Tugas Dan Fungsi	2
1.4 Keragaan SDM BPBAP Takalar	3
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	7
II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	8
2.1. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2025	8
2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2025	10
2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025	15
III. AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	16
3.2 Analisis Capaian Kinerja	19
Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	19
IK. 1 Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat	19
Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Air Payau	21
IK.2. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar	21
IK.3. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar	24
IK.4. Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	27
IK.5 Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	30
IK.6. Pakan Ikan Air Payau Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar	33
IK.7 Sampel Penyakit Ikan Air Payau Yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar	35
IK.8 Sampel Pakan dan Obat Ikan Yang Diuji Satker BPBAP Takalar	37
IK.9. Sampel AMR Yang Diuji Satker BPBAP Takalar	39
Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	41
IK.10. Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	42
IK.11. Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	44
Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	47

IK.12. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	47
Sasaran Program/Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	49
IK. 13. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar	49
IK.14. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar	51
IK.15. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar	53
IK.16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar	55
IK.17. Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar	57
IK.18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar	58
IK.19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar	60
IK.20. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar	61
IK.21. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar	63
IK.22. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar	65
IK.23. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar	66
IK.24. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar	68
IK.25. Unit Kerja Yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar	69
IK.26. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP Satker BPBAP Takalar	71
3.3 Kinerja Anggaran	72
3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	74
3.5 Penghargaan.....	75
IV PENUTUP	78

DAFTAR TABEL

TABEL 1. KESELARASAN INDIKATOR KINERJA DARI PK BPBAP TAKALAR TAHUN 2025-----	13
TABEL 2. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025 -----	16
TABEL 3. CAPAIAN SARANA BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT -----	19
TABEL 4. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 1 -----	20
TABEL 5. CAPAIAN PRODUKSI CALIN INDUK UNGGUL IKAN AIR PAYAU-----	22
TABEL 6. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 2 -----	23
TABEL 7. CAPAIAN PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL UDANG -----	24
TABEL 8. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP IK 3-----	26
TABEL 9. CAPAIAN BENIH IKAN AIR PAYAU YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT -----	28
TABEL 10. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 4-----	29
TABEL 11. CAPAIAN BENIH UDANG YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT -----	31
TABEL 12. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 5-----	32
TABEL 13. CAPAIAN PAKAN IKAN AIR PAYAU YANG DIPRODUKSI UNTUK OPERASIONAL -----	33
TABEL 14. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 6-----	34
TABEL 15. CAPAIAN SAMPEL PENYAKIT IKAN AIR PAYAU YANG DIUJI-----	36
TABEL 16. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 7-----	37
TABEL 17. CAPAIAN SAMPEL PAKAN DAN OBAT IKAN YANG DIUJI-----	38
TABEL 18. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 8 -----	39
TABEL 19. CAPAIAN SAMPEL AMR YANG DIUJI -----	40
TABEL 20. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 9 -----	41
TABEL 21. CAPAIAN BENIH IKAN AIR LAUT YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT -----	42
TABEL 22. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 10-----	43
TABEL 23. CAPAIAN BENIH KEPITING YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT -----	45
TABEL 24. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 11-----	46
TABEL 25. CAPAIAN BIBIT RUMPUT LAUT KULTUR JARINGAN YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT-----	47
TABEL 26. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 12-----	48
TABEL 27. CAPAIAN NILAI PM SAKIP SATKER BPBAP TAKALAR -----	50
TABEL 28. PERBANDINGAN NILAI SAKIP 2025 LINGKUP DITJEN PERIKANAN BUDI DAYA -----	51
TABEL 29. CAPAIAN INDEKS PROFESIONALITAS ASN -----	52
TABEL 30. CAPAIAN PENYELESAIAN LHP BPK LINGKUP SATKER BPBAP TAKALAR -----	53
TABEL 31. RINCIAN TINDAK LANJUT LHP BPK ATAS PELAPORAN KEUANGAN LINGKUP DITJEN PB -----	54
TABEL 32. CAPAIAN PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA -----	55
TABEL 33. CAPAIAN HASIL PENILAIAN PEMBANGUNAN UNIT KERJA MENUJU PREDIKAT WBK-----	57
TABEL 34. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN -----	58
TABEL 35. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 18-----	59
TABEL 36. CAPAIAN NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN-----	60
TABEL 37. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 19-----	61
TABEL 38. CAPAIAN INDEKS PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA -----	62
TABEL 39. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 20-----	63
TABEL 40. CAPAIAN PERSENTASE PEMBERITAANNETRAL DAN POSITIF SUB SEKTOR PERIKANAN BUDI DAYA-----	64
TABEL 41. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 21-----	64
TABEL 42. CAPAIAN PELAYANAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK-----	65
TABEL 43. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 22-----	66
TABEL 44. CAPAIAN PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN -----	67
TABEL 45. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 23-----	67
TABEL 46. CAPAIAN NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL -----	68
TABEL 47. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 24-----	69
TABEL 48. CAPAIAN PENERAPAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK -----	70
TABEL 49. CAPAIAN PERSENTASE RENCANA UMUM PENGADAAN PBJ YANG DIUMUMKAN PADA SIRUP-----	71
TABEL 50. PERBANDINGAN CAPAIAN DENGAN SATKER PAYAU LINGKUP DJPB TERHADAP CAPAIAN IK 26-----	72
TABEL 51. PAGU DAN REALISASI ANGGARAN BPBAP TAKALAR TAHUN 2024 DAN TAHUN 2025-----	73
TABEL 52. PAGU DAN REALISASI ANGGARAN BPBAP TAKALAR TAHUN 2025 -----	73

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. STRUKTUR ORGANISASI BPBAP TAKALAR	3
GAMBAR 2. PEGAWAI BPBAP TAKALAR BERDASARKAN PENDIDIKAN	4
GAMBAR 3. PEGAWAI BPBAP TAKALAR BERDASARKAN JABATAN	4
GAMBAR 4. JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN	5
GAMBAR 5. PERJANJIAN KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025 (AWAL).....	11
GAMBAR 6. PERJANJIAN KINERJA BPBAP TAKALAR REVISI I (FINAL)	12
GAMBAR 7. SCHREENSHOOT NPSS KINERJAKU TAHUN 2025	15
GAMBAR 8. KEGIATAN BANTUAN CALON INDUK IKAN AIR PAYAU	24
GAMBAR 9. KEGIATAN PENYALURAN BANTUAN CALIN UDANG VANAME.....	27
GAMBAR 10. KEGIATAN PENYALURAN BANTUAN BENIH IKAN NILA DAN BENIH BANDENG PADA POKDAKAN	30
GAMBAR 11. KEGIATAN PENYALURAN BANTUAN BENIH UDANG WINDU DAN UDANG VANAME.....	32
GAMBAR 12. KEGIATAN PRODUKSI PAKAN IKAN AIR PAYAU.....	35
GAMBAR 13. KEGIATAN PENGAMBILAN DAN PENGUJIAN SAMPEL KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN	37
GAMBAR 14. KEGIATAN PENGUJIAN SAMPEL PAKAN.....	39
GAMBAR 15. KEGIATANPENGUJIAN SAMPEL AMR DI LABORATORIUM Uji BPBAP TAKALAR.....	41
GAMBAR 16. KEGIATAN PENYALURAN BENIH IKAN KAKAP KEPADA POKDAKAN.....	44
GAMBAR 17. RESTOCKING DAN BANTUAN BENIH KEPITING	46
GAMBAR 18. KEGIATAN BANTUAN BIBIT RUMPUT LAUT JENIS KAPPAPHYCUS DAN GRACILARIA	49
GAMBAR 19. PELAKSANAAN PENILAIAN WBK OLEH TIM INSPEKTORAT BIDANG V	58
GAMBAR 20. PENGHARGAAN DARI MKP ATAS PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK	76
GAMBAR 21. PENGHARGAAN PENGGUNA KARTU KREDIT PEMERINTAH DARI KPPN MAKASSAR 2	76
GAMBAR 22. PENGHARGAAN PERORANGAN SATYALANCANA WIRA KARYA	77

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar telah menetapkan peta strategis tahun 2024 terdiri dari 5 Sasaran Program / Kegiatan (SK) dan 28 Indikator Kinerja (IK) yang terdiri atas 14 (Empat belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 14 (Empat belas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM) untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Pada akhir Tahun Anggaran 2025 (Triwulan IV), dilakukan perubahan Perjanjian Kinerja sebagai tindak lanjut atas penyesuaian anggaran akibat pembukaan blokir hasil efisiensi anggaran belanja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2025. Penyesuaian tersebut didasarkan pada **Surat Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.1213/MEN-KP/XI/2025 tanggal 11 November 2025** dan **Surat Menteri Keuangan Nomor S-752/MK.03/2025 tanggal 14 November 2025**.

Penyesuaian anggaran tersebut berdampak pada perubahan target kinerja, tanpa mengubah jumlah sasaran kinerja program dan/atau kegiatan yang tetap sebanyak **5 (lima) sasaran kinerja**. Adapun jumlah indikator kinerja disesuaikan menjadi **26 (dua puluh enam) indikator kinerja**, yang terdiri atas **12 (dua belas) Indikator Kinerja Utama (IKU)** dan **14 (empat belas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM)**.

Perubahan Perjanjian Kinerja dimaksud menjadi dasar pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan kinerja instansi pada akhir Tahun Anggaran 2025 serta memastikan keterpaduan antara perencanaan, penganggaran, dan capaian kinerja.

Pada Tahun 2025, capaian nilai kinerja organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar adalah sebesar 105,78 % . Adapun rincian pencapaian indikator kinerja (IK) adalah sebagai berikut:

Dari 26 IK yang telah ditetapkan, semua telah mencapai target yaitu dengan rincian sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Capaian
1	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	15 Unit (100%)
2	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	1.580 (250,40%)
3	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	27.398 Ekor (103,62%)
4	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat	2.174.000 ekor (100,16%)

5	Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)	14.195.000 ekor (100,10%)
6	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar	8.530 Kg (102,46%)
7	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan	3.914 sampel (599,94%)
8	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji	38 sampel (475%)
9	Sampel AMR yang diuji	20 sampel (133,33%)
10	Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	19.400 Ekor (101,71%)
11	Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat	175.000 ekor (100,25%)
12	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat	3.890 Kg (102,83%)
13	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	85,02 (101,21%)
14	Indeks Profesional ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	87,24 (107,7%)
15	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	100 % (100 %)
16	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar	100 % (117,65%)
17	Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	81,02 (106,61%)
18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	99,03 (107,64%)
19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	74,99 (105,55%)
20	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	5 (166,67%)
21	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAP Takalar	100 % (116,28%)
22	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)	97,6% (122%)
23	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar	100% (125%)
24	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	95,95 (119,94%)
25	Unit Kerja Yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	3 Unit (300%)
26	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)	100 % (131,58%)

Secara keseluruhan nilai kinerja tiap indikator telah tercapai sesuai target. Upaya monitoring dan evaluasi penting sekali untuk dilakukan untuk peningkatan kinerja pada setiap kegiatan agar pencapaian dapat dioptimalkan pada periode selanjutnya.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perikanan budidaya periode 2025–2029 menuntut perencanaan yang berkualitas, efektif, dan efisien agar mampu menjawab dinamika dan tantangan pembangunan nasional maupun global. Sejalan dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017, proses perencanaan dan penganggaran harus dilaksanakan melalui pendekatan tematik, holistik, integratif, dan spasial, dengan berlandaskan prinsip *money follow program*.

Dalam konteks tersebut, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya perlu melakukan reformulasi kebijakan pembangunan lima tahunan dengan menitikberatkan pada pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan, melalui keseimbangan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial, serta tidak semata-mata berorientasi pada peningkatan produksi. Arah kebijakan dan strategi ini selanjutnya dijabarkan dalam sasaran program dan kegiatan yang terstruktur dalam empat perspektif kinerja sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, sebagai upaya menjawab tuntutan perubahan paradigma pembangunan perikanan budidaya.

Sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, serta sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP, dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja (LKj). LKj merupakan media pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunan, sekaligus sebagai instrumen evaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel.

1.2 Maksud Dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar tahun 2025 merupakan salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran BPBAP Takalar. Adapun tujuan penyusunan LKj Balai Perikanan Budidaya Air Payau Tahun 2025 adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama Tahun 2025. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu kesimpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan pembangunan perikanan budidaya ke depan.

1.3 Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 6 /PERMEN-KP/2014, Tanggal 3 Februari 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Budidaya Air Payau. Balai Budi Daya Air Payau yang selanjutnya disebut BPBAP adalah unit Pelaksana teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan dibidang budi daya air payau yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya. Mempunyai tugas melaksanakan penerapan teknik perbenihan dan Pembudidayaan ikan air payau serta pelestarian sumberdaya induk, benih ikan dan lingkungan.

Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau, dan Perikanan Budidaya Laut, maka Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan Budidaya air payau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut :

- a) Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
- b) Pelaksanaan uji terap teknik perikanan Budidaya air payau;
- c) Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan Budi daya air payau;
- d) Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air payau;
- e) Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budi daya air payau;
- f) Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budi daya air payau;
- g) Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air payau;
- h) Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air payau;
- i) Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air payau;
- j) Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air payau; dan
- k) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub

Bagian Umum setara eselon IV, serta tim kerja dan kelompok jabatan fungsional seperti dalam Gambar di bawah ini



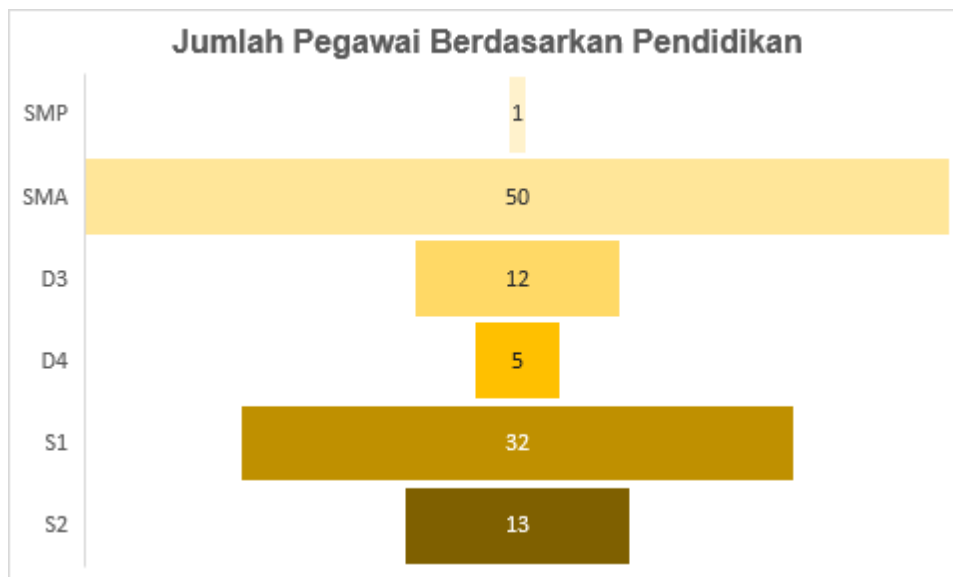
Gambar 1. Struktur Organisasi BPBAP Takalar

1. **Sub Bagian Umum**, yang ditugaskan kepada Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. **Tim Kerja** mempunyai tugas untuk mendukung dan melaksanakan pencapaian kinerja balai melalui pemenuhan produksi, bantuan, penjualan hasil produksi, pelayanan laboratorium dan mendukung pelaksanaan manajemen perkantoran.
3. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2024 adalah Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur, Humas, Arsiparis, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pengelola Kesehatan Ikan dan Teknisi Kesehatan Ikan.

1.4 Keragaan SDM BPBAP Takalar

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar didukung oleh SDM sebanyak 113 orang yang terdiri dari 83 orang PNS, 22 orang P3K dan 8 Orang P3K Paruh waktu. Dengan beban kerja yang besar pada beberapa kegiatan dibantu pula dengan tenaga kerja harian (PJLP) sebanyak 11 orang yang disesuaikan dengan kebutuhan insedential pada tiap kegiatan. Berikut keragaan SDM ASN Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar tahun 2025 :

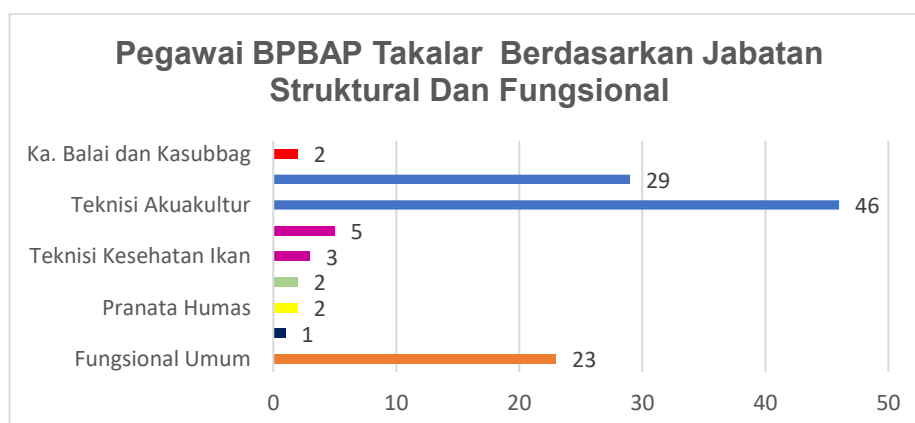
1. Pegawai berdasarkan Pendidikan



Gambar 2. Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan grafik jumlah pegawai BPBAP Takalar Tahun 2025 menurut tingkat pendidikan, terlihat bahwa komposisi SDM didominasi oleh pegawai berpendidikan SMA sebanyak 50 orang. Selanjutnya, pegawai berpendidikan S1 berjumlah 32 orang, S2 sebanyak 13 orang, D3 sebanyak 12 orang, dan D4 sebanyak 5 orang, sedangkan pegawai berpendidikan SMP hanya 1 orang. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai memiliki kualifikasi pendidikan menengah dan tinggi, sehingga secara umum SDM BPBAP Takalar dapat dinilai cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025.

2. Pegawai berdasarkan Jabatan Struktural Dan Fungsional

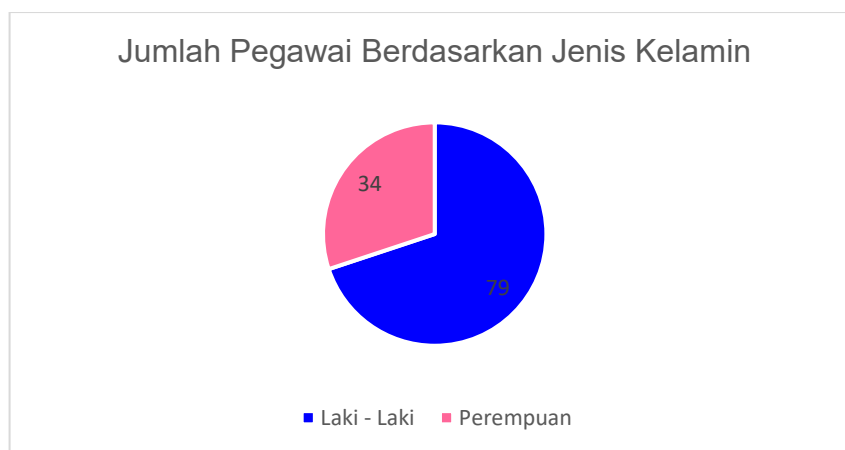


Gambar 3. Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan Jabatan

Jumlah pegawai berdasarkan jabatan terdiri dari jabatan struktural Es.III sebanyak 1 (satu) orang; jabatan struktural setara esalon IV sebanyak 1 (satu) Orang. Komposisi pegawai didominasi oleh jabatan fungsional teknis, khususnya Teknisi Akuakultur

sebanyak 46 orang dan Analis Akuakultur sebanyak 29 orang. Selain itu, terdapat Fungsional Umum sebanyak 23 orang yang mendukung kegiatan administrasi dan operasional. Jabatan lainnya meliputi Pengelola dan Teknisi Kesehatan Ikan, APKAPBN, Pranata Humas, serta Arsiparis dengan jumlah relatif lebih sedikit. Pejabat struktural (Kepala Balai dan Kasubbag) berjumlah 2 orang. Komposisi ini menunjukkan bahwa SDM BPBAP Takalar berorientasi pada fungsi teknis pelayanan dan cukup memadai untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi.

3. Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan grafik, jumlah pegawai BPBAP Takalar Tahun 2025 didominasi oleh **laki-laki sebanyak 79 orang**, sedangkan **perempuan berjumlah 34 orang**. Komposisi ini menunjukkan bahwa keterwakilan gender cukup seimbang dan mendukung pelaksanaan tugas serta kinerja BPBAP Takalar.

1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya

BPBAP Takalar sebagai Unit Pelaksana Teknis yang memiliki tugas pengembangan perikanan budidaya air payau, mempunyai potensi yang cukup besar. Hal ini didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang relatif memadai dalam mendukung pengembangan dan penerapan teknologi perikanan budidaya.

Komoditas utama yang dikembangkan meliputi pembenihan udang windu, udang vanname, ikan bandeng, ikan nila, kakap putih, kepiting, kegiatan pembesaran udang vanname, produksi pakan mandiri, serta penyediaan bibit rumput laut. Selain itu, BPBAP Takalar didukung oleh keberadaan tambak pembesaran udang vanname dan ikan bandeng,

Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang telah terakreditasi, Laboratorium Pakan Ikan (pakan buatan dan alami), serta Laboratorium Kultur Jaringan.

Di sisi lain, seiring dengan potensi yang dimiliki, BPBAP Takalar juga menghadapi berbagai permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan guna menjamin kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsinya. Secara umum, permasalahan tersebut antara lain:

1. Sebagian sarana dan prasarana produksi serta laboratorium belum sepenuhnya mengikuti perkembangan teknologi perikanan budidaya, serta banyak fasilitas yang telah berumur lama sehingga memerlukan biaya pemeliharaan yang besar. Keterbatasan anggaran menyebabkan pemeliharaan belum dapat dilakukan secara optimal, sehingga diupayakan melalui pemeliharaan bertahap dengan memprioritaskan fasilitas pendukung kegiatan prioritas.
2. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam penguasaan teknologi budidaya, kesehatan ikan, dan manajemen produksi berbasis standar mutu.
3. Kondisi lingkungan perairan yang tidak stabil dan cenderung menurun kualitasnya berdampak pada meningkatnya risiko serangan penyakit ikan dan udang, sehingga mempengaruhi keberhasilan produksi.
4. Masih tingginya tantangan dalam pengendalian penyakit serta keterbatasan dukungan anggaran untuk pengembangan inovasi dan perluasan layanan teknis kepada masyarakat pembudidaya.
5. Meningkatnya tuntutan pelayanan teknis, laboratorium, dan pendampingan kepada pembudidaya yang belum sepenuhnya diimbangi dengan kapasitas organisasi dan sistem kerja yang ada.
6. Adanya kebijakan pemotongan dan pemblokiran anggaran oleh Kementerian Keuangan yang berdampak pada keterbatasan fleksibilitas keuangan, sehingga menyulitkan satuan kerja dalam melaksanakan kegiatan operasional secara cepat dan optimal.

Permasalahan tersebut menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan strategi pengembangan perikanan budidaya di BPBAP Takalar ke depan.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKj BPBAP Takalar Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama kurun waktu Januari- Desember 2025.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar pada tahun 2025 - 2029, rencana kerja dan anggaran tahun 2025, penetapan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air payau Takalar serta pengukuran/pengelolaan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja termasuk didalamnya keberhasilan dan kegagalan serta permasalahan yang dihadapi dan upaya tindak lanjut penyelesaian masalah. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.
5. **Bab IV Penutup**, , pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan dan permasalahan serta upaya tindak lanjut untuk perbaikan tahun berikutnya.

II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA**2.1. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2025**

Dengan mempertimbangkan potensi dan tantangan yang dihadapi, pembangunan perikanan budidaya perlu dilaksanakan secara optimal melalui perencanaan yang berkualitas, efektif, dan efisien. Sejalan dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017, perencanaan dan penganggaran nasional dilaksanakan melalui pendekatan tematik, holistik, integratif, dan spasial dengan berlandaskan prinsip *money follows program*.

Dalam konteks tersebut, kebijakan prioritas pembangunan perikanan budidaya perlu dikedepankan agar sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara tepat sasaran. Arah kebijakan dan strategi pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan dibagi ke dalam tiga strategi utama, antara lain:

Arah kebijakan dan strategi pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan dibagi ke dalam tiga strategi utama, yaitu:

1. **Penguatan Sistem Produksi Perikanan Budidaya Berkelanjutan**, melalui peningkatan kualitas induk dan benih, penerapan teknologi budidaya yang ramah lingkungan, serta pengendalian penyakit dan kualitas lingkungan perairan.
2. **Peningkatan Daya Saing dan Nilai Tambah Produk Perikanan Budidaya**, melalui pengembangan pakan mandiri, efisiensi biaya produksi, peningkatan mutu hasil budidaya, serta dukungan terhadap inovasi dan diversifikasi komoditas.
3. **Penguatan Tata Kelola dan Kelembagaan Perikanan Budidaya**, melalui peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran, pengawasan, pengelolaan SDM, serta pelayanan publik yang akuntabel dan profesional.

Di samping itu, arah kebijakan dan pelaksanaan strategi diatas, Direktorat Perikanan Budi Daya pada periode 2025 - 2029 juga diberikan mandat untuk melaksanakan program prioritas. Program Prioritas merupakan langkah inisiatif yang mudah dan cepat dapat dijadikan contoh acuan masyarakat tentang arah pembangunan yang sedang dijalankan, sekaligus untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat.

Adapun rancangan program prioritas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 2025 - 2029 difokuskan untuk membangun Gerakan Kemandirian Pembudidaya Ikan melalui : (i) Penerapan Cara Budi Daya Ikan yang Baik (CBIB) untuk pembudidaya ; (ii) Revitalisasi Unit Pembenihan Rakyat; (iii) Pengembangan kebun bibit rumput laut dan Kultur Jaringan ; (iv) Penerapan teknologi bioflok Budi Daya lele dan nila ; (vi) Gerakan Produksi pakan Mandiri ;

Dalam mendukung penjabaran pelaksanaan pembangunan perikanan Budi Daya tersebut diatas. Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar menuangkan dalam suatu sasaran kegiatan yang merupakan kesinambungan dari Renstra, serta disesuaikan dengan perubahan kondisi eksternal dan internal perikanan budi daya guna menjawab tantangan global.

Tujuan strategis pembangunan perikanan budi daya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2025 - 2029. Sasaran strategis sebagaimana pada Peta Strategi BPBAP Takalar Tahun 2025 dijabarkan dengan masing-masing IK sebagai berikut :

A. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar , dengan Indikator Kinerja :

1. Sarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar ;

B. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau, dengan Indikator Kinerja :

2. Produksi Calon Induk Unggul Ikan air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar ;
3. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar;
4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
5. Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar
7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar ;
8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Takalar;
9. Sampel AMR yang diuji Satker BPBAP Takalar;

C. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut, dengan indikator Kinerja:

10. Benih Ikan Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
11. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;

D. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut, dengan Indikator Kinerja:

12. Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;

E. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar, dengan Indikator Kinerja:

13. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar;
14. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar;
15. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar;

16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar;
17. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar;
18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Takalar;
19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Takalar;
20. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar;
21. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar;
22. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar;
23. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar;
24. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar;
25. Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar;
26. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Takalar.

2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka waktu satu tahun, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud komitmen antara pemberi dan penerima amanah;
2. Menjadi dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. Menyediakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Penetapan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025 secara rinci disajikan sebagai berikut:

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
 JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
 TELEFON (021) 3519070 (JAKA), FAKSIMILE (021) 3514772
 LAMAN www.kkp.go.id SUBEL dirjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Muflich Juniyanto**
 Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
 Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
 Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
 Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
 Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
 Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

Nur Muflich Juniyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	15
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	1.565
	3. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	30.513
	4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	2.170.519
	5. Benih Udang yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	15.753.037
	6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar (kg)	9.801
	7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	699
	8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	8
	9. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	19.073
3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	174.574
	11. Sampel AMR yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	15
	12. Sosialisasi Diseminasi Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (Orang)	300
	13. Sarana Budi Daya Rumput Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	30

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Budi Daya Rumput Laut	14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (kg)	5.702
5. Tumbuhnya Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	84
	16. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	81
	17. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	100
	18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)	85
	19. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76
	20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92
	21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,5
	22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	3
	23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	≥86
	24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)	≥80
	25. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)	80
	26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	80
	27. Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	1

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
28. Penyerapan Penyelesaian SCP Satker BPBAP Takalar (%)		65

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
 Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
 Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

Nur Muflich Juniyanto

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.257.134.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	2.550.000.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	589.012.000
4.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	2.049.140.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	17.746.073.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025		28.191.359.000

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
 Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
 Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

Nur Muflich Juniyanto

Gambar 5. Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025 (Awal)

Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Takalar mengalami perubahan pada bulan Desember 2025 sebagai akibat adanya penyesuaian terhadap nilai target dan redaksional indikator kinerja, guna menyesuaikan dengan kebijakan dan kondisi pelaksanaan program yang berkembang. Perubahan tersebut dilakukan untuk memastikan ketercapaian kinerja yang lebih realistis, terukur dan akuntabel.

 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772 LAMAN www.kkp.go.id SURBEL ditjenpd@kkp.go.id PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini : Nama : Boyun Handoyo Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Selanjutnya disebut Pihak Pertama Nama : Tb. Haeru Rahayu Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi. Jakarta, 1 Desember 2025 Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  Tb. Haeru Rahayu Pihak Pertama Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar  Boyun Handoyo	PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR <table border="1"> <thead> <tr> <th>SASARAN KEGIATAN</th> <th>INDIKATOR KINERJA</th> <th>TARGET</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar</td> <td>1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau</td> <td>2. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)</td> <td>631</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3. Produksi Calon Induk Unggul Ungud untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)</td> <td>26.440</td> </tr> <tr> <td></td> <td>4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)</td> <td>2.170.519</td> </tr> <tr> <td></td> <td>5. Benih Ungud yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)</td> <td>14.180.114</td> </tr> <tr> <td></td> <td>6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar (kg)</td> <td>8.325</td> </tr> <tr> <td></td> <td>7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)</td> <td>699</td> </tr> <tr> <td></td> <td>8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td></td> <td>9. Sampel AMR yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut</td> <td>10. Benih Ikan Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)</td> <td>19.073</td> </tr> <tr> <td></td> <td>11. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)</td> <td>174.574</td> </tr> <tr> <td>4. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut</td> <td>12. Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Kg)</td> <td>3.783</td> </tr> <tr> <td>5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar</td> <td>13. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)</td> <td>84</td> </tr> <tr> <td></td> <td>14. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)</td> <td>81</td> </tr> <tr> <td></td> <td>15. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	15	2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	631		3. Produksi Calon Induk Unggul Ungud untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	26.440		4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	2.170.519		5. Benih Ungud yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	14.180.114		6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar (kg)	8.325		7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	699		8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	8		9. Sampel AMR yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	15	3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10. Benih Ikan Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	19.073		11. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	174.574	4. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	12. Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Kg)	3.783	5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	13. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	84		14. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	81		15. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	100									
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET																																																								
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	15																																																								
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	631																																																								
	3. Produksi Calon Induk Unggul Ungud untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	26.440																																																								
	4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	2.170.519																																																								
	5. Benih Ungud yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	14.180.114																																																								
	6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar (kg)	8.325																																																								
	7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	699																																																								
	8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	8																																																								
	9. Sampel AMR yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	15																																																								
3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10. Benih Ikan Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	19.073																																																								
	11. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	174.574																																																								
4. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	12. Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Kg)	3.783																																																								
5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	13. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	84																																																								
	14. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	81																																																								
	15. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	100																																																								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>SASARAN KEGIATAN</th> <th>INDIKATOR KINERJA</th> <th>TARGET</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td></td> <td>17. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)</td> <td>76</td> </tr> <tr> <td></td> <td>18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)</td> <td>92</td> </tr> <tr> <td></td> <td>19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)</td> <td>71,5</td> </tr> <tr> <td></td> <td>20. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td></td> <td>21. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)</td> <td>≥86</td> </tr> <tr> <td></td> <td>22. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)</td> <td>≥80</td> </tr> <tr> <td></td> <td>23. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)</td> <td>80</td> </tr> <tr> <td></td> <td>24. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)</td> <td>80</td> </tr> <tr> <td></td> <td>25. Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td>26. Persentase rencana umum pengadaan PBU yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Takalar (Persen)</td> <td>76</td> </tr> </tbody> </table>	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)	85		17. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76		18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92		19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,5		20. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	3		21. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	≥86		22. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)	≥80		23. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)	80		24. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	80		25. Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	1		26. Persentase rencana umum pengadaan PBU yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Takalar (Persen)	76	Data Anggaran : <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN</th> <th>ANGGARAN (Rp.)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau</td> <td>4.846.513.000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar</td> <td>2.550.000.000</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut</td> <td>589.012.000</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut</td> <td>264.776.000</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya</td> <td>18.689.126.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025</td> <td>27.347.796.000</td> </tr> </tbody> </table> Jakarta, 1 Desember 2025 Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  Tb. Haeru Rahayu Pihak Pertama Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar  Boyun Handoyo	NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	4.846.513.000	2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	2.550.000.000	3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	589.012.000	4.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	264.776.000	5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	18.689.126.000	Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025		27.347.796.000
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET																																																								
	16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)	85																																																								
	17. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76																																																								
	18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92																																																								
	19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,5																																																								
	20. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	3																																																								
	21. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	≥86																																																								
	22. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)	≥80																																																								
	23. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)	80																																																								
	24. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	80																																																								
	25. Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	1																																																								
	26. Persentase rencana umum pengadaan PBU yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Takalar (Persen)	76																																																								
NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)																																																								
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	4.846.513.000																																																								
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	2.550.000.000																																																								
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	589.012.000																																																								
4.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	264.776.000																																																								
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	18.689.126.000																																																								
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025		27.347.796.000																																																								

Gambar 6. Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Revisi I (Final)

Tabel 1. Keselarasan Indikator Kinerja dari PK BPBAP Takalar Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	PK Awal	PK Revisi 1	Keterangan
1	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Unit)	15	15	Ada perubahan target yang ditetapkan dari Ditjen PB yang semula 15 unit terdiri dari bioflok, upr dan mesin pakan menjadi 15 bioflok saja
2	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	1.565 Ekor	631 Ekor	Pengurangan Volume sesuai dengan anggaran yang tersedia
3	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	30.513 Ekor	26.440	Pengurangan Volume sesuai dengan anggaran yang tersedia
4	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	2.170.519 Ekor	2.170.519 Ekor	Tidak ada perubahan IK
5	Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	15.753.037 Ekor	14.180.114 Ekor	Pengurangan Volume sesuai dengan anggaran yang tersedia
6	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar (kg)	9.801 Kg	8.325 Kg	Pengurangan Volume sesuai dengan anggaran yang tersedia
7	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	699 Sampel	699 Sampel	Tidak ada perubahan IK
8	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	8 Sampel	8 Sampel	Tidak ada perubahan IK
9	Sampel AMR yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	15 sampel	15 Sampel	Tidak ada perubahan IK
10	Benih Ikan Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	19.037 Ekor	19.037 Ekor	Tidak ada perubahan IK
11	Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	174.574 Ekor	174.574 Ekor	Tidak ada perubahan IK
12	Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Kg)	5,702 Kg	3.783 Kg	Pengurangan Volume sesuai dengan anggaran yang tersedia
13	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	84	84	Tidak ada perubahan IK
14	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	81	81	Tidak ada perubahan IK
15	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	100%	100%	Tidak ada perubahan IK
16	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)	85	85	Tidak ada perubahan IK
17	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76	76	Tidak ada perubahan IK
18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Takalar (Nilai)	92	92	Tidak ada perubahan IK
19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Takalar (Nilai)	71,5	71,5	Tidak ada perubahan IK
20	Indeksi Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	3	3	Tidak ada perubahan IK

21	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	≥ 86	≥ 86	Tidak ada perubahan IK
22	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (Nilai)	≥ 80	≥ 80	Tidak ada perubahan IK
23	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)	80	80	Tidak ada perubahan IK
24	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	80	80	Tidak ada perubahan IK
25	Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	1	1	Tidak ada perubahan IK
26	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Takalar (Persen)	76	76	Tidak ada perubahan IK

Berdasarkan hasil keselarasan sebagaimana tercantum dalam gambar dan tabel, pada Tahun 2025 telah dilakukan revisi Perjanjian Kinerja sebanyak satu kali, yaitu pada bulan Desember 2025. Revisi ini dilakukan sebagai tindak lanjut atas perubahan metode pengukuran Indikator Kinerja (IK) yang ditetapkan oleh Eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, dari semula pengukuran kinerja anggaran secara keseluruhan menjadi pengukuran kesesuaian perencanaan anggaran.

Sebagai dampak dari perubahan tersebut, jumlah Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja mengalami penyesuaian dari 28 IK pada PK awal menjadi 26 IK pada PK Revisi I, dengan rincian 3 IK dihapus dan 1 IK ditambahkan. Adapun IK yang dihapus meliputi:

1. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budidaya Satker BPBAP Takalar;
2. Sarana Budidaya Rumput Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
3. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar.

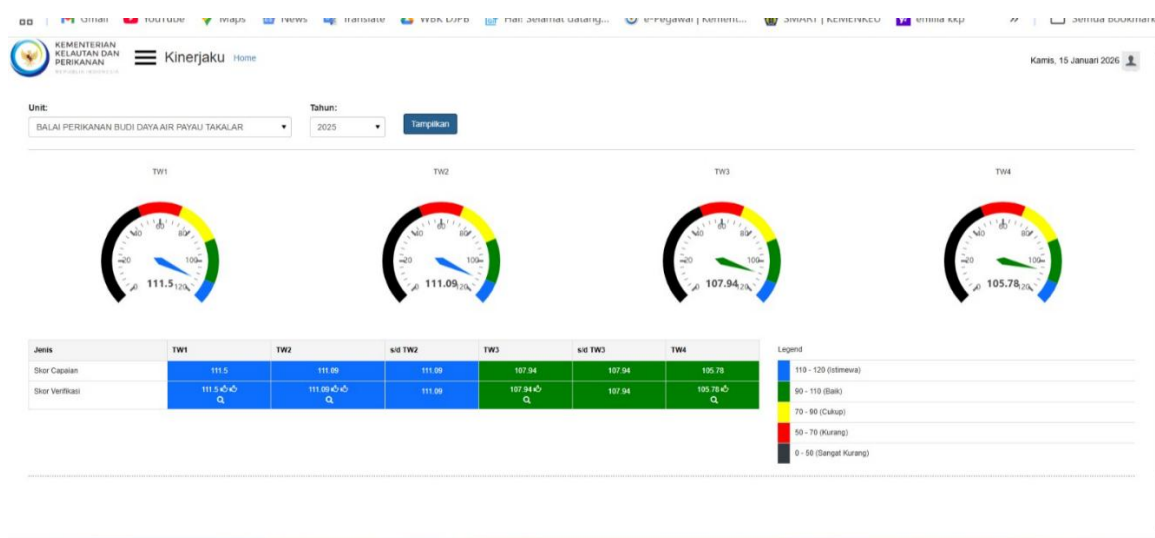
Sementara itu, IK tambahan yang ditetapkan adalah Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAP Takalar.

Penyesuaian ini dilakukan untuk meningkatkan akurasi pengukuran kinerja serta memastikan keselarasan perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran tingkat capaian IK dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi indikator Kinerja atau Manual IK. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja tahunan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi pengukuran kinerja berbasis informasi teknologi. Berikut adalah nilai Kinerja yang diperoleh BPBAP Takalar pada TA 2025



Gambar 7. Schreenshoot NPSS Kinerjaku Tahun 2025

Berdasarkan tampilan aplikasi Kinerjaku Kementerian Kelautan dan Perikanan, capaian kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025 menunjukkan hasil **sangat baik** pada seluruh triwulan. Nilai capaian kinerja tercatat sebesar **111,5% pada TW I**, **111,09% pada TW II**, **107,94% pada TW III**, dan **105,78% pada TW IV**.

Seluruh capaian berada pada kategori **Istimewa (110–120)** dan **Baik (>90)**, yang menunjukkan konsistensi kinerja unit kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan sepanjang tahun 2025. Hal ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan perencanaan, penganggaran, serta pengendalian kinerja BPBAP Takalar secara berkelanjutan.

III. AKUNTABILITAS KINERJA
3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budi daya pada tahun 2025 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar menitikberatkan pada 5 (Lima) Sasaran Program / Kegiatan dengan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian visi dan misi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar.

Berikut rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Tahun 2025 seperti pada tabel berikut :

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2025	REALISASI	PERSENTASE	Predikat
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Unit)	15	15	100	Baik
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	631	1.580	250,40	Istimewa
		3.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	26.440	27.398	103,62	Baik
		4.	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	2.170.519	2.174.000	100,16	Baik
		5.	Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	14.180.114	14.195.000	100,10	Baik
		6.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar (kg)	8.325	8.530	102,46	Baik
		7.	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	699	3.914	599,94	Istimewa

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2025	REALISASI	PERSENTASE	Predikat
		8.	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	8	38	475	Istimewa
		9.	Sampel AMR yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	15	20	133,33	Istimewa
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10.	Benih Ikan Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	19.073	19.400	101,71	Baik
		11.	Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	174.574	175.000	100,24	Baik
4.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	12.	Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Kg)	3.783	3.890	102,83	Baik
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	13.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	84	85,02	101,21	Baik
		14.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	81	87,24	107,70	Baik
		15.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	100	100	100	Baik
		16.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)	85	100	117,65	Istimewa
		17.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76	81,02	106,61	Baik
		18.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Takalar	92	99,03	107,64	Baik

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	PERSENTASE	Predikat
		(Nilai)				
	19.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAP Takalar (Nilai)	71,5	74,99	105,55	Baik
	20.	Indeksi Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	3	5	166,67	Istimewa
	21.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	≥86	100	116,28	Istimewa
	22.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (Nilai)	≥80	97,6	122	Istimewa
	23.	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)	80	100	125	Istimewa
	24.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	80	95,95	119,94	Istimewa
	25.	Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	1	3	300	Istimewa
	26.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Takalar (Persen)	76	100	131,58	Istimewa

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja.

Secara rinci analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar

Sasaran Program “Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar” merupakan salah satu sasaran strategis dalam pelaksanaan program Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Sasaran ini diarahkan untuk menjamin terselenggaranya sistem budidaya ikan air tawar yang efektif, berkelanjutan, dan berdaya saing melalui dukungan teknis, peningkatan kualitas produksi, serta pengelolaan sumber daya secara optimal. Sasaran ini diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja sebagai dasar evaluasi pencapaian kinerja.

IK. 1 Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat

Sasaran Program *Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar* diarahkan untuk meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan usaha budidaya masyarakat melalui penyediaan sarana prasarana yang memadai dan tepat guna. Dalam pelaksanaannya, BPBAP Takalar menyalurkan sarana budidaya ikan air tawar kepada masyarakat berupa bantuan sarana prasara budidaya sistem bioflok

Penyaluran sarana tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan petunjuk teknis yang berlaku serta melalui proses verifikasi kelengkapan administrasi dan kelayakan teknis calon penerima. Capaian indikator kinerja diukur berdasarkan perbandingan antara target dan realisasi jumlah unit sarana budidaya ikan air tawar yang berhasil disalurkan oleh BPBAP Takalar.

Tabel 3. Capaian Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Sasaran Program		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
IK – 1		Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
7	12	12	48	27	15	15	100%	

Pada Tahun Anggaran 2025, ditetapkan target penyaluran sarana budi daya ikan air tawar sebanyak **15 unit**. Realisasi yang dicapai adalah **15 unit**, sehingga persentase capaian kinerja mencapai **100 %**. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah

berjalan sesuai dengan rencana dan seluruh target yang telah ditetapkan dapat direalisasikan

Capaian Tahun 2025 secara nominal lebih rendah dibandingkan Tahun 2023 dan 2024. Namun, rendahnya target pada Tahun 2025 telah disesuaikan dengan cascading yang diberikan dari Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, sehingga penurunan tersebut merupakan penyesuaian kebijakan, bukan penurunan kinerja

Pagu anggaran Tahun 2025 sebesar Rp2.958.369.000 dengan realisasi sebesar Rp2.944.549.073, atau mencapai 99,53 %. Tingkat serapan anggaran tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan didukung oleh perencanaan yang matang dan terukur, koordinasi yang baik antara BPBAP Takalar dengan Dinas Perikanan Kabupaten/Kota, penyuluh perikanan, serta pelaku usaha budi daya, ketersediaan data calon penerima yang valid, serta komitmen pelaksana dalam memastikan distribusi bantuan tepat sasaran.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih dihadapi permasalahan utama berupa keterlambatan realisasi fisik kegiatan yang disebabkan adanya pemblokiran anggaran pada awal tahun, sehingga berdampak pada mundurnya jadwal pengadaan dan penyaluran sarana. Sebagai tindak lanjut atas permasalahan tersebut, dilakukan percepatan proses administrasi dan pengadaan setelah pembukaan blokir anggaran, penguatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, sinkronisasi perencanaan dengan kebijakan Direktorat Jenderal, serta peningkatan kesiapan teknis agar pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran berikutnya dapat berjalan lebih optimal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 4. Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 1

No	Satker UPT	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	15	15	100
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	15	15	100

Berdasarkan Tabel Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB terhadap IK-1 *"Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat"*, dapat dijelaskan bahwa dari empat UPT lingkup DJPB, hanya dua satker yang mengampu indikator tersebut, yaitu BPBAP Takalar dan BPBAP Ujung Bate.

BPBAP Takalar menetapkan target sebanyak 15 unit dan berhasil merealisasikan seluruhnya, sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Demikian pula BPBAP Ujung Bate, dengan target 15 unit dan realisasi 15 unit, yang juga menghasilkan tingkat capaian 100%. Sementara itu, BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo tidak mengampu IK Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat, sehingga tidak menetapkan target maupun realisasi pada indikator tersebut.

Secara keseluruhan, satker yang mengampu indikator kinerja ini telah mampu mencapai target secara optimal dan menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mendukung program perikanan budi daya ikan air tawar.

Pada Tahun 2026, rencana aksi difokuskan pada penyusunan perencanaan kegiatan secara lebih awal dan berbasis kebutuhan riil masyarakat, peningkatan pendampingan teknis kepada penerima sarana untuk memastikan pemanfaatan yang optimal, serta penguatan koordinasi lintas unit kerja dan pemangku kepentingan guna mendukung kelancaran dan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Air Payau

Sasaran Program “**Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Payau**” merupakan salah satu sasaran strategis dalam pelaksanaan program Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Sasaran ini menjadi landasan dalam upaya peningkatan kinerja sektor perikanan budidaya air payau yang berkelanjutan, produktif, dan berdaya saing. Pencapaian sasaran tersebut diukur melalui **8 (delapan) Indikator Kinerja** yang digunakan sebagai instrumen evaluasi atas efektivitas pelaksanaan program, sekaligus sebagai dasar penilaian akuntabilitas kinerja BPBAP Takalar.:

IK.2. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar

Kualitas induk merupakan faktor kunci yang sangat menentukan mutu benih yang dihasilkan serta keberhasilan kegiatan budi daya secara keseluruhan. Induk yang berkualitas diperoleh melalui proses seleksi yang terstandar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ketertelusuran asal usulnya.

BPBAP Takalar memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memproduksi serta menyediakan induk unggul ikan air payau, khususnya berupa calon induk ikan nila salin, sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja perikanan budidaya air payau.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar. Hasil produksi tersebut diperuntukkan bagi bantuan kepada

unit pembenihan di masyarakat maupun untuk mendukung operasional UPT. Penerima bantuan dapat berasal dari unit pembenihan perseorangan, kelompok, maupun unit pembenihan milik pemerintah daerah yang memiliki kemampuan dalam pemeliharaan induk dan pelaksanaan pembenihan secara menyeluruh untuk menghasilkan benih.

Ketersediaan sarana dan sumber daya manusia yang memadai menjadi prasyarat bagi unit pembenihan penerima, sehingga pemanfaatan calon induk ikan air payau dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan

Tabel 5. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau

Sasaran Program		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau						
IK – 2		Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
-	-	-	-	-	631	1.580	250,40%	

Pada awal Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, ditetapkan target produksi sebanyak **1.565 ekor**. Namun, sehubungan dengan kebijakan efisiensi anggaran, target tersebut disesuaikan menjadi **631 ekor**. Realisasi yang dicapai sebesar **1.580 ekor**, sehingga persentase capaian mencapai **250,40 %**. Capaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dan mencerminkan optimalnya pemanfaatan sumber daya serta efektivitas manajemen produksi di BPBAP Takalar.

Perbandingan capaian Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan, karena pada periode sebelumnya indikator ini masih digabung antara komoditas ikan dan udang, sehingga tidak sebanding dengan indikator yang digunakan pada Tahun 2025.

Alokasi anggaran untuk kegiatan Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau pada Tahun 2025 sebesar Rp143.401.000, yang terdiri dari anggaran untuk calon induk unggul ikan air payau yang disalurkan kepada masyarakat sebesar Rp19.396.000 dan untuk operasional produksi sebesar Rp124.005.000. Sehubungan dengan adanya kebijakan efisiensi anggaran, dana yang dapat digunakan hanya sebesar Rp19.396.000. Dari jumlah tersebut, realisasi anggaran mencapai Rp19.338.800 atau sebesar 99,71%, yang menunjukkan pengelolaan anggaran yang efisien dan akuntabel.

Capaian Indikator Kinerja pada Tahun 2025 didukung oleh ketersediaan induk dasar yang berkualitas, penerapan standar teknis pemeliharaan dan seleksi induk yang konsisten, kompetensi sumber daya manusia pelaksana yang memadai, serta dukungan sarana dan

prasarana produksi yang mencukupi. Dalam pelaksanaannya, tidak terdapat permasalahan yang signifikan karena seluruh calon induk unggul ikan air payau yang diproduksi telah tersalurkan kepada masyarakat dan sebagian terjual sebagai PNB. Sebagai tindak lanjut untuk menjaga keberlanjutan kinerja, dilakukan pemeliharaan dan peningkatan standar operasional produksi, penguatan sistem pengendalian mutu dan ketertelusuran induk, serta optimalisasi manajemen produksi.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul ikan air payau untuk bantuan dan operasional sebagai berikut :

Tabel 6. Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap capaian IK 2

No.	UPT	Target	Capaian 2024	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	1.422	1.440	101,27
2	BPBAP Takalar	631	1.580	250,40
3	BPBAP Situbondo	681	895	131,42
4	BPBAP Ujung Bate	1.847	2.000	108,28

Berdasarkan Tabel Perbandingan Capaian Satker Payau Lingkup DJPB terhadap IK-2 "*Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT*", dapat diketahui bahwa seluruh UPT yang mengampu indikator ini mampu melampaui target yang telah ditetapkan.

BPBAP Takalar menetapkan target sebanyak **631 ekor** dan merealisasikan **1.580 ekor**, sehingga mencapai **250,40 %**, yang merupakan capaian tertinggi dibandingkan satker lainnya. Hal ini menunjukkan kinerja produksi yang sangat optimal serta efisiensi pemanfaatan sumber daya. BBPBAP Jepara merealisasikan **1.440 ekor** dari target **1.422 ekor** (101,27%), sedangkan BPBAP Situbondo mencapai **895 ekor** dari target **681 ekor** (131,42 %). Sementara itu, BPBAP Ujung Bate merealisasikan **2.000 ekor** dari target **1.847 ekor** (108,28 %). Perlu dicatat bahwa BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo tidak mengampu IK untuk bantuan, melainkan hanya pada aspek produksi, mengingat kedua balai tersebut merupakan Badan Layanan Usaha (BLU) yang difokuskan pada kegiatan produksi yang menghasilkan PNB.

Sebagai tindak lanjut dalam rangka peningkatan kinerja pada periode Tahun 2026, rencana aksi difokuskan pada penetapan target produksi yang lebih realistis dan berbasis pada kapasitas sarana dan prasarana yang tersedia, optimalisasi manajemen induk serta penguatan sistem pencatatan (recording) produksi, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis dan manajerial. Selain itu, dilakukan penguatan koordinasi distribusi calon induk untuk mendukung kebutuhan pembenihan nasional, serta

peningkatan pengendalian mutu dan ketertelusuran induk unggul guna menjamin keberlanjutan kualitas dan akuntabilitas capaian kinerja.



Gambar 8. Kegiatan Bantuan Calon Induk Ikan Air Payau

IK.3. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar

Tujuan kegiatan produksi calon induk unggul udang vaname adalah tersedianya calon induk udang vaname yang memenuhi standar mutu, guna mendukung ketersediaan calon induk yang siap dibantukan kepada masyarakat pembudidaya, sekaligus untuk memenuhi kebutuhan internal Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung pengembangan sistem produksi benur udang bermutu pada kawasan pengembangan sentra produksi perikanan budidaya air payau.

Adapun target/sasaran yang ingin dicapai adalah tersedianya calon induk unggul udang vaname yang dapat dikembangkan menjadi induk-induk unggul, sehingga mampu mendukung keberlanjutan kegiatan pembenihan udang vaname, baik pada masyarakat pembudidaya maupun dalam lingkup internal BPBAP Takalar.

Tabel 7. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Udang

Sasaran Program		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau						
IK – 3		Produksi Calon Induk Unggul Udang Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
-	-	-	-	-	26.440	27.398	103,62%	

Calon induk unggul yang diproduksi adalah **udang vaname**. Pada awal Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 ditetapkan target sebanyak **30.513 ekor**, namun seiring kebijakan efisiensi anggaran, target tersebut disesuaikan menjadi **26.440 ekor**.

Realisasi produksi mencapai **27.398 ekor**, sehingga persentase capaian sebesar **103,62 persen**. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja produksi calon induk unggul udang vaname berjalan optimal dan mampu melampaui target yang telah direvisi.

Perbandingan capaian dengan tahun-tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan secara langsung, karena pada periode sebelumnya indikator ini masih digabung antara komoditas ikan dan udang.

Alokasi anggaran awal untuk kegiatan produksi calon induk unggul udang vaname sebesar **Rp1.434.922.000**, yang terdiri dari: Bantuan calon induk udang vaname sebesar **Rp330.271.000** dan Produksi untuk operasional balai : **Rp1.104.651.000**. Sehubungan dengan Instruksi Presiden terkait efisiensi anggaran belanja, dana yang dapat digunakan untuk Bantuan calon induk udang vaname : **Rp4.650.000** dan Produksi untuk operasional : **Rp800.000.000**. Realisasi anggaran Tahun 2025 adalah: untuk Bantuan calon induk udang vaname : **Rp4.650.000 (100%)** dan Produksi untuk operasional : **Rp799.991.095 (100%)**. Hal ini menunjukkan pengelolaan anggaran yang efisien dan akuntabel.

Capaian Indikator Kinerja pada Tahun 2025 didukung oleh ketersediaan induk dasar udang vaname yang berkualitas, penerapan standar teknis pemeliharaan dan seleksi induk, kompetensi sumber daya manusia yang memadai, serta dukungan sarana dan prasarana produksi yang mencukupi. Dalam pelaksanaannya, tidak terdapat permasalahan yang signifikan dalam pencapaian target produksi calon induk unggul udang, namun calon induk yang dihasilkan belum mencapai tingkat kematangan gonad sehingga masih memerlukan pemeliharaan lanjutan. Sebagai tindak lanjut, dilakukan pengaturan kualitas air dan pakan sesuai standar induk udang vaname, monitoring perkembangan gonad secara berkala, optimalisasi manajemen kesehatan dan biosekuriti induk, serta penyesuaian jadwal distribusi calon induk agar selaras dengan kesiapan biologis induk.

Dengan tindak lanjut tersebut, diharapkan calon induk unggul yang dihasilkan dapat segera dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembenihan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional sebagai berikut :

Tabel 8. Perbandingan Capaian Dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap IK 3

No.	UPT	Target	Capaian 2024	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	41.836	46.300	110,67
2	BPBAP Takalar	26.440	27.398	103,62
3	BPBAP Situbondo	5.230,00	6.000,00	144,72
4	BPBAP Ujung Bate	20.176	22.330	110,68

Berdasarkan perbandingan capaian UPT lingkup DJPB, seluruh satker yang mengampu indikator ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan capaian di atas target. BBPBAP Jepara mencapai kinerja sebesar 110,67 persen, BPBAP Takalar sebesar 103,62 persen, BPBAP Situbondo sebesar 144,72 persen, dan BPBAP Ujung Bate sebesar 110,68 persen.

Capaian tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan kegiatan produksi calon induk unggul udang di masing-masing UPT. Perlu dicatat bahwa BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo tidak mengampu indikator untuk bantuan, melainkan hanya pada aspek produksi, mengingat kedua balai tersebut merupakan Badan Layanan Umum (BLU) yang difokuskan pada kegiatan produksi yang menghasilkan PNBP

Rencana aksi difokuskan pada penetapan target produksi yang berbasis kapasitas sarana prasarana dan kebutuhan nasional, penguatan manajemen induk serta sistem pencatatan (recording) produksi, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis. Selain itu, dilakukan optimalisasi pengendalian mutu dan distribusi calon induk unggul guna mendukung keberlanjutan dan kualitas capaian kinerja.





Gambar 9. Kegiatan Penyaluran Bantuan Calin Udang Vaname

IK.4. Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Indikator kinerja “Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan ke Masyarakat” merupakan bagian dari Sasaran Program “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau”. Indikator ini digunakan untuk mengukur kinerja BPBAP Takalar dalam memproduksi dan menyalurkan benih ikan air payau sebagai salah satu bentuk dukungan pemerintah terhadap pengembangan usaha budi daya di masyarakat.

Indikator ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar. Hasil produksi tersebut disalurkan kepada pembudi daya ikan air payau, baik perseorangan maupun kelompok, yang memiliki komitmen dalam usaha pembudidayaan serta kemampuan mengelola kegiatan pembesaran sesuai dengan kaidah Cara Budi Daya Ikan yang Baik (CBIB).

Benih ikan yang disalurkan pada kegiatan ini terdiri dari benih ikan bandeng dan benih ikan nila salin, yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, kualitas hasil budi daya, serta keberlanjutan usaha perikanan budi daya air payau di wilayah kerja BPBAP Takalar.

Tabel 9. Capaian Benih Ikan Air Payau Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Sasaran Program		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau						
IK – 4		Benih Ikan Air Payau Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
-	-	-	-	-	2.170.591	2.174.000	100,16%	

Indikator Kinerja “*Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan ke Masyarakat*” merupakan bagian dari Sasaran Program “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau”. Indikator ini digunakan untuk mengukur kinerja BPBAP Takalar dalam memproduksi dan menyalurkan benih ikan air payau kepada masyarakat pembudi daya sebagai upaya mendukung peningkatan produksi dan keberlanjutan usaha perikanan budi daya.

Pada Tahun Anggaran 2025, BPBAP Takalar telah merealisasikan produksi dan penyaluran benih ikan air payau sebanyak 2.174.000 ekor, yang terdiri dari 1.294.000 ekor benih ikan bandeng dan 880.000 ekor benih ikan nila salin. Dengan target sebesar 2.170.591 ekor, capaian kinerja mencapai 100,16 persen, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berjalan secara optimal dan melampaui target yang ditetapkan.

Perbandingan capaian dengan tahun-tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan secara langsung, mengingat pada periode sebelumnya indikator kinerja ini berbeda baik dari aspek pengukuran maupun jenis komoditas yang dibantukan, dimana bantuan benih masih digabung antara komoditas perikanan payau dan laut, sedangkan pada Tahun 2025 indikator ini dibahas secara terpisah untuk komoditas air payau.

Dari sisi anggaran, alokasi awal kegiatan sebesar Rp531.777.000, yang kemudian disesuaikan menjadi Rp381.777.000 seiring kebijakan efisiensi anggaran. Realisasi anggaran mencapai Rp381.444.680 atau 99,91%, yang mencerminkan pengelolaan anggaran yang efisien dan akuntabel.

Capaian kinerja ini didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana produksi, kompetensi sumber daya manusia, serta penerapan standar teknis pembenihan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain keterbatasan pakan larva akibat efisiensi anggaran serta produksi pakan alami yang belum optimal karena sering terjadinya kontaminasi.

Sebagai tindak lanjut atas kendala tersebut, BPBAP Takalar melakukan optimalisasi manajemen pakan larva, peningkatan pengendalian kualitas dan biosekuriti pada unit produksi pakan alami, serta penguatan monitoring proses produksi benih.

Berikut adalah perbandingan capaian Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat lingkup Balai Air Payau pada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya

Tabel 10. Perbandingan Capaian Dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 4

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Situbondo	-	-	-
3	BPBAP Takalar	2.170.591	2.174.000	100,16
4	BPBAP Ujung Batee	2.504.380	2.540.859	101,46

Berdasarkan perbandingan capaian dengan UPT lingkup DJPB lainnya, BPBAP Takalar mencatat capaian sebesar **100,16 persen**, sementara BPBAP Ujung Batee mencapai **101,46 persen**. Adapun BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo tidak mengampu indikator bantuan benih, melainkan hanya melaksanakan kegiatan produksi sebagai BLU yang berorientasi pada PNBP.

Rencana Aksi pada Tahun 2026, BPBAP Takalar akan melakukan penguatan ketersediaan dan kualitas pakan larva, peningkatan pengendalian mutu produksi benih, penyesuaian target produksi berbasis kapasitas dan kebutuhan lapangan, serta peningkatan kompetensi SDM guna mendukung keberlanjutan program penyaluran benih ikan air payau kepada masyarakat.





Gambar 10. Kegiatan Penyaluran Bantuan Benih Ikan Nila dan Benih Bandeng Pada Pokdakan

IK.5 Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Indikator Kinerja “Benih Udang yang Disalurkan ke Masyarakat” merupakan bagian dari Sasaran Program “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau” dan digunakan untuk mengukur kinerja BPBAP Takalar dalam memproduksi serta menyalurkan benur berkualitas kepada masyarakat pembudi daya.

Benur merupakan udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk, dan umur tertentu yang digunakan sebagai input utama dalam kegiatan budi daya udang. Penggunaan benur yang berkualitas menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan usaha budi daya udang. Oleh karena itu, BPBAP Takalar sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur bermutu sesuai standar.

Sejumlah komoditas unggulan bernilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam rangka mendukung peningkatan produksi perikanan budi daya, kegiatan produksi dan penyaluran benur menjadi salah satu upaya strategis dalam pencapaian target produksi nasional.

Melalui indikator ini, BPBAP Takalar berkontribusi secara langsung dalam memperkuat ketersediaan benih udang bagi masyarakat pembudi daya, sehingga diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, kualitas hasil budi daya, serta keberlanjutan usaha perikanan budi daya air payau.

Tabel 11. Capaian Benih Udang Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Sasaran Program		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau						
IK – 5		Benih Udang Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
-	-	-	-	-	14.180.114	14.195.000	100,10%	

Indikator Kinerja “Benih Udang yang Disalurkan ke Masyarakat” merupakan bagian dari Sasaran Program “**Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau**” yang bertujuan untuk mengukur kinerja BPBAP Takalar dalam mendukung ketersediaan benur berkualitas bagi masyarakat pembudi daya udang.

Pada Tahun 2025, target awal penyaluran benih udang ditetapkan sebesar 15.753.037 ekor. Namun, seiring dengan adanya kebijakan efisiensi anggaran, target tersebut disesuaikan menjadi 14.180.114 ekor. Realisasi penyaluran benih udang sampai dengan akhir tahun mencapai 14.195.000 ekor, sehingga tingkat capaian kinerja tercatat sebesar **100,10%**, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah melampaui target yang ditetapkan.

Perbandingan capaian Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan secara langsung, mengingat indikator kinerja pada periode sebelumnya masih menggabungkan komoditas perikanan payau dan laut, baik dari sisi pengukuran kinerja maupun jenis komoditas yang dibantukan. Pada Tahun 2025, indikator ini disusun secara lebih spesifik berdasarkan jenis komoditas, sehingga data historis tidak sepenuhnya sebanding.

Dari sisi anggaran, alokasi awal untuk mendukung produksi benih udang yang akan disalurkan kepada masyarakat sebesar Rp819.158.000,-. Sebagai dampak efisiensi anggaran, dana yang dapat dimanfaatkan menjadi Rp419.387.000,-. Realisasi anggaran hingga akhir Tahun 2025 sebesar Rp418.710.300,- atau **99,84%**, yang mencerminkan tingkat penyerapan anggaran yang sangat baik dan efisien.

Capaian indikator ini didukung oleh optimalisasi sarana produksi, ketersediaan induk unggul, serta komitmen SDM dalam menjaga kualitas benur yang dihasilkan. Meskipun demikian, permasalahan utama yang dihadapi adalah adanya pengurangan anggaran yang mengharuskan dilakukannya penyesuaian terhadap target bantuan pada akhir tahun anggaran. Tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan melakukan prioritas penggunaan

anggaran untuk pemenuhan kebutuhan bantuan kepada masyarakat serta peningkatan efisiensi dalam proses produksi.

Berikut adalah perbandingan capaian bantuan benih udang antar UPT Payau lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya

Tabel 12. Perbandingan Capaian Dengan Satket Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 5

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Situbondo	-	-	-
3	BPBAP Takalar	14.180.114	14.195.000	100,10
4	BPBAP Ujung Batee	2.504.380	2.540.859	101,46

Berdasarkan perbandingan capaian dengan UPT lingkup DJPB, BPBAP Takalar mampu mencapai kinerja yang sebanding dengan satuan kerja lain, bahkan melampaui target yang ditetapkan. Perlu dicatat bahwa BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo tidak mengampu indikator bantuan, melainkan hanya kegiatan produksi karena berstatus sebagai BLU yang berorientasi pada penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Rencana aksi Tahun 2026, BPBAP Takalar akan memperkuat perencanaan produksi benih udang, meningkatkan efisiensi pemanfaatan anggaran, serta mengoptimalkan manajemen kualitas benur agar dukungan terhadap pengembangan perikanan budi daya udang dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.



Gambar 11. Kegiatan Penyaluran Bantuan Benih Udang Windu dan Udang Vaname

IK.6. Pakan Ikan Air Payau Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar

Pakan ikan merupakan komponen utama dalam sistem budi daya perikanan yang berperan langsung terhadap kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan performa produksi ikan. Pakan dapat berupa bahan baku tunggal maupun campuran, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diberikan kepada ikan dalam bentuk pakan alami maupun pakan buatan. Pakan buatan disusun dari berbagai bahan baku melalui proses formulasi dan pengolahan tertentu sehingga memenuhi kebutuhan nutrisi ikan. Berdasarkan sifatnya, pakan buatan dapat dibedakan menjadi pakan terapung, melayang, dan tenggelam, sedangkan berdasarkan bentuk fisiknya dapat berupa cair, pasta, tepung, kapsul, remah, dan pelet.

Indikator kinerja “*Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar*” mengukur kemampuan satuan kerja dalam memproduksi pakan ikan secara mandiri sebagai upaya mendukung efisiensi dan keberlanjutan operasional budi daya ikan air payau. Produksi pakan ini ditujukan untuk menjamin ketersediaan pakan berkualitas yang sesuai standar teknis, sehingga mampu menunjang kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan yang dilaksanakan di lingkungan BPBAP Takalar.

Capaian indikator kinerja ini dihitung berdasarkan akumulasi jumlah pakan ikan air payau yang berhasil diproduksi selama periode pelaporan, yang mencerminkan tingkat efektivitas pemanfaatan sarana produksi pakan serta kesiapan unit kerja dalam mendukung sistem perikanan budi daya yang berkelanjutan.

Tabel 13. Capaian Pakan Ikan Air Payau Yang Diproduksi Untuk Operasional

Sasaran Program		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau						
IK – 6		Pakan Ikan Air Payau Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar (Kg)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
76,570	65.000	21.677	125,07%	33.353	8.325	8.530	102,46 %	

Pada Tahun 2025, BPBAP Takalar melaksanakan kegiatan produksi pakan ikan air payau untuk mendukung operasional budi daya ikan di lingkungan UPT. Target awal produksi pakan ditetapkan sebesar 9.801 kg, namun seiring dengan kebijakan efisiensi anggaran, target tersebut disesuaikan menjadi 8.325 kg.

Realisasi produksi pakan ikan air payau pada Tahun 2025 tercatat sebesar 8.530 kg atau mencapai 102,46% dari target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa

meskipun terjadi penyesuaian anggaran, pelaksanaan kegiatan produksi pakan tetap dapat berjalan secara efektif dan mampu melampaui target kinerja yang ditetapkan.

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian Tahun 2025 relatif lebih rendah. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya perbedaan kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada penurunan kapasitas produksi dan penyesuaian target yang diturunkan dari Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Dari sisi pendanaan, anggaran awal yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp127.513.000,-, namun setelah dilakukan efisiensi, dana yang tersedia menjadi Rp68.021.000,-. Realisasi anggaran sampai dengan akhir Tahun 2025 sebesar Rp67.780.850,- atau mencapai 99,65%, yang menunjukkan tingkat penyerapan anggaran yang optimal dan efisien.

Faktor pendukung capaian indikator ini antara lain adalah ketersediaan sarana produksi pakan dan kemampuan teknis SDM dalam pengolahan pakan secara mandiri. Adapun kendala yang dihadapi berupa keterlambatan penyediaan bahan baku pakan serta gangguan pada mesin cetak pakan yang berdampak pada kelancaran proses produksi. Untuk mengatasi hal tersebut, telah dilakukan perbaikan mesin secara mandiri agar kegiatan produksi tetap dapat berlangsung.

Berikut perbandingan capaian produksi pakan ikan air payau lingkup UPT Budi Daya Air Payau.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 6

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	47.681	77.478	162,49
2	BPBAP Situbondo	26.197	0	0
3	BPBAP Takalar	8.325	8.530	102,46
4	BPBAP Ujung Batee	10.465	0	0,00

Berdasarkan perbandingan dengan UPT lingkup DJPB lainnya, BPBAP Takalar mampu menunjukkan kinerja yang baik dengan capaian 102,46%. Sementara itu, BBPBAP Jepara mencatat capaian sebesar 162,49%, sedangkan BPBAP Situbondo dan BPBAP Ujung Batee tidak memiliki realisasi produksi pakan karena seluruh alokasi anggaran terdampak kebijakan efisiensi atau blokir anggaran.

Rencana aksi pada Periode 2026, BPBAP Takalar akan melakukan penguatan perencanaan kebutuhan bahan baku pakan, peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana mesin produksi, serta optimalisasi proses produksi guna menjaga kesinambungan penyediaan pakan ikan air payau yang berkualitas dan efisien.



Gambar 12. Kegiatan Produksi Pakan Ikan Air Payau

IK.7 Sampel Penyakit Ikan Air Payau Yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar

Pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan merupakan salah satu fungsi strategis BPBAP Takalar dalam mendukung pengembangan sistem perikanan budi daya air payau yang berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kondisi kesehatan ikan dan kualitas lingkungan budi daya tetap terjaga, sehingga risiko serangan penyakit dapat diminimalkan serta produktivitas usaha budi daya dapat ditingkatkan.

Indikator Kinerja ini mengukur jumlah sampel ikan air payau yang diuji oleh laboratorium BPBAP Takalar, yang meliputi sampel residu, kualitas air, patologi, mikrobiologi, dan biologi molekuler. Pengujian tersebut dilakukan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat pembudidaya maupun kebutuhan internal UPT, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan teknis, upaya pencegahan dan pengendalian penyakit ikan, serta peningkatan mutu hasil budi daya perikanan air payau.

Rekapitulasi jumlah sampel yang diuji menjadi dasar penghitungan capaian indikator kinerja ini, yang sekaligus mencerminkan tingkat pemanfaatan layanan laboratorium serta kontribusi BPBAP Takalar dalam mendukung sistem kesehatan ikan dan lingkungan budi daya yang andal.

Tabel 15. Capaian Sampel Penyakit Ikan Air Payau Yang Diuji

Sasaran Program		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau						
IK – 7		Sampel Penyakit Ikan Air Payau Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
4.618	5.794	4.042	198,85%	4.580	699	3.914	599,94 %	

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBAP Takalar ditetapkan dengan target sebanyak 699 sampel. Meskipun pada tahun berjalan terjadi efisiensi anggaran, tidak dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja, sebagai bentuk komitmen unit kerja dalam menjaga mutu dan kontinuitas pelayanan laboratorium.

Realisasi pengujian sampel pada Tahun 2025 mencapai 3.914 sampel, sehingga tingkat capaian kinerja sebesar 599,94% dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan tingginya tingkat pemanfaatan layanan laboratorium oleh masyarakat pembudidaya maupun unit internal, serta meningkatnya kebutuhan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan budi daya air payau.

Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, kinerja Tahun 2025 mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yang mencerminkan semakin optimalnya fungsi laboratorium BPBAP Takalar sebagai pusat rujukan pengujian penyakit ikan dan lingkungan di lingkup perikanan budi daya air payau.

Dari sisi dukungan anggaran, alokasi dana sebesar Rp286.653.000,- terealisasi sebesar Rp261.822.535,- atau 91,34%. Realisasi anggaran ini dinilai cukup efektif dalam mendukung pencapaian output pelayanan laboratorium yang melampaui target.

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh status laboratorium yang telah terakreditasi KAN, ketersediaan SDM yang tersertifikasi dan terlatih, serta penerapan standar operasional pengujian yang konsisten. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa sebagian peralatan laboratorium yang telah berusia lama dan memerlukan perawatan.

Sebagai tindak lanjut, BPBAP Takalar secara rutin melaksanakan kegiatan kalibrasi dan pemeliharaan peralatan setiap tahun guna memastikan keandalan hasil uji serta kesesuaian dengan standar yang berlaku.

Tabel 16. Perbandingan Capaian Dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 7

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	901	3.428	380,47
2	BPBAP Situbondo	828	4.264,00	541,98
3	BPBAP Takalar	699	3.914	599,94
4	BPBAP Ujung Bate	469	700	149,25

Berdasarkan perbandingan capaian dengan UPT lingkup DJPB lainnya, BPBAP Takalar menunjukkan kinerja tertinggi dengan persentase capaian 599,94%, lebih tinggi dibandingkan BBPBAP Jepara (380,47%), BPBAP Situbondo (541,98%), dan BPBAP Ujung Bate (149,25%). Hal ini menegaskan peran strategis BPBAP Takalar dalam mendukung sistem pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan perikanan budi daya air payau.

Rencana aksi tahun 2026, difokuskan pada penguatan kapasitas laboratorium melalui peningkatan sarana prasarana, pemeliharaan peralatan, serta peningkatan kompetensi SDM, guna menjaga kualitas layanan dan mengakomodasi peningkatan permintaan pengujian.



Gambar 13. Kegiatan Pengambilan dan Pengujian Sampel Kesehatan Ikan dan Lingkungan

IK.8 Sampel Pakan dan Obat Ikan Yang Diuji Satker BPBAP Takalar

Indikator Kinerja Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji BPBAP Takalar merupakan salah satu ukuran kinerja pelayanan laboratorium dalam mendukung penyelenggaraan sistem perikanan budi daya yang berkelanjutan. Pengujian ini bertujuan untuk menjamin mutu, keamanan, dan kesesuaian pakan serta obat ikan yang digunakan oleh pembudidaya, sehingga mampu mendukung pertumbuhan, kesehatan ikan, dan keberhasilan usaha budi daya.

Pelayanan pengujian meliputi analisis nutrisi pakan ikan melalui parameter uji proksimat, yang mencakup kadar protein, lemak, serat kasar, abu, dan kadar air, serta pengujian terhadap obat ikan sesuai standar yang berlaku. Capaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah sampel pakan dan obat ikan yang berhasil diuji dan divalidasi oleh laboratorium BPBAP Takalar dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja.

Tabel 17. Capaian Sampel Pakan dan Obat Ikan Yang Diuji

Sasaran Program		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 8		Sampel Pakan dan Obat Ikan Yang Diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)					
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025		
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian
-	-	-	145,10%	21	8	38	475 %

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja **Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji BPBAP Takalar** ditetapkan dengan target sebanyak **8 sampel**. Realisasi pengujian mencapai **38 sampel**, sehingga tingkat capaian kinerja sebesar **475%**. Capaian ini menunjukkan tingginya kebutuhan layanan pengujian mutu pakan dan obat ikan, sekaligus mencerminkan meningkatnya kepercayaan pengguna jasa terhadap kualitas pelayanan laboratorium BPBAP Takalar.

Pengukuran indikator ini pada tahun-tahun sebelumnya belum sepenuhnya sebanding, mengingat indikator mulai ditargetkan pada Tahun 2023 dengan metode pengukuran yang berbeda. Oleh karena itu, perbandingan capaian Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat dilakukan secara komprehensif. Namun demikian, apabila dibandingkan dengan capaian Tahun 2024, kinerja Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan, yang menandakan semakin optimalnya fungsi pelayanan pengujian nutrisi pakan dan obat ikan.

Dukungan anggaran untuk kegiatan ini digabungkan dalam pembiayaan pelayanan laboratorium secara keseluruhan, sehingga tidak diuraikan secara khusus pada indikator ini.

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh laboratorium yang telah terakreditasi KAN serta ketersediaan SDM yang tersertifikasi dan terlatih. Sampai dengan Tahun 2025, belum terdapat kendala yang signifikan dalam pelaksanaan pelayanan uji nutrisi pakan dan obat ikan, dan seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai standar operasional yang berlaku.

Tabel 18. Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 8

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	34	60	176,47
2	BPBAP Situbondo	29	51	175,86
3	BPBAP Takalar	8	38	475
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan perbandingan dengan UPT lingkup DJPB lainnya, BPBAP Takalar mencatatkan persentase capaian tertinggi, yaitu **475%**, lebih tinggi dibandingkan BBPBAP Jepara (**176,47%**) dan BPBAP Situbondo (**175,86%**), sedangkan BPBAP Ujung Bate belum memiliki data capaian pada indikator ini. Hal ini menunjukkan kinerja pelayanan laboratorium BPBAP Takalar yang semakin kompetitif di tingkat nasional.

Rencana aksi Tahun 2026 diarahkan pada penguatan kapasitas pelayanan laboratorium, peningkatan kualitas sarana dan prasarana pengujian, serta perluasan jangkauan layanan kepada masyarakat pembudidaya guna mempertahankan dan meningkatkan kinerja indikator ini.



Gambar 14. Kegiatan Pengujian sampel pakan

IK.9. Sampel AMR Yang Diuji Satker BPBAP Takalar

Indikator Kinerja Sampel AMR yang Diuji BPBAP Takalar merupakan bagian dari upaya penguatan pengawasan kesehatan ikan dan keamanan hasil perikanan budi daya, khususnya dalam pengendalian Anti Microbial Resistance (AMR). AMR merupakan kondisi ketika mikroorganisme, terutama bakteri, menjadi resisten terhadap antimikroba, sehingga menurunkan efektivitas pengobatan penyakit dan berpotensi menimbulkan dampak serius terhadap kesehatan ikan, lingkungan, serta kesehatan manusia.

Dalam konteks perikanan budi daya, munculnya AMR dipengaruhi antara lain oleh penggunaan antibiotik yang tidak terkendali, rendahnya penerapan biosekuriti dan sanitasi lingkungan budi daya, serta potensi kontaminasi pakan oleh bakteri resisten. Kondisi tersebut dapat menyebabkan meningkatnya mortalitas ikan, menurunnya produktivitas usaha budi daya, serta risiko penularan bakteri resisten kepada manusia melalui rantai pangan.

Melalui indikator ini, BPBAP Takalar melaksanakan kegiatan pengujian sampel secara sistematis sebagai bagian dari strategi pengendalian AMR, yang mencakup pemantauan, deteksi dini, dan penyediaan data ilmiah untuk mendukung penggunaan antibiotik secara bijak, peningkatan biosekuriti, serta pengambilan kebijakan pengelolaan kesehatan ikan yang berkelanjutan.

Tabel 19. Capaian Sampel AMR Yang Diuji

Sasaran Program		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau						
IK – 9		Sampel AMR Yang Diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
-	-	105	143,14	62	15	20	133,33 %	

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Sampel AMR yang Diuji BPBAP Takalar ditetapkan dengan target sebanyak 15 sampel. Realisasi pengujian mencapai 20 sampel, sehingga tingkat capaian kinerja sebesar 133,33%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelayanan pengujian AMR tetap dapat dilaksanakan secara optimal meskipun dalam keterbatasan dukungan anggaran operasional.

Pengukuran indikator ini mulai diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya dengan metode yang berbeda, sehingga perbandingan capaian secara historis belum sepenuhnya sebanding. Namun demikian, apabila dibandingkan dengan capaian Tahun 2024, kinerja Tahun 2025 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan tidak tersedianya anggaran perjalanan dinas untuk kegiatan monitoring lapangan dan pengambilan sampel secara langsung di lokasi tambak masyarakat, sehingga sumber sampel lebih banyak bergantung pada inisiatif stakeholder.

Dukungan anggaran untuk kegiatan pengujian AMR digabungkan dalam pembiayaan pelayanan laboratorium secara keseluruhan, sehingga tidak diuraikan secara khusus pada indikator ini.

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh laboratorium yang telah terakreditasi KAN serta ketersediaan SDM yang tersertifikasi dan terlatih. Hingga akhir Tahun 2025, tidak terdapat kendala yang signifikan dalam pelaksanaan pelayanan uji AMR, dan seluruh proses pengujian dapat dilaksanakan sesuai standar yang ditetapkan.

Tabel 20. Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 9

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	27	71	262,96
2	BPBAP Situbondo	22	44	200
3	BPBAP Takalar	15	20	133,33
4	BPBAP Ujung Bate	14	14	100

Berdasarkan perbandingan dengan UPT lingkup DJPB lainnya, BPBAP Takalar mencatatkan capaian 133,33%, berada di bawah BBPBAP Jepara (262,96%) dan BPBAP Situbondo (200%), namun masih melampaui BPBAP Ujung Bate (100%). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja BPBAP Takalar tetap kompetitif dalam mendukung program pengendalian AMR di sektor perikanan budi daya air payau.

Rencana aksi Tahun 2026 diarahkan pada penguatan kegiatan monitoring lapangan, peningkatan koordinasi dengan stakeholder, serta optimalisasi pemanfaatan layanan laboratorium guna meningkatkan jumlah dan kualitas sampel AMR yang diuji.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pengujian AMR di BPBAP Takalar



Gambar 15. Kegiatan Pengujian Sampel AMR di Laboratorium Uji BPBAP Takalar

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

Sasaran Kegiatan “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut” merupakan sasaran strategis BPBAP Takalar dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan budi

daya ikan laut yang berkelanjutan. Pencapaian sasaran ini diukur melalui 2 (dua) Indikator Kinerja yang mencerminkan kinerja unit kerja dalam penyediaan sarana serta pelayanan teknis budi daya ikan air laut.

IK.10. Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Indikator Kinerja Benih Ikan Air Laut yang Disalurkan kepada Masyarakat BPBAP Takalar merupakan bagian dari program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam mendukung peningkatan produksi perikanan budi daya laut. Program ini diarahkan untuk memenuhi kebutuhan benih ikan bermutu melalui penyediaan benih yang dihasilkan dari induk unggul di BPBAP Takalar.

Pengukuran kinerja indikator ini didasarkan pada jumlah benih ikan air laut, khususnya ikan kakap putih, hasil produksi BPBAP Takalar yang disalurkan kepada kelompok pembudidaya ikan, dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha perikanan budi daya.

Tabel 21. Capaian Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Sasaran Program		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut						
IK – 10		Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
-	-	-	-	-	19.073	19.400	101,71 %	

Pada Tahun Anggaran 2025, dalam rangka mendukung Sasaran Program *Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut*, BPBAP Takalar melaksanakan Indikator Kinerja (IK-10) yaitu penyaluran benih ikan air laut kepada masyarakat. Target yang ditetapkan sebesar 19.073 ekor, dan realisasi mencapai 19.400 ekor, sehingga tingkat capaian kinerja sebesar 101,71%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan efektif serta mampu melampaui target yang telah direncanakan.

Perbandingan capaian Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan secara langsung, mengingat pada periode sebelumnya indikator kinerja masih menggabungkan komoditas perikanan payau dan laut. Pada Tahun 2025, indikator disusun lebih spesifik berdasarkan jenis komoditas, sehingga data historis tidak sepenuhnya sebanding.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, dialokasikan anggaran sebesar Rp114.438.000, dengan realisasi sebesar Rp114.409.345 atau 99,97%. Tingkat serapan

anggaran ini mencerminkan pengelolaan keuangan yang efisien dan selaras dengan pencapaian kinerja.

Keberhasilan capaian indikator kinerja didukung oleh ketersediaan sarana produksi, koordinasi yang baik antar unit kerja, serta kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan perbenihan dan pendistribusian kepada masyarakat. Meskipun demikian, secara teknis masih diperlukan perbaikan sarana perbenihan, khususnya bak pemeliharaan dan tandon air, agar kapasitas produksi dapat lebih dioptimalkan pada periode berikutnya.

Sebagai tindak lanjut atas permasalahan yang diidentifikasi, pada periode selanjutnya akan dilakukan perencanaan rehabilitasi dan peningkatan sarana perbenihan, khususnya pada bak pemeliharaan dan tandon air, guna mendukung optimalisasi kapasitas dan kualitas produksi benih. Selain itu, akan diterapkan penjadwalan pemeliharaan rutin terhadap fasilitas produksi agar keberlanjutan operasional dapat terjaga. Selanjutnya, kebutuhan anggaran untuk pemenuhan dan peningkatan sarana prasarana perbenihan akan diusulkan pada tahun anggaran berikutnya sesuai dengan prioritas pengembangan unit produksi.

Tabel 22. Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 10

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Situbondo	-	-	-
3	BPBAP Takalar	19.073	19.400	101,71 %
4	BPBAP Ujung Batee	29.121	200.650	689,02

Berdasarkan perbandingan capaian IK-10 dengan satuan kerja lingkup DJPB, BPBAP Takalar menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan tingkat capaian 101,71%, yang mencerminkan keberhasilan dalam memenuhi bahkan melampaui target yang telah ditetapkan.

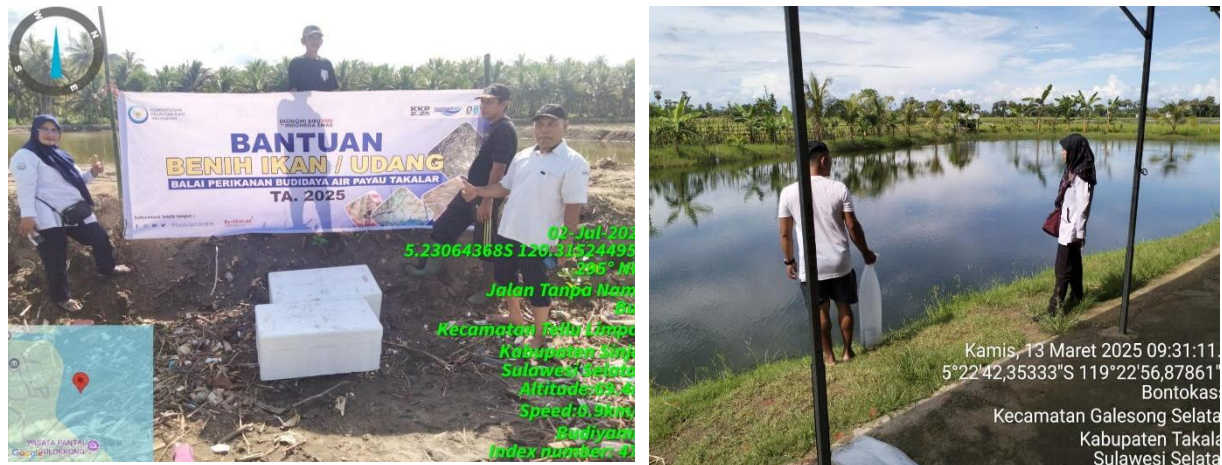
BPBAP Ujung Batee mencatat capaian yang sangat tinggi sebesar 689,02%, yang mengindikasikan kapasitas produksi dan distribusi benih yang jauh melebihi target kinerja.

Sementara itu, BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo tidak mengampu indikator kinerja bantuan pada periode ini, mengingat kedua balai tersebut berstatus Badan Layanan Umum (BLU) yang lebih difokuskan pada pencapaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dengan demikian, data kinerja pada kedua satker tersebut tidak dapat diperbandingkan secara langsung dalam konteks indikator ini.

Rencana aksi pada Tahun 2026 yang akan dilaksanakan diarahkan pada peningkatan kinerja dan keberlanjutan program penyaluran benih ikan air laut. Upaya yang dilakukan meliputi peningkatan kualitas dan kuantitas produksi benih melalui penerapan standar

teknis yang lebih optimal, rehabilitasi dan modernisasi sarana prasarana perbenihan guna mendukung efisiensi dan kapasitas produksi, serta penguatan sistem perencanaan dan pengendalian produksi agar pelaksanaan kegiatan lebih terukur dan tepat sasaran. Selain itu, pendampingan teknis kepada kelompok pembudidaya penerima bantuan akan terus ditingkatkan, disertai dengan optimalisasi pemanfaatan anggaran untuk menjamin keberlanjutan dan peningkatan capaian kinerja di masa mendatang.

Berikut dokumentasi kegiatan penyaluran bantuan benih ikan air laut



Gambar 16. Kegiatan Penyaluran Benih Ikan Kakap Kepada Pokdakan

IK.11. Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Produksi benih rajungan (*Portunus pelagicus*) merupakan salah satu program strategis dalam mendukung terwujudnya pembangunan perikanan budi daya yang berkelanjutan. Rajungan merupakan komoditas bernilai ekonomis tinggi serta memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan pasar domestik dan ekspor. Seiring dengan meningkatnya permintaan, diperlukan pengelolaan sumber daya rajungan yang terencana melalui kegiatan perbenihan guna menjamin keberlanjutan sumber daya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Sebagai wujud pelaksanaan program tersebut, BPBAP Takalar melaksanakan kegiatan produksi dan penyaluran benih kepiting kepada masyarakat. Indikator kinerja yang digunakan dalam kegiatan ini adalah jumlah benih kepiting hasil produksi UPT DJPB yang disalurkan kepada kelompok pembudidaya ikan sebagai penerima bantuan, yang mencerminkan kontribusi nyata pemerintah dalam penguatan usaha budi daya perikanan laut secara berkelanjutan.

Tabel 23. Capaian Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Sasaran Program		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut						
IK – 11		Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
-	-	-	-	-	174.574	175.000	100,24 %	

Pada Tahun 2025, pelaksanaan indikator kinerja Benih Kepiting yang Disalurkan ke Masyarakat pada Satker BPBAP Takalar menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari target penyaluran sebesar 174.574 ekor, realisasi yang dicapai mencapai 175.000 ekor atau sebesar 100,24%. Capaian ini menggambarkan bahwa kegiatan produksi dan distribusi benih kepiting telah dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mampu melampaui target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja.

Capaian Tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena pada periode sebelumnya realisasi benih kepiting masih tergabung dengan jenis benih lainnya, sehingga belum tersedia data yang spesifik untuk dilakukan analisis tren kinerja. Oleh karena itu, Tahun 2025 menjadi dasar awal pengukuran capaian indikator ini secara lebih terfokus.

Dari sisi dukungan anggaran, kegiatan ini semula dialokasikan sebesar Rp174.574.000,- dan setelah dilakukan efisiensi anggaran, pagu efektif menjadi Rp134.574.000,-. Realisasi anggaran tercatat sebesar Rp133.261.700,- atau 99,02 persen, yang menunjukkan tingkat serapan anggaran yang tinggi dan sejalan dengan pencapaian output kegiatan.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perbenihan yang memadai, kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan produksi benih kepiting, serta perencanaan dan pengendalian produksi yang semakin baik, termasuk koordinasi yang efektif dalam proses penyaluran kepada kelompok pembudidaya penerima manfaat.

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan masih dihadapkan pada kendala utama berupa sulitnya memperoleh induk rajungan yang memenuhi standar ukuran dan mutu sesuai SNI. Kondisi ini berdampak pada jumlah dan kualitas larva yang dihasilkan, sehingga berpotensi membatasi kapasitas produksi. Sebagai tindak lanjut, dilakukan upaya pemeliharaan calon induk rajungan melalui sistem pemeliharaan di SOLITER SIBIRU dan tambak secara polikultur, meskipun hingga saat ini hasilnya belum sepenuhnya optimal.

Tabel 24. Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	189.879	171.051	90,08
2	BPBAP Situbondo	-	-	-
3	BPBAP Takalar	174.574	175.000	100,24
4	BPBAP Ujung Batee	-	-	-

Berdasarkan perbandingan capaian dengan satker lain lingkup DJPB, BPBAP Takalar menunjukkan kinerja yang relatif lebih baik, dengan tingkat capaian 100,24%, dibandingkan BBPBAP Jepara yang mencapai 90,08%, sementara beberapa UPT lainnya tidak mengampu IK tersebut..

Rencana aksi pada periode Tahun 2026 akan dilakukan penguatan upaya peningkatan kualitas dan ketersediaan induk, optimalisasi manajemen dan pengendalian mutu produksi benih, rehabilitasi sarana prasarana perbenihan, serta peningkatan pendampingan teknis kepada kelompok pembudidaya, guna menjamin keberlanjutan dan peningkatan capaian kinerja

Berikut dokumentasi dari kegiatan bantuan benih kepiting



Gambar 17. Restocking dan Bantuan Benih Kepiting

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut

Sasaran Program/Kegiatan “**Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut**” merupakan upaya untuk menjamin terselenggaranya pengelolaan budi daya rumput laut secara efektif dan berkelanjutan. Sasaran ini diukur melalui **1 (satu) indikator kinerja**, yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan program dalam mendukung peningkatan produksi serta kesejahteraan pembudidaya rumput laut.

IK.12. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Indikator kinerja Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar merupakan wujud komitmen dalam meningkatkan kualitas input produksi budi daya rumput laut. Melalui pengembangan teknologi kultur jaringan, BPBAP Takalar memproduksi bibit rumput laut yang memiliki ketahanan lebih baik terhadap kondisi lingkungan serta laju pertumbuhan yang relatif cepat, sehingga diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha pembudidaya.

Produksi bibit dilaksanakan di laboratorium kultur jaringan BPBAP Takalar dan disalurkan kepada kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar pada dinas terkait serta memenuhi ketentuan sesuai petunjuk teknis. Pengukuran indikator kinerja ini didasarkan pada jumlah bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan kepada masyarakat sebagai penerima manfaat.

Tabel 25. Capaian Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Sasaran Program		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut						
IK – 12		Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
48.500	37.500	Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	7.220	3.783	7.890	102,83 %	

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat ditetapkan dengan target awal sebesar 5.702 kg, yang selanjutnya disesuaikan menjadi 3.783 kg sebagai dampak efisiensi anggaran. Realisasi penyaluran mencapai 3.890 kg, terdiri dari 2.340 kg bibit jenis *Kappaphycus alvarezii* dan 1.550 kg jenis *Gracilaria verrucosa*, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 102,83 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan produksi dan distribusi bibit kultur jaringan dapat dilaksanakan secara efektif.

Dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, realisasi Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang relatif stabil meskipun pada beberapa tahun tidak dilakukan penetapan target. Dukungan anggaran semula sebesar Rp399.140.000,- mengalami penyesuaian menjadi Rp264.776.000,- dan terealisasi sebesar Rp225.991.225,- atau 85,35%, yang masih mampu mendukung pencapaian output kegiatan.

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh ketersediaan sarana laboratorium kultur jaringan, kompetensi SDM, serta perencanaan distribusi yang terarah. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi kendala berupa tidak optimalnya operasional kebun bibit *Kappaphycus* sepanjang tahun akibat kondisi perairan yang kurang mendukung. Sebagai tindak lanjut, dikembangkan pola kemitraan dengan pembudidaya dan mitra usaha guna menjamin kontinuitas produksi.

Tabel 26. Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 12

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	4.281	4.620	107,92
2	BPBAP Situbondo	-	-	-
3	BPBAP Takalar	3.783	3.890	102,83
4	BPBAP Ujung Batee	-	-	-

Berdasarkan perbandingan antar satker lingkup DJPB, BPBAP Takalar mencapai 102,83 persen, berada pada kinerja yang baik dan sebanding dengan BBPBAP Jepara yang mencapai 107,92 persen.

Rencana aksi Tahun 2026 akan dilakukan penguatan kemitraan, peningkatan efisiensi produksi, serta optimalisasi sarana dan prasarana untuk menjaga keberlanjutan capaian kinerja.

Berikut beberapa dokumtasi Penyaluran Bantuan Bibit Kultur Jaringan





Gambar 18. Kegiatan Bantuan Bibit Rumput laut Jenis Kappaphycus dan Gracilaria

Sasaran Program/Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar

Sasaran Program/Kegiatan “**Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar**” diarahkan untuk memastikan terselenggaranya fungsi manajemen yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada kinerja dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dari BPBAP Takalar. Sasaran ini diukur melalui **14 (empat belas) indikator kinerja**, yang mencerminkan kualitas pengelolaan perencanaan, keuangan, kepegawaian, sarana prasarana, serta tata kelola organisasi secara menyeluruh.

IK. 13. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar

SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP). Nilai Rekonsiliasi Kinerja satker BPBAP Takalar merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di DJPB. Berdasarkan informasi yang tertera pada laman kinerjaku.kkp.go.id, diketahui bahwa penilaian PM SAKIP terdiri atas 4 komponen, yaitu: Perencanaan Kinerja (Bobot 30%), Pengukuran Kinerja (Bobot 30%), Pelaporan Kinerja (Bobot 15%), Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (Bobot 25%) Capaian indikator kinerja ini mengikuti hasil perhitungan yang dilakukan oleh Eselon I DJPB

Tabel 27. Capaian Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar

Sasaran Program		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar						
IK – 13		Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
86,78	95,09	97,50	75,15	83,05	84	85,02	101,21 %	

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar ditetapkan dengan target sebesar 84. Realisasi yang dicapai sebesar 85,02, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 101,21 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa kualitas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan BPBAP Takalar telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan.

Dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 sebesar 83,05, nilai PM SAKIP Tahun 2025 mengalami peningkatan, yang mencerminkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam perencanaan kinerja, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja organisasi.

Indikator ini tidak didukung oleh alokasi anggaran secara langsung, melainkan hanya bersifat administrative saja.

Keberhasilan capaian didukung oleh komitmen pimpinan dan seluruh pegawai dalam penerapan manajemen kinerja, konsistensi dalam penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan, serta penguatan koordinasi dan pengendalian internal.

Permasalahan yang masih dihadapi antara lain belum meratanya pemahaman teknis SAKIP pada seluruh unit kerja dan perlunya peningkatan kualitas analisis kinerja.

Sebagai tindak lanjut, dilakukan penguatan pembinaan internal, peningkatan kapasitas SDM melalui sosialisasi dan asistensi teknis SAKIP, serta penyempurnaan sistem monitoring dan evaluasi kinerja secara berkelanjutan.

Rencana aksi pada Tahun 2026, pengelolaan Penilaian Mandiri SAKIP di BPBAP Takalar akan difokuskan pada penguatan kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja, peningkatan monitoring dan evaluasi secara berkala, serta peningkatan kompetensi SDM melalui pembinaan dan pendampingan teknis. Selain itu, koordinasi lintas unit dan pengendalian internal akan dioptimalkan untuk menjamin konsistensi penerapan SAKIP, sehingga diharapkan kualitas implementasi SAKIP dan nilai kinerja organisasi dapat terus meningkat.

Tabel 28. Perbandingan Nilai SAKIP 2025 Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya

Lampiran Surat Dinas
Nomor : B.4387/DJPB.1/TU.210/VII/2025
Tanggal : 17 Juli 2025

Nilai Akuntabilitas Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025

NO	UNIT KERJA	2025					
		PERENCANAAN KINERJA	PENGUKURAN KINERJA	PELAPORAN KINERJA	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT
1	SEKRETARIAT DJTJEN PERIKANAN BUDIDAYA	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
2	DIREKTORAT IKAN AIR LAUT	25,20	24,00	12,75	22,50	84,45	A
3	DIREKTORAT RUMPUT LAUT	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
4	DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR	25,20	24,00	13,05	22,50	84,75	A
5	DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU	25,20	23,10	12,75	22,50	83,55	A
6	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
7	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	24,00	24,00	13,50	22,50	84,00	A
8	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
9	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	25,20	26,10	13,80	20,50	85,60	A
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JAMBI	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAH	25,20	24,60	12,30	22,50	84,60	A
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	24,00	24,00	13,50	22,50	84,00	A
15	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	25,50	24,00	13,50	20,50	83,50	A
16	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
17	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	25,20	26,10	13,80	20,50	85,60	A
18	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA, KARAWANG	27,00	27,00	12,00	22,50	88,50	A
19	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM, BALI	25,20	25,20	13,50	22,50	86,40	A
20	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN, SERANG	24,00	24,00	13,50	22,50	84,00	A

Berdasarkan data Nilai Akuntabilitas Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025, seluruh unit kerja memperoleh Predikat A dengan rentang nilai akuntabilitas berada pada kisaran $\pm 84,00$ sampai 88,50.

Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja perencanaan, pengukuran, pelaporan, serta evaluasi akuntabilitas kinerja internal di lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya telah dilaksanakan secara konsisten dan berkualitas. Secara umum, capaian tersebut mencerminkan tata kelola kinerja yang baik dan mendukung terwujudnya sistem manajemen kinerja yang akuntabel dan berorientasi hasil.

IK.14. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor 4190/B BM.02.01/SD/K/2024, tanggal 20 Juni 2024, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 terkait penyesuaian perhitungan dimensi Kualifikasi dan Kompetensi pada Indeks Profesionalitas ASN.

Tabel 29. Capaian Indeks Profesionalitas ASN

Sasaran Program		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 14		Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)					
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025		
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian
81,44	80,54	81,35	90,62	87,82	81	87,24	107,7 %

Pada Tahun 2025, Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar ditetapkan dengan target sebesar 81. Realisasi yang dicapai sebesar 87,24, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 107,7 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas profesionalitas ASN di lingkungan BPBAP Takalar berada pada kategori baik dan melampaui target yang telah ditetapkan.

Dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 sebesar 87,82, nilai Tahun 2025 relatif stabil dengan sedikit penurunan, namun masih berada pada tingkat kinerja yang tinggi.

Indikator ini tidak memerlukan alokasi anggaran khusus karena hanya bersifat administratif. Keberhasilan capaian didukung oleh komitmen pimpinan dalam pembinaan ASN, pelaksanaan pengembangan kompetensi, serta disiplin kerja yang semakin baik.

Permasalahan yang masih dihadapi antara lain belum meratanya pemenuhan kompetensi dan sertifikasi pada seluruh ASN.

Sebagai tindak lanjut dan rencana aksi Tahun 2026, akan dilakukan peningkatan kapasitas ASN melalui pendidikan dan pelatihan, penguatan manajemen kinerja individu, serta pembinaan disiplin dan etika kerja secara berkelanjutan.

**REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN
LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	22,12	26,23	25,30	5,00	78,66	Sedang
2.	Dit Ikan Air Tawar	23,51	26,06	25,95	5,00	80,52	Sedang
3.	Dit Ikan Air Payau	22,57	28,01	25,71	5,00	81,29	Tinggi
4.	Dit Ikan Air Laut	23,19	27,35	25,69	5,00	81,24	Tinggi
5.	Dit Rumput Laut	23,09	29,43	25,75	5,00	83,26	Tinggi
6.	Dit Prasarana dan Sarana	22,34	30,55	25,16	5,00	83,05	Tinggi
7.	BBPBAP Jepara	22,78	30,22	25,31	5,00	83,30	Tinggi
8.	BPBAT Sukabumi	21,98	32,57	25,47	5,00	85,01	Tinggi
9.	BBPBL Lampung	22,11	34,27	27,89	5,00	89,27	Tinggi
10.	BPBAP Situbondo	22,20	30,12	25,49	5,00	82,80	Tinggi
11.	BPBAP Takalar	21,74	34,36	26,14	5,00	87,24	Tinggi
12.	BPBAP Ujung Batee	22,29	32,43	25,85	5,00	85,64	Tinggi
13.	BPBAT Mandiangin	21,86	32,65	25,00	5,00	84,52	Tinggi
14.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	22,19	34,84	25,16	5,00	87,19	Tinggi
15.	BPBAT Tatelu	22,31	33,30	25,58	5,00	86,18	Tinggi
16.	BPBL Ambon	22,36	32,43	25,85	5,00	85,64	Tinggi
17.	BPBL Batam	21,67	34,38	26,57	5,00	87,62	Tinggi
18.	BPBL Lombok	21,55	30,09	25,00	5,00	81,63	Tinggi
19.	BLUPPB Karawang	21,00	35,71	26,18	5,00	87,90	Tinggi
20.	BPIUUK Karangasem	22,26	31,57	25,00	5,00	83,83	Tinggi
21.	BPKIL Serang	22,12	31,88	25,00	5,00	84,00	Tinggi
Rata-Rata		22,18	31,52	25,68	5,00	84,37	Tinggi

Berdasarkan Rekapitulasi Nilai Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya per 31 Desember 2025, rata-rata nilai Indeks Profesionalitas ASN berada pada angka 84,37 dengan kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kualitas ASN di lingkungan DJPB telah memenuhi standar profesionalitas yang baik, yang ditunjukkan melalui komponen kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin.

Adapun BPBAP Takalar memperoleh nilai 87,24 dengan kategori Tinggi, yang menempatkannya di atas nilai rata-rata DJPB (84,37). Posisi ini menunjukkan bahwa tingkat profesionalitas ASN BPBAP Takalar berada pada level yang baik dan kompetitif dibandingkan unit kerja lainnya, serta mencerminkan efektivitas pembinaan SDM dan manajemen kinerja aparatur di lingkungan BPBAP Takalar.

IK.15. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar

Indikator ke-17 ini berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Dalam undang-undang tersebut, terdapat beberapa ketentuan penting yang harus dipatuhi, yaitu entitas yang diperiksa oleh BPK wajib menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK serta memberikan jawaban atau penjelasan kepada BPK mengenai tindak lanjut yang telah dilaksanakan. Selain itu, tata cara penyelesaian ganti kerugian negara/daerah terhadap bendahara ditetapkan oleh BPK setelah berkonsultasi dengan pemerintah. Pengelola keuangan negara juga diwajibkan melaporkan penyelesaian kerugian negara/daerah kepada BPK paling lambat 60 hari setelah terjadinya kerugian tersebut. Capaian indikator kinerja ini dihitung berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Eselon I DJPB.

Tabel 30. Capaian Penyelesaian LHP BPK Lingkup Satker BPBAP Takalar

Sasaran Program		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar						
IK – 15		Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
100	89,96	100	100	100	100	100	100 %	

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Persentase Penyelesaian Temuan BPK ditetapkan dengan target sebesar 100 persen. Realisasi yang dicapai juga sebesar 100 persen, sehingga capaian kinerja mencapai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang menjadi tanggung jawab BPBAP Takalar telah ditindaklanjuti secara tuntas sesuai ketentuan.

Dibandingkan dengan capaian Tahun sebelumnya yang nilai capaiannya mencerminkan penguatan komitmen organisasi dalam penyelesaian temuan pemeriksaan dan perbaikan tata kelola.

Indikator ini tidak memerlukan alokasi anggaran karena bersifat administratif.

Keberhasilan capaian didukung oleh koordinasi yang intensif antar unit kerja, komitmen pimpinan, serta pemantauan tindak lanjut secara berkala.

Permasalahan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu dan kelengkapan dokumen pendukung pada sebagian rekomendasi.

Sebagai tindak lanjut dan rencana aksi Tahun 2026, akan dilakukan penguatan sistem monitoring tindak lanjut temuan, peningkatan disiplin administrasi, serta percepatan pemenuhan rekomendasi pemeriksaan secara berkelanjutan.

Tabel 31. Rincian Tindak Lanjut LHP BPK atas pelaporan keuangan Lingkup Ditjen PB

No	Unit Kerja	Temuan LHP BPK TA 2025	Temuan yang diselesaikan	Tuntas (%)	Sisa
1	BBPBL Lampung	-	-	100%	-
2	BBPBAT Sukabumi	161.831.881	161.831.881	100%	-
3	BBPBAP Jepara	-	-	100%	-
4	BPBL Ambon	-	-	100%	-
5	BPBAP Ujung Batee	-	-	100%	-
6	BPBAP Takalar	-	-	100%	-
7	BPBAT Sungai Gelam	-	-	100%	-
8	BPBAT Tatelu	-	-	100%	-
9	BPBAP Situbondo	17.180.031	17.180.031	100%	-
10	BPBAT Mandiangin	-	-	100%	-
11	BPBL Lombok	-	-	100%	-
12	BPBL Batam	-	-	100%	-
13	BLUPPB Karawang	69.360.003	69.360.003	100%	-
14	BPIUUK Karangasem	-	-	100%	-
15	BPKIL Serang	-	-	100%	-
16	Direktorat Ikan Air Laut	-	-	100%	-
17	Direktorat Ikan Air Tawar	-	-	100%	-
18	Direktorat Ikat Air Payau	-	-	100%	-
19	Direktorat Rumput Laut	119.635.797	119.635.797	100%	-
20	Direktorat Prasarana dan Sarana	-	-	100%	-
20	Setditjen Perikanan Budi Daya	-	-	100%	-
TOTAL		368.007.712	368.007.712	100%	-

Secara umum, seluruh unit kerja yang tercantum dalam tabel telah mencapai tingkat ketuntasan **100 persen** dan tidak terdapat sisa temuan yang belum ditindaklanjuti.

Adapun **BPBAP Takalar** tercatat **tidak memiliki nilai temuan pada TA 2025** dan tetap memperoleh tingkat ketuntasan **100 persen**. Posisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dan administrasi di BPBAP Takalar telah berjalan dengan baik serta memenuhi prinsip akuntabilitas, sehingga tidak terdapat kewajiban tindak lanjut atas hasil pemeriksaan BPK pada periode tersebut.

IK.16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar

Indikator kinerja **Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar** mencerminkan komitmen unit kerja dalam menindaklanjuti hasil pengawasan sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola dan akuntabilitas kinerja. Indikator ini menggambarkan sejauh mana rekomendasi Inspektorat Jenderal dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan sistem, prosedur, dan pelaksanaan kegiatan di lingkungan BPBAP Takalar.

Pengukuran indikator dilakukan terhadap rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP yang tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (Audit, Reviu, dan Evaluasi) pada periode Triwulan IV Tahun 2025 sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, yang telah ditindaklanjuti oleh BPBAP Takalar, baik dengan status proses maupun tuntas. Persentase capaian dihitung dengan membandingkan jumlah rekomendasi yang telah ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diterima, sebagai dasar penilaian efektivitas pemanfaatan hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja.

Tabel 32. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja

Sasaran Program		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar						
IK – 16		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
100	69,57	100	100	100	85	100	117,65 %	

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja ditetapkan dengan target sebesar 85 persen. Realisasi yang dicapai mencapai 100 persen, sehingga tingkat capaian kinerja sebesar

117,65 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh rekomendasi hasil pengawasan telah dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar perbaikan kinerja dan tata kelola di lingkungan BPBAP Takalar.

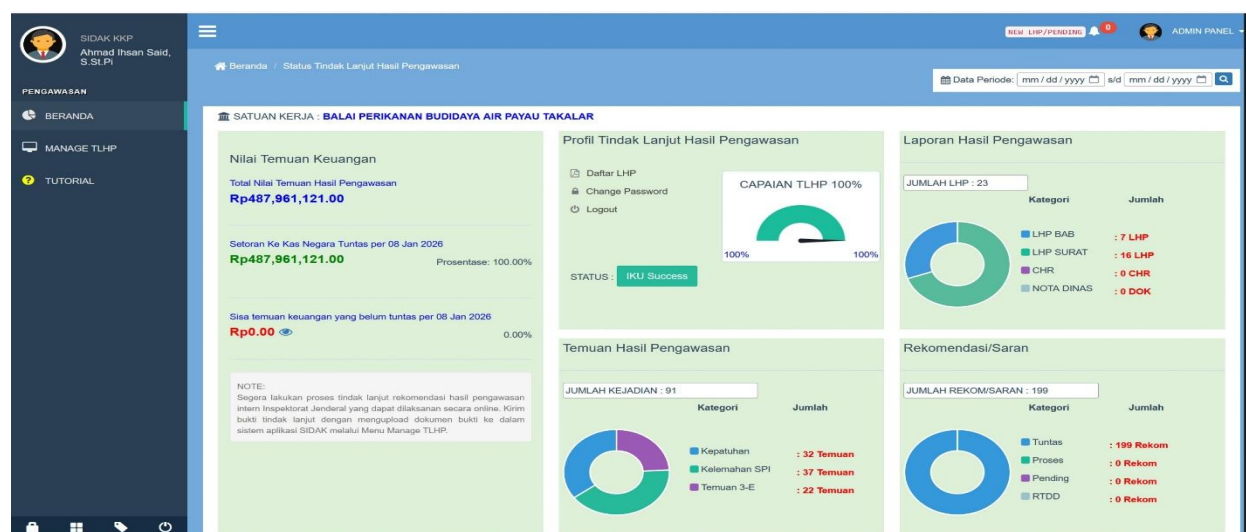
Dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 yang sebesar 100 persen, kinerja Tahun 2025 tetap terjaga pada tingkat maksimal dan konsisten.

Indikator ini tidak memerlukan alokasi anggaran karena bersifat administratif.

Keberhasilan capaian didukung oleh komitmen pimpinan, koordinasi lintas unit yang efektif, serta pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan secara berkala.

Permasalahan yang dihadapi relatif minimal, namun masih terdapat tantangan dalam percepatan pemenuhan administrasi pendukung.

Sebagai tindak lanjut dan rencana aksi Tahun 2026, akan dilakukan penguatan sistem monitoring tindak lanjut rekomendasi, peningkatan disiplin administrasi, serta pemanfaatan hasil pengawasan secara berkelanjutan untuk peningkatan kinerja.



Gambar Aplikasi SIDAK

Berdasarkan dashboard Status Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (SIDAK KKP) pada Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, tercatat bahwa total nilai temuan keuangan hasil pengawasan sebesar Rp487.961.121,00 dan seluruhnya telah ditindaklanjuti dengan setoran ke kas negara, sehingga persentase ketuntasan mencapai 100% dan tidak terdapat sisa temuan keuangan.

Capaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan menunjukkan status IKU Success dengan tingkat penyelesaian 100%. Jumlah Laporan Hasil Pengawasan (LHP) yang diproses sebanyak 23 LHP, yang terdiri dari 7 LHP BAB dan 16 LHP Surat.

IK.17. Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar

Hasil penilaian pembangunan zona integritas merupakan suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen “kinerja lebih baik” minimal 2,50. Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14,00 (survei 3,20).

Capaian atas kegiatan ini sampai dengan periode tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 33. Capaian Hasil Penilaian Pembangunan Unit Kerja Menuju Predikat WBK

Sasaran Program		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar						
IK – 17		Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	83,35	81,02	76	81,02	106,61 %	

Pembangunan Zona Integritas menuju WBK di BPBAP Takalar telah dilaksanakan sejak 2 Juni 2022 dan terakhir dinilai oleh Inspektorat V pada Februari 2024. Hingga TA 2025 belum dilakukan penilaian lanjutan, sehingga capaian masih mengacu pada hasil terakhir. Meskipun telah melampaui target dan memperoleh predikat WBK Tingkat Kementerian, hasil tersebut belum dapat diajukan ke TPN karena komponen penguatan pengawasan belum memenuhi persyaratan minimal.

Kegiatan ini dilaksanakan tanpa alokasi anggaran khusus dan terintegrasi dalam aktivitas rutin satuan kerja.

Sejalan dengan Sasaran Program “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik”, capaian IK-17 pada Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik. Nilai realisasi sebesar 81,02 telah melampaui target 76, dengan persentase capaian sebesar 106,61 persen. Capaian ini mencerminkan komitmen BPBAP Takalar dalam membangun tata kelola yang bersih, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik.



Gambar 19. Pelaksanaan penilaian WBK Oleh Tim Inspektorat Bidang V

IK.18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar merupakan instrumen evaluasi yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas pengelolaan dan pelaksanaan anggaran belanja satuan kerja secara komprehensif. Indikator ini tidak hanya menilai tingkat penyerapan anggaran, tetapi juga menekankan pada kualitas perencanaan, ketepatan pelaksanaan, serta efektivitas hasil penggunaan anggaran.

Pengukuran IKPA dilakukan berdasarkan delapan indikator utama, yaitu Revisi DIPA, Deviasi RPD, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP), Dispensasi SPM, serta Capaian Output. Seluruh indikator tersebut dinilai dengan metode pembobotan yang dikonversi dalam bentuk persentase, sehingga menghasilkan nilai kinerja pelaksanaan anggaran yang mencerminkan tingkat kepatuhan, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara pada BPBAP Takalar.

Melalui pencapaian IKPA yang optimal, BPBAP Takalar diharapkan mampu mendukung terwujudnya pengelolaan keuangan yang transparan, efektif, dan berorientasi pada hasil, sejalan dengan prinsip good governance dan reformasi birokrasi.

Tabel 34. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Sasaran Program		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar						
IK – 18		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
92,60	89,21	93,39	87,21	95,30	92	99,03	107,64 %	

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar mencapai nilai 99,03 dari target 92, atau sebesar 107,64 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penggunaan anggaran telah dikelola secara efektif, akuntabel, dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dibandingkan dengan periode 2020–2024, capaian IKPA Tahun 2025 merupakan yang tertinggi, melampaui nilai Tahun 2024 sebesar 95,30 dan menunjukkan tren perbaikan kinerja pelaksanaan anggaran secara berkelanjutan

Tidak terdapat alokasi anggaran khusus untuk pencapaian IK ini, karena seluruh aktivitas merupakan bagian dari pengelolaan anggaran rutin BPBAP Takalar.

Faktor pendukung antara lain peningkatan kualitas perencanaan anggaran, pengendalian pelaksanaan kegiatan secara berkala, koordinasi yang efektif antara pengelola keuangan dan penanggung jawab kegiatan, serta kepatuhan terhadap ketentuan perbendaharaan.

Permasalahan yang dihadapi antara lain adanya perubahan anggaran akibat kebijakan efisiensi yang berdampak pada perubahan perencanaan dan penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan.

Sebagai tindak lanjut, dilakukan penyesuaian perencanaan dan RPD secara lebih cermat, peningkatan koordinasi antar unit kerja, serta penguatan monitoring pelaksanaan anggaran agar realisasi tetap efektif dan sesuai ketentuan.

Rencana aksi pada Tahun 2026, BPBAP Takalar akan mempertahankan dan meningkatkan capaian IKPA melalui penguatan perencanaan anggaran, pengendalian pelaksanaan kegiatan secara lebih ketat, peningkatan kapasitas SDM pengelola keuangan, serta optimalisasi pemanfaatan sistem informasi keuangan

Tabel 35. Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 18

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	92	97,76	106,26
2	BPBAP Situbondo	92	92,86	100,93
3	BPBAP Takalar	92	99,03	107,64
4	BPBAP Ujung Batee	92	97,97	106,49

Berdasarkan perbandingan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Balai Payau lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, seluruh UPT menunjukkan kinerja yang melampaui target yang ditetapkan sebesar 92. BPBAP Takalar mencatat capaian tertinggi dengan nilai 99,03 atau 107,64 persen, Hasil ini menunjukkan bahwa BPBAP Takalar memiliki kualitas pelaksanaan anggaran yang paling optimal dibandingkan

UPT lainnya, sekaligus mencerminkan konsistensi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran di lingkungan Balai Payau Ditjen Perikanan Budi daya.

IK.19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar

Indikator Kinerja “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar” merupakan instrumen evaluasi yang digunakan untuk menilai kualitas perencanaan anggaran satuan kerja sebagai dasar dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan negara. Nilai ini dihasilkan dari hasil pengukuran kinerja perencanaan anggaran pada tahun anggaran yang telah selesai dan digunakan sebagai bahan rekomendasi perbaikan dalam penyusunan perencanaan anggaran periode berikutnya.

Pengukuran dan evaluasi kinerja dilakukan oleh Kementerian Keuangan bersama Kementerian/Lembaga melalui aplikasi Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Kemenkeu, dengan mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian, Pemantauan, serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran. Penilaian difokuskan pada aspek efektivitas dan efisiensi, yang dihitung berdasarkan capaian setiap indikator sesuai bobot yang telah ditetapkan.

Melalui indikator ini, BPBAP Takalar diharapkan mampu mewujudkan perencanaan anggaran yang semakin berkualitas, tepat sasaran, dan berorientasi pada hasil, guna mendukung pencapaian kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Tabel 36. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

Sasaran Program		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar						
IK – 19		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
91,44	87,26	90,23	89,62	86,86	71,5	74,99	105,55 %	

Pada Tahun 2025, Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar terealisasi sebesar 74,99 dari target 71,5, atau mencapai 105,55 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa kualitas perencanaan anggaran telah memenuhi aspek efektivitas dan efisiensi sesuai ketentuan yang berlaku.

Dibandingkan dengan capaian tahun 2020–2024 yang berada pada rentang 86,86–91,44, nilai Tahun 2025 relatif lebih rendah secara absolut, namun secara kinerja telah melampaui target yang ditetapkan dan tetap menunjukkan perencanaan anggaran yang terkendali.

Tidak terdapat alokasi anggaran khusus dalam pencapaian IK ini, karena merupakan bagian dari proses perencanaan dan penganggaran rutin satuan kerja.

Permasalahan yang dihadapi antara lain masih perlunya penyempurnaan sinkronisasi antara perencanaan kegiatan dan alokasi anggaran.

Tindak lanjut yang dilakukan meliputi penguatan reviu internal, peningkatan akurasi perencanaan, serta monitoring dan evaluasi secara lebih intensif.

Tabel 37. Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 19

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	71,5	95	132,87
2	BPBAP Situbondo	71,5	97,5	136,36
3	BPBAP Takalar	71,5	74,99	105,55
4	BPBAP Ujung Batee	71,5	95	132,87

Dibandingkan UPT lain, capaian BPBAP Takalar sebesar 105,55 persen masih berada di bawah BBPBAP Jepara, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yang masing-masing mencapai di atas 130 persen, namun tetap menunjukkan kinerja yang memenuhi target dan sejalan dengan standar perencanaan anggaran lingkup Ditjen PB.

Rencana aksi Tahun 2026, BPBAP Takalar akan meningkatkan kualitas perencanaan anggaran melalui penguatan analisis kebutuhan, peningkatan kapasitas SDM perencana, serta optimalisasi pemanfaatan hasil evaluasi kinerja anggaran sebagai dasar penyusunan perencanaan berikutnya.

IK.20. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar

Indikator Kinerja “Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar” merupakan instrumen strategis untuk menilai kualitas tata kelola sumber daya manusia aparatur secara menyeluruh, mulai dari tahapan perencanaan hingga pemberhentian. Indikator ini mencerminkan tingkat kepatuhan dan konsistensi pelaksanaan proses pengelolaan SDM terhadap standar mutu dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengukuran indeks didasarkan pada lima komponen utama, yaitu pemenuhan dokumen kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN), pengembangan kompetensi ASN, layanan mutasi dan manajemen karier, layanan ketatausahaan ASN, serta pengelolaan informasi ASN. Setiap komponen menggambarkan kualitas layanan administrasi kepegawaian, efektivitas pengembangan kapasitas aparatur, serta akurasi dan ketertiban pengelolaan data kepegawaian.

Indeks Pengelolaan SDM Aparatur merupakan ukuran tingkat penyimpangan proses terhadap standar yang telah ditetapkan, di mana hasil pengukuran diperoleh dari rata-rata capaian masing-masing komponen yang dikonversi ke dalam nilai berbasis six sigma. Evaluasi dilakukan secara tahunan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam mewujudkan pengelolaan SDM yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kinerja di lingkungan BPBAP Takalar.

Tabel 38. Capaian Indeks Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sasaran Program		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar						
IK – 20		Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	5	4	3	5	166,67 %	

Pada Tahun 2025, Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar terealisasi sebesar 5 dari target 3, sehingga mencapai 166,67 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan SDM aparatur telah dilaksanakan secara efektif, tertib administrasi, dan sesuai standar yang ditetapkan

Pada periode 2020–2022 indikator ini belum ditargetkan. Selanjutnya pada Tahun 2023 capaian sebesar 5 dan Tahun 2024 sebesar 4. Dibandingkan Tahun 2024, capaian Tahun 2025 meningkat dan menunjukkan perbaikan kualitas pengelolaan SDM secara berkelanjutan

Tidak terdapat alokasi anggaran khusus dalam pencapaian IK ini, karena seluruh kegiatan merupakan bagian dari layanan kepegawaian rutin.

Faktor pendukung antara lain meningkatnya ketertiban administrasi kepegawaian, pemanfaatan sistem informasi SDM, serta koordinasi yang efektif antar unit kerja.

Permasalahan yang dihadapi antara lain masih diperlukan peningkatan konsistensi pemutakhiran data ASN.

Tindak lanjut yang dilakukan meliputi penguatan monitoring administrasi, pembaruan data secara berkala, serta peningkatan kepatuhan terhadap standar layanan kepegawaian

Tabel 39. Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 20

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	3	6	200
2	BPBAP Situbondo	3	6	200
3	BPBAP Takalar	3	5	166,67
4	BPBAP Ujung Batee	3	6	200

Dibandingkan UPT lain, capaian BPBAP Takalar sebesar 166,67 persen berada di bawah BBPBAP Jepara, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yang masing-masing mencapai 200 persen, namun tetap menunjukkan kinerja yang sangat baik dan melampaui target.

Rencana aksi Tahun 2026, BPBAP Takalar akan mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengelolaan SDM melalui penguatan sistem administrasi, peningkatan kompetensi aparatur, serta optimalisasi pengelolaan data kepegawaian.

IK.21. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar

Indikator Kinerja “Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar” merupakan instrumen untuk menilai efektivitas komunikasi publik dan citra kinerja satuan kerja di bidang perikanan budi daya. Indikator ini menggambarkan sejauh mana pelaksanaan program dan kegiatan BPBAP Takalar dapat dipersepsikan secara objektif dan konstruktif oleh media serta masyarakat.

Pengukuran dilakukan dengan membandingkan jumlah pemberitaan yang bersifat netral dan positif terhadap total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya yang dimuat pada berbagai media cetak dan daring. Penilaian dilaksanakan setiap triwulan berdasarkan data yang bersumber dari Biro Humas dan Kerja Sama Luar Negeri, Sekretariat Jenderal.

Melalui indikator ini, BPBAP Takalar diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan kualitas informasi publik, memperkuat kepercayaan masyarakat, serta mendukung terwujudnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pembangunan perikanan budi daya, dengan target capaian minimal sebesar 86 persen.

Tabel 40. Capaian Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Sub Sektor Perikanan Budi Daya

Sasaran Program		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar						
IK – 21		Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang sub sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAP Takalar (%)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	100	100	≥ 86	100	116,28 %	

Pada Tahun 2025, indikator Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terealisasi sebesar 100 persen dari target ≥ 86 persen, sehingga mencapai 116,28 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa pemberitaan terkait sub sektor perikanan budi daya didominasi oleh informasi yang objektif dan konstruktif.

Indikator ini belum ditargetkan pada periode 2020–2022. Pada Tahun 2023 dan 2024 capaian telah mencapai 100 persen, dan kondisi tersebut dapat dipertahankan pada Tahun 2025.

Tidak terdapat alokasi anggaran khusus dalam pencapaian IK ini, karena kegiatan merupakan bagian dari fungsi kehumasan dan komunikasi publik rutin.

Faktor pendukung antara lain peningkatan kualitas publikasi kegiatan, koordinasi yang efektif dengan unit kerja dan humas pusat, serta konsistensi dalam pengelolaan informasi kepada media.

Permasalahan yang dihadapi relatif minimal, namun masih diperlukan peningkatan pemerataan publikasi seluruh kegiatan.

Tindak lanjut dilakukan melalui penguatan dokumentasi dan intensifikasi penyampaian informasi kegiatan kepada media.

Rencana aksi Tahun 2026, BPBAP Takalar akan mempertahankan kualitas komunikasi publik serta meningkatkan kuantitas dan mutu pemberitaan yang informatif, akurat, dan tepat waktu.

Tabel 41. Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 21

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	≥ 86	100	116,28
2	BPBAP Situbondo	≥ 86	100	116,28
3	BPBAP Takalar	≥ 86	100	116,28
4	BPBAP Ujung Batee	-	-	Tidak diampuh

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satuan kerja sebagaimana tercantum pada tabel di atas, seluruh satker yang mengampu IK tersebut mencapai nilai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode Tahun 2025, seluruh pemberitaan media daring terkait kegiatan sub sektor perikanan budi daya bersifat netral dan positif. Adapun BPBAP Ujung Batee tidak mengampu IK ini karena belum memiliki ASN dengan jabatan fungsional kehumasan.

IK.22. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar

Indikator Kinerja “Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar” merupakan tolok ukur penting dalam menilai komitmen satuan kerja terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Keterbukaan informasi publik menjadi fondasi utama dalam mewujudkan good governance, sekaligus sebagai sarana pemenuhan hak masyarakat atas informasi serta penguatan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi pemerintah.

Pengukuran indikator ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek utama, meliputi pengumuman informasi publik, ketersediaan dokumen informasi, dukungan sarana dan prasarana, kelembagaan PPID, serta pemanfaatan digitalisasi layanan informasi. Penilaian dilaksanakan melalui instrumen Self-Assessment Questionnaire (SAQ) yang dikelola oleh PPID Kementerian, serta dilengkapi dengan presentasi uji publik.

Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik diperoleh dari penggabungan 80 persen nilai SAQ dan 20 persen hasil presentasi uji publik. Melalui indikator ini, BPBAP Takalar diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan informasi yang cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan, guna memperkuat kepercayaan masyarakat dan mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang terbuka dan profesional.

Tabel 42. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik

Sasaran Program		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar						
IK – 22		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	≥ 80	97,6	122, %	

Pada Tahun 2025, Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar terealisasi sebesar 97,6 dari target ≥ 80, sehingga mencapai 122 persen. Capaian ini

menunjukkan bahwa layanan informasi publik telah dilaksanakan secara transparan, responsif, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Indikator ini merupakan indikator baru, sehingga belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya.

Tidak terdapat alokasi anggaran khusus dalam pencapaian IK ini, karena seluruh kegiatan merupakan bagian dari pelaksanaan tugas PPID dan layanan informasi rutin.

Faktor pendukung capaian IK antara lain komitmen pimpinan terhadap keterbukaan informasi, ketersediaan sarana dan prasarana layanan informasi, pemanfaatan media digital, serta koordinasi yang efektif dengan PPID pusat.

Permasalahan yang dihadapi relatif minimal, namun masih diperlukan peningkatan konsistensi pemutakhiran informasi publik.

Tindak lanjut dilakukan melalui penguatan monitoring, pembaruan konten informasi secara berkala, serta peningkatan kapasitas pengelola layanan informasi.

Tabel 43. Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 22

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	≥ 80	100	125
2	BPBAP Situbondo	≥ 80	100	125
3	BPBAP Takalar	≥ 80	97,6	122
4	BPBAP Ujung Batee	≥ 80	99,7	124,63

Dibandingkan UPT lain, capaian BPBAP Takalar sebesar 122 persen berada pada kategori sangat baik dan sebanding dengan BBPBAP Jepara, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yang seluruhnya juga melampaui target.

Rencana aksi Tahun 2026, BPBAP Takalar akan mempertahankan kualitas layanan keterbukaan informasi publik serta meningkatkan kecepatan, akurasi, dan aksesibilitas informasi kepada masyarakat.

IK.23. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar

Indikator Kinerja “Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar” merupakan tolok ukur untuk menilai efektivitas dan kualitas layanan administrasi internal dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Layanan perkantoran mencakup antara lain pengelolaan gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dinas, serta berbagai layanan penunjang lainnya di lingkungan BPBAP Takalar.

Capaian indikator ini dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah layanan perkantoran yang diselesaikan sesuai permohonan dengan jumlah permohonan layanan yang diterima oleh satuan kerja. Melalui indikator ini, BPBAP Takalar diharapkan mampu memastikan bahwa seluruh kebutuhan layanan internal dapat dipenuhi secara tepat waktu, tertib administrasi, dan akuntabel, sehingga mendukung terciptanya kinerja organisasi yang efektif dan berkelanjutan.

Tabel 44. Capaian Persentase Layanan Perkantoran

Sasaran Program		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 23		Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025		
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	100	100t	80	100	125 %

Pada Tahun 2025, Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar terealisasi sebesar 100 persen dari target 80 persen, sehingga mencapai 125 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh permohonan layanan perkantoran dapat diselesaikan secara tepat waktu dan sesuai standar pelayanan.

Indikator ini belum ditargetkan pada periode 2020–2022. Pada Tahun 2023 dan 2024 capaian telah mencapai 100 persen dan kondisi tersebut dapat dipertahankan pada Tahun 2025.

Alokasi anggaran sebesar Rp18.689.126.000 dengan realisasi sebesar Rp18.312.680.572 atau 97,99 persen, menunjukkan pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien dalam mendukung layanan perkantoran. Faktor pendukung antara lain sistem administrasi layanan yang tertata, koordinasi internal yang baik, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.

Permasalahan yang dihadapi tidak signifikan.

Tindak lanjut dilakukan melalui pemeliharaan kualitas layanan dan penguatan pengendalian internal

Tabel 45. Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 23

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	80	100	125
2	BPBAP Situbondo	80	100	125
3	BPBAP Takalar	80	100	125
4	BPBAP Ujung Batee	80	100	125

Seluruh UPT lingkup Balai Payau menunjukkan capaian yang sama, yaitu 125 persen, yang mencerminkan keseragaman dan kualitas layanan perkantoran yang baik.

Rencana aksi 2026, BPBAP Takalar akan mempertahankan kinerja layanan perkantoran serta meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan melalui optimalisasi sistem dan pengendalian anggaran.

IK.24. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar

Indikator Kinerja “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar” merupakan instrumen untuk menilai kualitas pengelolaan arsip dan efektivitas pengawasan kearsipan di lingkungan BPBAP Takalar. Kearsipan memiliki peran strategis sebagai bagian dari sistem akuntabilitas organisasi, karena arsip merupakan rekaman autentik atas setiap kegiatan dan peristiwa yang menjadi dasar pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja.

Pengelolaan arsip mencakup seluruh proses penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penyusutan arsip, baik dalam bentuk fisik maupun digital, sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui indikator ini, BPBAP Takalar diharapkan mampu mewujudkan tertib arsip, menjamin ketersediaan informasi yang akurat, serta mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan internal secara efektif dan berkelanjutan.

Tabel 46. Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal

Sasaran Program		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar						
IK – 24		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal satker BPBAP Takalar (Nilai)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	75,52	80,11	92,09	80	95,95	119,94 %	

Pada Tahun 2025, Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBAP Takalar terealisasi sebesar 95,95 dari target 80, atau mencapai 119,94 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pengawasan kearsipan telah dilaksanakan secara tertib, sesuai standar, dan mendukung akuntabilitas kinerja satuan kerja.

Dibandingkan capaian Tahun 2022–2024 yang masing-masing sebesar 75,52; 80,11; dan 92,09, kinerja Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan dan konsisten.

Tidak terdapat alokasi anggaran khusus dalam pencapaian IK ini, karena kegiatan pengelolaan kearsipan merupakan bagian dari tugas rutin satuan kerja.

Faktor pendukung antara lain tersedianya SDM pengelola arsip yang kompeten, penerapan sistem kearsipan yang lebih tertib, serta komitmen pimpinan dalam penguatan tata kelola arsip.

Permasalahan yang dihadapi tidak signifikan.

Tindak lanjut dilakukan melalui pemeliharaan kualitas pengelolaan arsip dan peningkatan monitoring internal.

Tabel 47. Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 24

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	80	99,33	124,16
2	BPBAP Situbondo	70	88,5	126,43
3	BPBAP Takalar	80	95,95	119,94 %
4	BPBAP Ujung Batee	70	82,93	118,47

Dibandingkan UPT lain, capaian BPBAP Takalar sebesar 119,94 persen berada pada kategori sangat baik dan sebanding dengan BBPBAP Jepara, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee. Perbedaan target disebabkan oleh ketersediaan fungsional arsiparis, di mana UPT tanpa arsiparis memiliki target lebih rendah.

Rencana aksi Tahun 2026, BPBAP Takalar akan mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengawasan kearsipan melalui penguatan kapasitas SDM, penataan arsip berbasis digital, serta peningkatan kepatuhan terhadap standar kearsipan.

IK.25. Unit Kerja Yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar

Indikator Kinerja “Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar” merupakan tolok ukur komitmen satuan kerja dalam mendorong peningkatan kualitas layanan melalui penerapan inovasi yang adaptif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Indikator ini sejalan dengan kebijakan reformasi birokrasi untuk mewujudkan pelayanan publik yang efektif, responsif, dan berdaya saing.

Sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 7 Tahun 2021, inovasi pelayanan publik merupakan terobosan dalam penyelenggaraan layanan, baik berupa gagasan orisinal maupun hasil adaptasi dan pengembangan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Inovasi tidak harus berupa penemuan baru, tetapi dapat berupa pendekatan kontekstual yang meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan yang telah ada.

Pengukuran indikator ini mengacu pada Pedoman Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP), dengan kriteria meliputi aspek kebaruan, efektivitas, kemanfaatan, kemudahan replikasi, dan keberlanjutan. Melalui indikator ini, BPBAP Takalar diharapkan mampu menumbuhkan budaya inovasi yang berkelanjutan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan publik.

Tabel 48. Capaian Penerapan Inovasi Pelayanan Publik

Sasaran Program		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar						
IK – 25		Unit Kerja Yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar (Unit)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	1	3	300 %	

Pada Tahun 2025, capaian IK–25 “Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar” menunjukkan kinerja sangat baik. Dari target 1 unit, terealisasi sebanyak 3 unit inovasi, sehingga persentase capaian mencapai 300%. Capaian ini mencerminkan meningkatnya komitmen Satker BPBAP Takalar dalam mendorong budaya inovasi pelayanan publik.

Realisasi tersebut diperoleh melalui pengajuan 3 (tiga) judul inovasi untuk dilombakan pada tingkat Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu Aplikasi SIKEPITING, BIRU LAUTKU, dan UV-TA, yang berfokus pada peningkatan efektivitas dan kualitas layanan kepada masyarakat.

Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, indikator ini belum ditargetkan, sehingga Tahun 2025 menjadi periode awal implementasi dan pengukuran kinerja inovasi pelayanan publik di lingkungan BPBAP Takalar.

Realisasi anggaran untuk indikator ini tidak dialokasikan secara khusus. Faktor pendukung utama capaian antara lain komitmen pimpinan, partisipasi aktif unit kerja, serta meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya inovasi dalam pelayanan publik. Permasalahan yang dihadapi tidak signifikan dan ditindaklanjuti melalui penguatan koordinasi serta pendampingan pengembangan inovasi.

Indikator ini tidak dapat diperbandingkan dengan UPT payau lainnya, karena hanya BPBAP Takalar yang mengampu IK penerapan inovasi pelayanan publik. Rencana aksi Tahun 2026 diarahkan pada penguatan kualitas inovasi, perluasan implementasi, serta keberlanjutan dan replikasi inovasi pada unit kerja lainnya.

IK.26. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP Satker BPBAP Takalar

Indikator Kinerja “Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada SiRUP Satker BPBAP Takalar” merupakan tolok ukur utama dalam menilai kualitas perencanaan pengadaan serta tingkat transparansi pengelolaan keuangan negara. RUP menjadi instrumen strategis bagi pemerintah untuk memastikan bahwa seluruh paket pengadaan diumumkan secara terbuka, akuntabel, dan dapat diakses oleh publik.

Pengukuran indikator ini dilakukan dengan membandingkan nilai RUP yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) terhadap pagu pengadaan barang/jasa satuan kerja, sesuai ketentuan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021. Dengan demikian, capaian indikator ini merepresentasikan tingkat kepatuhan satuan kerja dalam perencanaan PBJ serta konsistensi antara perencanaan dan alokasi anggaran. Adapun capaian IK ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 49. Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang diumumkan Pada SIRUP

Sasaran Program		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar						
IK – 26		Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP Satker BPBAP Takalar (%)						
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Tahun 2025			
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Persentase Capaian	
Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	Tidak Ditarget	76	100	131,58 %	

Pada tahun 2025, Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SiRUP Satker BPBAP Takalar mencapai 100% dari target sebesar 76%, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 131,58%. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh rencana pengadaan telah diumumkan secara tepat waktu dan melebihi standar minimal yang ditetapkan, sehingga mencerminkan kualitas perencanaan pengadaan yang transparan dan akuntabel.

Indikator kinerja ini merupakan IK baru, sehingga belum dapat dilakukan analisis tren dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Tidak terdapat alokasi anggaran khusus dalam pencapaian indikator ini.

Capaian kinerja didukung oleh komitmen pimpinan dan pejabat pengadaan, pemahaman regulasi PBJ, serta optimalisasi pemanfaatan aplikasi SiRUP dalam proses perencanaan pengadaan.

Permasalahan yang dihadapi tidak signifikan. Tindak lanjut dilakukan melalui penguatan koordinasi internal dan peningkatan ketelitian dalam penyusunan RUP.

Tabel 50. Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 26

No.	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	76	100	131,58
2	BPBAP Situbondo	76	100	131,58
3	BPBAP Takalar	76	100	131,58
4	BPBAP Ujung Batee	76	100	131,58

Capaian BPBAP Takalar sebanding dengan seluruh UPT payau lingkup DJPB, yang seluruhnya mencapai 100% dengan persentase capaian 131,58%.

Rencana aksi tahun 2026 akan dilakukan penguatan kualitas perencanaan PBJ, peningkatan kepatuhan terhadap jadwal pengumuman RUP, serta optimalisasi monitoring dan evaluasi perencanaan pengadaan

3.3 Kinerja Anggaran

Alokasi Anggaran APBN TA 2025 pada Balai Perikanan Budi Daya Air Payau (BPBAP) Takalar, berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor SP DIPA-032.04.2.567680/2025, ditetapkan sebesar Rp28.191.359.000. Pagu anggaran tersebut dialokasikan untuk program: Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau sebesar Rp5.257.134.000; Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar sebesar Rp2.550.000.000; Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut sebesar Rp589.012.000; Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut sebesar Rp2.049.140.000; serta Dukungan Manajemen Internal Lingkup Perikanan Budi Daya sebesar Rp17.746.073.000.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.800/DJPB/RC.420/III/2025, ditetapkan kebijakan efisiensi anggaran TA 2025 dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja APBN dan APBD. BPBAP Takalar memperoleh penyesuaian efisiensi sebesar Rp7.884.121.000 atau 28% dari pagu awal. Pada Triwulan IV dilakukan relaksasi anggaran, sehingga pagu menjadi Rp27.347.796.000 dengan rincian: Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau sebesar Rp4.846.513.000; Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar sebesar Rp2.958.369.000; Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut sebesar Rp589.012.000; Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut sebesar Rp264.776.000; dan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya sebesar Rp18.689.126.000.

namun dari pagu yang tersedia masih ada dana yang terblokir sebesar Rp.2.678.386.000, dengan demikian anggaran tersedia untuk tahun 2025 sebesar Rp. 24.669.410.000.

Berdasarkan data dari Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara Kementerian Keuangan selama periode tahun 2025, realisasi anggaran BPBAP Takalar telah tercapai sebesar Rp. 24.174.423.676 (97,99%). Penyerapan anggaran pelaksanaan kegiatan BPBAP Takalar secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Perbandingan pagu dan realisasi anggaran BPBAP Takalar tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 51. Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Tahun 2024 dan Tahun 2025

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2024	37.011.480.000	36.585.444.576	98,85
2025	24.669.410.000	24.174.423.676	97,99

Pada Tahun Anggaran 2024, pagu anggaran sebesar **Rp52.655.083.000** terealisasi **Rp51.686.201.905** atau mencapai **98,15%**, menunjukkan pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien. Pada Tahun Anggaran 2025, pagu anggaran mengalami penurunan signifikan menjadi **Rp24.669.410.000** atau berkurang sekitar **53,14%** dibandingkan tahun sebelumnya, namun realisasi anggaran tetap dapat dioptimalkan hingga mencapai **Rp24.174.423.676** atau sebesar **97,99%**. Tingkat serapan anggaran tahun 2025 hanya mengalami penurunan tipis sebesar **0,16%** dibandingkan tahun 2024 dan masih berada dalam kategori sangat baik, mencerminkan kemampuan unit kerja dalam menyesuaikan pelaksanaan program dan kegiatan terhadap kebijakan penyesuaian dan efisiensi anggaran tanpa mengurangi pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Pembagian alokasi pagu anggaran Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar setelah adanya realokasi anggaran beserta realisasinya menurut jenis belanja adalah sebagai berikut :

Tabel 52. Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Tahun 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	2348 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Diten Perikanan Budidaya	PAGU	13.660.101.000	5.029.025.000	0	0	0	0	0	0	0	18.689.126.000
		REALISASI	13.367.824.210 (97,86%)	4.914.868.050 (98,33%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	18.312.690.260 (97,99%)
2	7021 Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	PAGU	292.276.790	84.158.950	0	0	0	0	0	0	0	376.435.740
		REALISASI	0	264.776.000 (225.991.225) (85,35%)	0	0	0	0	0	0	0	264.776.000 (225.991.225) (85,35%)
3	7022 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	PAGU	0	4.846.513.000	0	0	0	0	0	0	0	4.846.513.000
		REALISASI	0	2.413.521.761 (50,42%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	2.413.521.761 (50,42%)
4	7023 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	PAGU	0	589.012.000	0	0	0	0	0	0	0	589.012.000
		REALISASI	0	247.671.045 (42,05%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	247.671.045 (42,05%)
5	7024 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	PAGU	0	2.958.369.000	0	0	0	0	0	0	0	2.958.369.000
		REALISASI	0	2.914.422.391 (98,53%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	2.914.422.391 (98,53%)
GRAND TOTAL		PAGU	13.660.101.000	13.687.695.000	0	0	0	0	0	0	0	27.347.796.000
		REALISASI	13.367.824.210 (97,86%)	10.809.472.475 (78,95%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	24.174.296.685 (88,40%)
		SISA	292.276.790	2.881.222.525	0	0	0	0	0	0	0	3.173.499.315

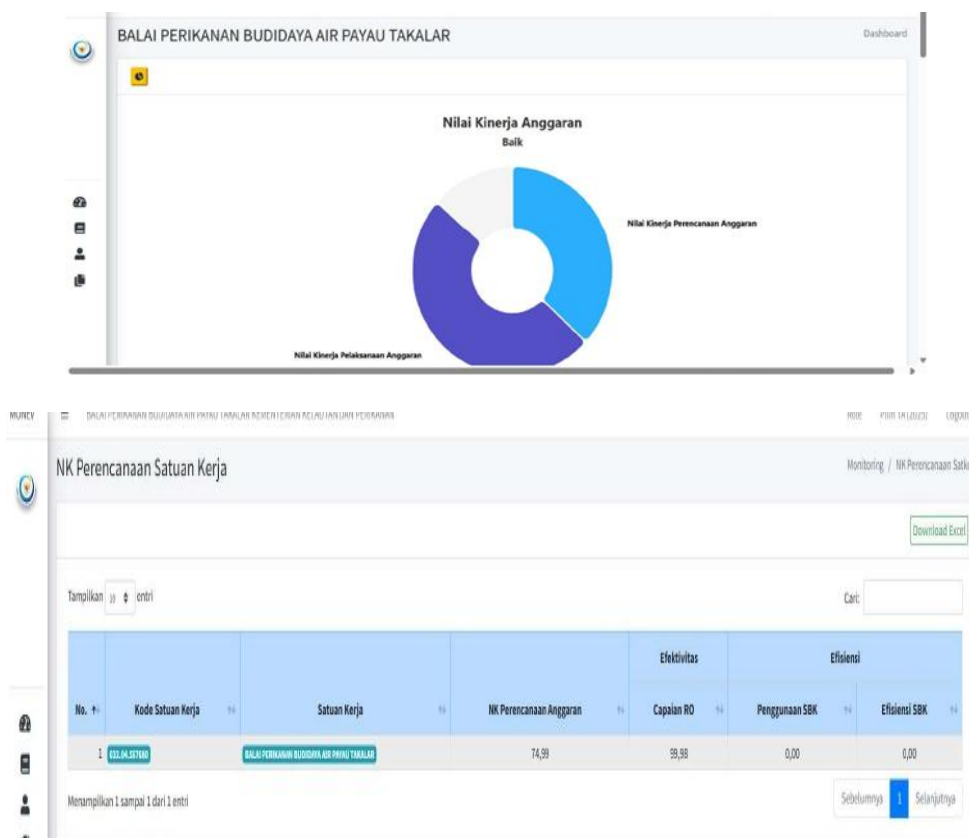
Berdasarkan Tabel diatas terdapat dua jenis belanja yang di fokuskan pada tahun 2025 yaitu belanja pegawai dan belanja barang sedangkan belanja modal atau peralatan tidak dialokasikan sama sekali.

Terdapat selisi yang cukup besar antara realisasi pada aplikasi Om-Span Kemenkeu dan Aplikasi Sakti karena adanya pemblokiran anggaran yang cukup besar yang masih terbaca pada aplikasi Om Span sedangkan pada real kegiatan dana tersebut tidak dapat digunakan.

3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data nilai efisiensi penggunaan sumber daya anggaran didapatkan berdasarkan hasil perhitungan pada laman smart.kemenkeu.go.id.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target (output) yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya yang merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Berikut adalah tingkat efisiensi sumber daya BPBAP Takalar periode tahun 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	136	032	567680	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	Nilai	100.00	94.20	100.00	0.00	100.00	100.00	100.00	89.13	90%	0.00	99.03
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.13	20.00	0.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	97.10		100.00				100.00				

Tingkat efisiensi anggaran dianalisis berdasarkan keterkaitan antara kualitas perencanaan dan kinerja pelaksanaan anggaran. Nilai perencanaan anggaran tercatat sebesar **74,99**, menunjukkan bahwa proses perencanaan telah dilaksanakan dengan cukup baik namun masih memerlukan penyempurnaan, khususnya dalam aspek ketepatan perumusan kegiatan, penjadwalan, dan estimasi kebutuhan anggaran.

Sementara itu, nilai kinerja pelaksanaan anggaran mencapai **99,03**, yang mencerminkan bahwa realisasi anggaran berjalan sangat optimal, tepat sasaran, serta mampu mendukung pencapaian output dan outcome kegiatan sesuai target yang ditetapkan. Tingginya nilai pelaksanaan ini juga menunjukkan efektivitas pengendalian, koordinasi pelaksanaan kegiatan, serta komitmen pelaksana dalam memanfaatkan anggaran secara maksimal.

Berdasarkan perhitungan rata-rata antara nilai perencanaan dan pelaksanaan anggaran, tingkat efisiensi anggaran diperoleh sebesar **87,01**. Capaian ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan pengelolaan anggaran telah berlangsung **efisien**, dengan pelaksanaan yang sangat baik mampu mengompensasi kelemahan relatif pada tahap perencanaan. Ke depan, peningkatan kualitas perencanaan anggaran perlu terus dilakukan agar efisiensi anggaran dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

3.5 Penghargaan

Penghargaan merupakan bentuk apresiasi dari instansi atau Lembaga terhadap hasil kerja yang diberikan baik untuk perorangan maupun kelompok (Unit Kerja). Dalam pencapaian kinerja tahun 2025, Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar menerima beberapa penghargaan sebagai berikut :



Gambar 20. Penghargaan Dari MKP atas Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik



Gambar 21. Penghargaan Pengguna Kartu Kredit Pemerintah Dari KPPN Makassar 2



Gambar 22. Penghargaan Perorangan Satyalancana Wira Karya

IV PENUTUP

Secara umum, kinerja BPBAP Takalar pada Tahun 2025 menunjukkan hasil **sangat baik**. Seluruh indikator kinerja utama berhasil dicapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Dari total **26 Indikator Kinerja (IK)** yang dinilai, sebanyak **12 IK memperoleh predikat *Istimewa*** dan **14 IK memperoleh predikat *Baik***, serta tidak terdapat indikator dengan capaian di bawah target.

Capaian di bidang teknis produksi dan penyaluran sarana dan prasarana budi daya (benih ikan, benih udang, pakan, bibit rumput laut, serta calon induk unggul) berada pada kisaran **100–250%**, yang mencerminkan optimalnya dukungan BPBAP Takalar terhadap masyarakat pembudidaya.

Pada aspek pelayanan laboratorium, jumlah sampel penyakit ikan, pakan, obat ikan, dan AMR yang diuji melampaui target secara signifikan, menunjukkan meningkatnya pemanfaatan layanan serta peran strategis BPBAP Takalar dalam pengendalian kesehatan ikan dan lingkungan.

Selain itu, kinerja tata kelola organisasi juga sangat baik, yang ditunjukkan melalui capaian indikator SAKIP, pengelolaan SDM, pengawasan, perencanaan dan pelaksanaan anggaran, serta kualitas layanan publik yang seluruhnya berada di atas target. Penyelesaian temuan BPK, pemanfaatan hasil pengawasan, penerapan inovasi pelayanan publik, serta pemenuhan standar operasional prosedur telah tercapai **100% atau lebih**.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa BPBAP Takalar telah menunjukkan kinerja yang **efektif, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan pelayanan publik serta penguatan subsektor perikanan budi daya**, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Muflich Juniyanto**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nur Muflich Juniyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	15
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	1.565
		3.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	30.513
		4.	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	2.170.519
		5.	Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	15.753.037
		6.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar (kg)	9.801
		7.	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	699
		8.	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	8
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	19.073
		10.	Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	174.574
		11.	Sampel AMR yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	15
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (Orang)	300
4.	Terkelolanya Sistem Perikanan	13.	Sarana Budi Daya Rumput Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	30

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
	Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (kg)	5.702
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	84
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	81
		17.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	100
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)	85
		19.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76
		20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92
		21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,5
		22.	Indeksi Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	3
		23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	≥86
		24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)	≥80
		25.	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)	80
		26.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	80
		27.	Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	1

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	28. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)	65

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nur Muflich Juniyanto

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.257.134.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	2.550.000.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	589.012.000
4.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	2.049.140.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	17.746.073.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025		28.191.359.000

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nur Muflich Juniyanto

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Peralihan Kepala Balai



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Boyun Handoyo**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Juli 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	1
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	1.565
		3.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	30.513
		4.	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	2.170.519
		5.	Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	15.753.037
		6.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar (kg)	9.801
		7.	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	699
		8.	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	8
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	19.073
		10.	Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	174.574
		11.	Sampel AMR yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	15
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (Orang)	300
		13.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (kg)	5.702
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen	14.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	15.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	81
	16.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	100
	17.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)	85
	18.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76
	19.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92
	20.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,5
	21.	Indeksi Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	3
	22.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	≥86
	23.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)	≥80
	24.	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)	80
	25.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	80
	26.	Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	1
	27.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)	65

Jakarta, 28 Juli 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.257.134.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	2.550.000.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	589.012.000
4.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	2.049.140.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	17.746.073.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025		28.191.359.000

Jakarta, 28 Juli 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Revisi 1



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Boyun Handoyo**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	15
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	631
		3. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	26.440
		4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	2.170.519
		5. Benih Udang yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	14.180.114
		6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar (kg)	8.325
		7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	699
		8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	8
		9. Sampel AMR yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	15
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10. Benih Ikan Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	19.073
		11. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	174.574
4.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	12. Jumlah Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Kg)	3.783
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	13. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	84
		14. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	81
		15. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)	85
		17. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76
		18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92
		19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,5
		20. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	3
		21. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	≥86
		22. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)	≥80
		23. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)	80
		24. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	80
		25. Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	1
		26. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Takalar (Persen)	76

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	4.846.513.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	2.550.000.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	589.012.000
4.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	264.776.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	18.689.126.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025		27.347.796.000

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua

Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama

Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Lampiran 4. Bukti Fisik Capaian IK 1



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU SARANA BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT TW IV 2025 SATKER BPBAP TAKALAR (UNIT)

IKU 1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)

Kegiatan ini merupakan Sasaran Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Bioflok Tahun Anggaran 2025 adalah tersalurkannya paket bantuan sarana dan prasarana Bioflok kepada penerima bantuan di wilayah kerja BPBAP Takalar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan indikator keberhasilan tersalurkannya bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan nila atau lele.

Jumlah Unit bantuan sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat

Tabel 1. Capaian IKU Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)

IKU	Target TW IV (Unit)	Realisasi TW IV (Unit)	Persentase TW IV (%)
1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	15	15	100,00

Capaian sampai TW IV terealisasi dengan ISTIMEWA, realisasi capaian telah tersalurkan 15 paket bantuan bioflok, terdiri dari 8 paket Provinsi Sul – Sel , Sul Tra 4 Paket, Sul Teng 2 Paket, Jawa Barat 1 Paket, dengan persentase 100,00%.

Takalar, 12 Januari 2026
Kepala BPBAP Takalar

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si



KELOMPOK PANRANGNUANTA, GOWA



KELOMPOK PRIMA SATRIA FARM, TAKALAR



KELOMPOK SIPAKAINGA, TAKALAR



KELOMPOK SIRANNUANG, GOWA



KELOMPOK MEKAR JAYA, SIGI, SUL - TENG



KELOMPOK MOSABARA, SIGI SUL - TENG

Lampiran 5 Bukti Fisik Capaian IK 2



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMARAN www.kkp.go.id SUREL : bbpaktalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL IKAN AIR
PAYAU UNTUK BANTUAN DAN OPERASIONAL
BPBAP TAKALAR TW II TAHUN 2025**

IKU 2. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional BPBAP Takalar (Ekor)

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk ikan air payau (Ikan Nila). Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk ikan air payau ini

Persentase capaian = Jumlah produksi Calon induk unggul ikan air payau untuk bantuan dan operasional

Tabel 1. Capaian IKU Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional BPBAP Takalar

IKU	Target TW II (Ekor)	Realisasi TW II (Ekor)	Persentase (%)
5. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional BPBAP Takalar (Ekor)	1.000	1.580	158%

Capaian sampai dengan TW II 158% dari target TW II dan 100,96% dari Target Tahunan. Bantuan tersalurkan sebanyak 200 ekor Calon Nila ke Kab. Bantaeng pokdakan Lompo Lombea, dan Produksi Ikan Nila sebanyak 1.380 ekor sampai dengan TW II.

Takalar, 7 Juli 2025

Kepala BPBAP Takalar



Wur Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si



Lampiran 6. Bukti fisik Capaian IK 3



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL UDANG
 PAYAU UNTUK BANTUAN DAN OPERASIONAL
 BPBAP TAKALAR TW IV TAHUN 2025**

**IKU 2. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional
 BPBAP Takalar (Ekor)**

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul udang yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk udang vaname. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk udang ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan udang milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih udang. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk udang ini.

Persentase capaian = Jumlah produksi Calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional

Tabel 1. Capaian IKU Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional BPBAP Takalar

IKU	Target TW IV (Ekor)	Realisasi TW IV (Ekor)	Persentase (%)
3. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional BPBAP Takalar (Ekor)	26.440	27.398	103,62%

Realisasi Capaian bantuan calon induk unggul udang yang tersalurkan sebanyak 2.948 Ekor dan produksi sebanyak 24.450 Ekor total 27.398 Ekor, dengan persentase 103,62%.

Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Boyyun Handoyo, S.Pi, M.Si

Dokumentasi Bantuan Calin Udang



Lampiran 7. Bukti Dukung Capaian IK 4



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU BANTUAN BENIH IKAN AIR PAYAU BPBAP TAKALAR
TW IV TAHUN 2025

IKU 4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau

Persentase capaian = Jumlah produksi benih Ikan air payau BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat

Tabel 1. Capaian IKU Bantuan Benih Ikan Air Payau yang disalurkan

IKU	Target TW IV (Ekor)	Realisasi TW IV (Ekor)	Persentase (%)
4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)	2.170.519	2.174.000	100,16%

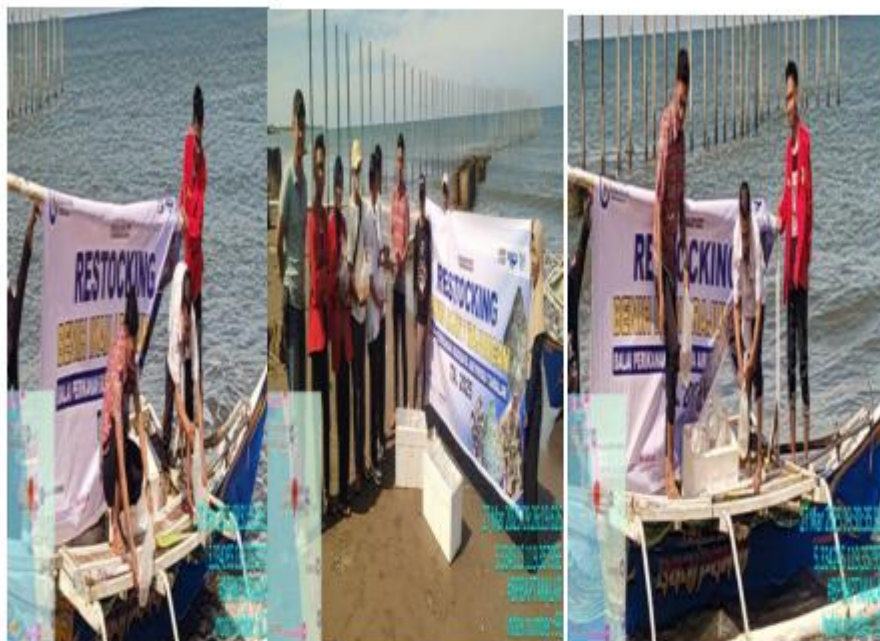
Realisasi Capaian bantuan benih Nila tersalurkan sebanyak 880.000 ekor, bantuan benih bandeng tersalurkan sebanyak 1.294.000 ekor, total 2.174.000 Ekor, dengan persentase 100,16%.

Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si



BULAN MEI

Bantuan Benih Bandeng Kabupaten Pangkep



Lampiran 8. Bukti Dukung IK 5



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU BANTUAN BENIH UDANG BPBAP TAKALAR
TW IV TAHUN 2025**

IKU 5. Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benur udang yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benur udang. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benur udang ini dapat disalurkan kepada pembudi daya udang baik perseorangan maupun kelompok yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan udang dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya udang sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya udang yang baik

Persentase capaian = Jumlah Produksi benih udang BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat

Tabel 1. Capaian IKU Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

IKU	Target TW IV (Ekor)	Realisasi TW IV (Ekor)	Persentase (%)
5. Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)	14.180.114	14.195.000	100,10%

Realisasi Capaian bantuan benih udang windu dan vaname yang tersalurkan sebanyak 14.195.000 Ekor, dengan persentase 100,10%.

Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

DATA BANTUAN BENIH UDANG SP2AP TAKALAR TW IV TAHUN ANGGARAN 2025

PENGIRIMAN BANTUAN												LOKASI												REKAP			
No	Nama Bantuan	Spesifikasi Bantuan	Bentuk Bantuan	Tahun	MR/Noor Kemas	Nama Penerima	No. HP	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Alamat	Titik Koordinat	Tanggal	Realisasi (Rp)	Persentase (%)	Waktu	Revisi	Tanggal								
1	Bantuan Benih Udang	Benih Udang	Benih	2025	1000000000	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...							



Takalar, 12 Januari 2025
 Kepala Dinas Perikanan Provinsi Sulsel
[Signature]
 H. H. H.

Bantuan Benih Udang Vaname Kabupaten Maros



Bantuan Benih Udang Vaname Kabupaten Pangkep



Lampiran 9. Bukti Fisik Capaian IK 6



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
 DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR 92254
 TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
 LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpbaptakalar Email : bbaptakalar@yahoo.com

CAPAIAN IKU PRODUKSI PAKAN MANDIRI BPBAP TAKALAR TW IV TAHUN 2025

IKU 6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar (kg)

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan biakan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan dapat dibedakan berdasarkan sifat yaitu: (1) pakan ikan terapung; (2) pakan ikan melayang; (3) pakan ikan tenggelam. Sedangkan pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: (1) cair; (2) pasta; (3) tepung; (4) kapsul; (5) remah; (6) pellet

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\sum \text{Pakan ikan yang diproduksi}}{\sum \text{Bahan baku yang tersedia}} \times 100\%$$

Tabel 1. Capaian IKU Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi

IKU	Target TW IV (Kg)	Realisasi TW IV (Kg)	Persentase (%)
6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar (kg)	8.325	8.530	102,46

Progress Capaian Produksi Pakan Ikan s/d TW IV 2025 :

Realisasi Capaian Produksi sebanyak 8.530 Kg, dengan persentase 102,46%.

Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Bayan Handoyo, S.Pi, M.Si

REALISASI PRODUKSI PAKAN MANDIRI BPBAP TAKALAR TW IV TA. 2025

Uraian	Target 2025 (Kg)	Target TW IV (Kg)	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Capaian (Kg)	Persentase Capaian (%)
Produksi PAKAN MANDIRI	8.325	5.500	0	0	500	0	1.000	2.170	2.520	1.470	420	450			8.530	102,46
Jumlah Total Produksi PAKAN MANDIRI	8.325	5.500	0	0	500	0	1.000	2.170	2.520	1.470	420	450			8.530	102,46

Bojun Handoyo, S.Pi, M.Si

Takalar, 12 Januari 2026
Katimja Produksi Induk
Hamka, S.Pi, M.Si



Lampiran 10. Bukti Fisik Capaian IK 7



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bbpaktalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU SAMPEL PENYAKIT IKAN AIR PAYAU YANG
DIUJI DALAM RANGKA PELAYANAN LABORATORIUM
KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN (SAMPEL)
TW IV TAHUN 2024

IKU 7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan
Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)

Untuk mengantisipasi terjadinya wabah penyakit ikan dan udang, salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah monitoring secara terus menerus agar serangan penyakit dapat diketahui secara dini sehingga pengendaliannya lebih mudah dilakukan. Keberadaan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang handal merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan monitoring hama dan penyakit ikan. Kegiatan pelayanan laboratorium uji BPBAP Takalar pada tahun 2024 lebih mengedepankan pelayanan pada unit – unit produksi di BPBAP Takalar dan pelayanan ke masyarakat (pokdakan), berikut adalah data capaian pelayanan laboratorium BPBAP Takalar.

Tabel 1. Capaian IKU Sampel Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji BPBAP Takalar

IKU	Target TW IV (Sampel)	Realisasi TW IV (Sampel)	Persentase (%)
7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	669	3.914	559,94

Progress Capaian Sampel Penyakit Ikan s/d TW IV 2025 :

Realisasi Capaian sebanyak 3.914 Sampel Penyakit Ikan Air Payau, terdiri dari sampel kualitas air 1.316, Mikrobiologi 1.022, Biologi Molekuler 1.250, Patologi 268, dan Residu 38, dengan persentase 559,94%.

Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Bayun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

JUMLAH SAMPEL LAYANAN LABORATORIUM PENGUJI TW IV BPBP TAKALAR TAHUN 2025

Target Sampel 2025 = 669 Sampel

NO	BULAN	Realisasi (sampel)					TOTAL SAMPEL	Capaian (%)
		Kualitas air	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Patologi	Residu		
1	Januari	147	102	127	37	0		
2	Februari	102	65	122	6	0		
3	Maret	65	30	102	42	5		
4	April	123	82	93	9	0		
5	Mei	118	100	111	25	0		
6	Juni	132	117	96	3	21		
7	Juli	117	79	116	9	1		
8	Agustus	82	105	79	19	0		
9	September	173	134	105	26	20		
10	Oktober	98	84	90	2	-		
11	November	95	97	124	88	-		
12	Desember	64	64	85	2	11		
JUMLAH		1.316	1.022	1.250	268	58	3.914	559,94
JUMLAH SAMPEL TOTAL							3.914	559,94



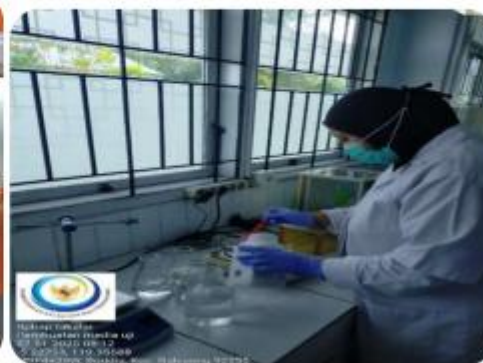
Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Boyden, S.Pi, M.Si

Takalar, 12 Januari 2026
Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Ir. Jenny Masje Muntiaha, M.Si

Dokumentasi sampel layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang diuji TW IV 2025



Lampiran 11. Bukti Fisik Capaian IK 8



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
 LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU JUMLAH SAMPEL PAKAN IKAN YANG DIUJI
NUTRISI PAKAN BPBAP TAKALAR TW IV TAHUN 2025

IKU 8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)

Pengujian nutrisi sampel pakan ikan merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan yang dilakukan dapat meliputi salah satu atau keseluruhan (lengkap) dari parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel pakan ikan yang diuji dibandingkan dengan target sampel pakan sesuai anggaran yang tersedia.

Jumlah capaian = Jumlah sampel nutrisi pakan + Jumlah sampel obat + Jumlah mutu pakan yang diuji.

Tabel 1. Capaian IKU Jumlah Sampel Pakan Ikan

IKU	Target TW IV (Sampel)	Realisasi TW IV (Sampel)	Persentase (%)
8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	8	38	475

Progress Capaian Sampel Pakan dan Obat Ikan s/d TW IV 2025 :
 Realisasi Capaian sebanyak 38 sampel, dengan persentase 475%.

Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Boyul Heryanto, S.Pi, M.Si

JUMLAH SAMPEL NUTRISI PAKAN IKAN TW IV BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

NO	Target tahun 2025 (Sampel)	Bulan	Target TW IV (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	8	Januari	6		
2		Februari			
3		Maret		2	
4		April		1	
5		Mei		6	
6		Juni		6	
7		Juli			
8		Agustus		5	
9		September		10	
10		Oktober		3	
11		November		2	
12		Desember		3	
JUMLAH SAMPEL SAMPAI TW IV			8	38	475%



Mengetahui,
Kepala Balai Pengkajian Budidaya Air payau Takalar
Boydi Handoyo, S.Pi, M.Si

Takalar, 12 Januari 2026
Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Ir. Jenny Masje Muntiaha, M.Si

Dokumentasi Sampel Pakan Ikan yang diuji Nutrisinya TW IV 2025



Lampiran 12 Bukti Fisik Capaian IK 9



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LANAM www.kkp.go.id SUREL : bpbantakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU SAMPEL AMR YANG DIUJI BPBAP TAKALAR
TW IV TAHUN 2025

IKU 11. Sampel AMR yang diuji (Sampel)

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Penggunaan antimikroba secara luas yang tidak terkendali dapat memicu munculnya resistensi antimikroba. Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Instruksi Presiden terkait pengendalian antimikroba kepada Menteri Kelautan dan Perikanan melalui Inpres Nomor 4 Tahun 2019 dan mengatur penggunaan antimikroba yang diperbolehkan di perikanan budidaya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 01/PERMEN-KP/2019 tentang Obat Ikan, dengan antimikroba meliputi eritromisin, enrofloxasin, klortetrasiklin, oksitetrasiklin, dan tetrasiklin. Indonesia telah menyusun rencana aksi nasional pengendalian AMR tahun 2020-2024 yang dikoordinasikan oleh Kementerian Kesehatan dengan melibatkan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta BPOM. Rencana Aksi Nasional Tahun 2020-2024 ini merupakan kelanjutan rencana aksi nasional sebelumnya. Kegiatan seperti ini sebagai bentuk kesepahaman, keselarasan dalam meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan terhadap resistensi antimikroba.

Tabel 1. Capaian IKU Sampel AMR yang diuji BPBAP Takalar

IKU	Target TW IV (Sampel)	Realisasi TW IV (Sampel)	Persentase (%)
11. Sampel AMR yang diuji (Sampel)	15	20	133,33

Progress Capaian Sampel AMR yang diuji s/d TW IV 2025 :

Realisasi Capaian sebanyak 20 Sampel AMR, dengan persentase 133,33%.

Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Handoyo, S.Pi, M.Si

JUMLAH SAMPEL AMR TW VI BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

NO	BULAN	Target Tahun 2025 (Sampel)	Target TW IV (Sampel)	Realisasi TW IV (Sampel)	3 Capaian TW IV (%)
1	Januari	15	15	4	133,33
2	Februari			2	
3	Maret			0	
4	April			3	
5	Mei			4	
6	Juni			0	
7	Juli			2	
8	Agustus			0	
9	September			3	
10	Oktober			2	
11	November			-	
12	Desember			-	
JUMLAH SAMPEL TOTAL		15	15	20	133,33



Takalar, 12 Januari 2026
Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan
Boyut Bandoyo, S.Pi, M.Si

Takalar, 12 Januari 2026
Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan
Ir. Jenny Masje Muntiaha, M.Si

Dokumentasi Sampel AMR TW IV 2025



Lampiran 13 Bukti Fisik Capaian IK 10



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bbpantakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU BANTUAN BENIH IKAN AIR LAUT BPBAP TAKALAR
TW IV TAHUN 2025**

IKU 10. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air laut yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air laut

Persentase capaian = Jumlah produksi benih ikan laut BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat

Tabel 1. Capaian IKU Bantuan Benih Ikan Laut yang disalurkan

IKU	Target TW IV (Ekor)	Realisasi TW IV (Ekor)	Persentase (%)
9. Benih Ikan Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	19.073	19.400	101,71%

Realisasi Capaian sebanyak 19.400 Ekor bantuan benih ikan laut yang tersalurkan ke masyarakat, dengan persentase 101,71%.

Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

DATA SANTUAN BENIH IKAN AIR LAUT BPBP TAKALAR T.W. TAHUN ANGGARAN 2025														
PERSIAPAN SANTUAN														
No	Nama Bantuan	Spesifikasi Bantuan	Berkas	Tahun	NIK/Nomor Kuitansi	Nama Kelompok	No. HP	Provinsi	Kab. Kota	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Alamat	Titik Koordinat	Tinggi M. di Atas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bantuan Perikanan	Kakap Putih	Berkas	2025	12010001700000	Timor Bay Selayar	97 8620000	Sulawesi Selatan	Selayar	Selayar	Selayar	Selayar	0 17 20.00 S 119 30 00.00 E	1.00
2	Bantuan Perikanan	Kakap Putih	Berkas	2025	12010001700001	St. Sg. P. Selayar Selayar	97 8620000	Sulawesi Selatan	Selayar	Selayar	Selayar	Selayar	0 17 20.00 S 119 30 00.00 E	2.00
3	Bantuan Perikanan	Kakap Putih	Berkas	2025	12010001700002	Budi Muli Selayar Selayar	97 8620000	Sulawesi Selatan	Selayar	Selayar	Selayar	Selayar	0 17 20.00 S 119 30 00.00 E	12.00



Takalar, 12 Januari 2025
Ketua Tim Kerja Indeks dan Beras
[Signature]
Hardiana, S.P.

Bantuan Benih Kakap Kabupaten Sinjai



Lampiran 14 Bukti Fisik Capaian IK 11



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bbpaktalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU BANTUAN KEPITING BPBAP TAKALAR
TW IV TAHUN 2025**

IKU 11. Benih Kepiting yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih kepiting yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih kepiting.

Persentase capaian = Jumlah Produksi benih kepiting BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat

Tabel 1. Capaian IKU Benih Kepiting yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

IKU	Target TW IV (Ekor)	Realisasi TW IV (Ekor)	Persentase (%)
11. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	174.574	175.000	100,24

Realisasi Capaian bantuan benih kepiting yang tersalurkan sebanyak 175.000 Ekor, dengan persentase 100,24%.

Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

DATA BANTUAN BENIH KEPITING BPBAP TAKALAR TW IV TAHUN ANGGARAN 2025

No	Nama Bantuan	Spesifikasi Bantuan	Tahun	PENERIMA BANTUAN				LOKASI							SAST			
				NIK/Nomor Kiosku	Nama Kelompok	No HP	Provinsi	Kab/ Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Alamat	TSS Koordinat	Target TW IV (Bani)	Realisasi (Bani)	Persentase (%)	Milai	Nomor	Tanggal
1	Bantuan Pemerintah	kepitng	2025	73050190369001	Syrikhatin, SD Perikanan	9832658136	Sulawesi Selatan	Takalar	Gekalong	Mappakalonge	Mappakalonge	5°24'31S 119°23'55 E	174.574	173.880	99.24	1.750.000	5.0150PBAFT/PS.140102025	27 Maret 2025
2	Bantuan Pemerintah	kepitng	2025	70500100140003	Ramaw Ag. TirtaKaramasing		Sulawesi Selatan	Takalar	Gekalong	Mappakalonge	Mappakalonge	5°20'47.11S 119°20'09.88E				11.629.000	6.11040PBAFT/PS.140102025	30 Juni 2025
3	Bantuan Pemerintah	kepitng	2025	73711320440004	Anas SyarifTirta		Sulawesi Selatan	Makassar	Rongkang	Bulondong	Bulondong	-5,875482 -119,808084				7.750.000	9.3000PBAFT/PS.140102025	04 November 2025
Jumlah BPBAP TW IV													174.574	173.880	99.24	27.529.000		

Mengetahui,
Kepala BPBAP Takalar

Wayan Handoyo, S.P., M.Si

Takalar, 12 Januari 2025
Ketua Tim Kerja Produksi Benih

Hurdana, S.P.

Dokumentasi TW IV Tahun 2025



Lampiran 15 Bukti Fisik Capaian IK 12



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU BIBIT RUMPUT LAUT KULTUR JARINGAN YANG
DISALURKAN KE MASYARAKAT (KG)
TW IV TAHUN 2025**

IKU 12 . Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat (kg)

BPBAP Takalar telah mengembangkan bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan yang lebih baik serta laju pertumbuhan yang relatif cepat.

Produksi bibit rumput laut kultur jaringan dilaksanakan di laboratorium kultur jaringan rumput BPBAP Takalar. Diharapkan melalui produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang telah diproduksi dari BPBAP Takalar akan dapat menyediakan bibit rumput laut yang berkualitas bagi pembudidaya rumput laut. Penerima bantuan bibit rumput laut adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan.

Persentase Capaian = Jumlah Bantuan Bibit rumput laut kultur jaringan BPBAP Takalar yang disalurkan

IKU	Target TW IV (Kg)	Realisasi TW IV (Kg)	Persentase (%)
12. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat (kg)	3.783	3.890	102,83

Progress Capaian Bibit RL Kultur Jaringan yang disalurkan s/d TW IV 2025 :

Realisasi Capaian bantuan Bibit Rumput laut yang trsalurkan sebanyak 3.890 Kg dengan persentase capaian 102,83%.



Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar

Boyuk Handoyo, S.Pi, M.Si

DATA BANTUAN BIBIT RUMPUT LAUT BPDAP TAKALAN Sampai dengan TW IV TAHUN ANGGARAN 2025																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
NO	Nama Bantuan	Spesifikasi Bantuan	Berkas Bantuan	Tahun	NIK/Komor Komada	PENERIMA BANTUAN										LOKASI										Tgl Koordinat	Target TW IV	Realisasi	Persentase (%)	Nilai	BAST																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
						Nama Kelompok	No HP	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Alamat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13						14																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
1	Bantuan Perikanan	Bibit Rumput Laut	Berkas	2025	70400017700000	A. Subandono	0812111111	Jawa Tengah	Lampung	Lampung	Lampung	Lampung	Lampung	Lampung	Lampung	Lampung	Lampung	Lampung	Lampung	Lampung	Lampung	Lampung	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S 105° 25' 12" E	11° 12' 12" S



Teknik, 12 Januari 2025

Ketua Tim Kerja Produksi Bant

[Signature]
Nurdiana, S.P.

Dokumentasi Bantuan Bibit Rumput Laut TW IV 2025

Bantuan Bibit Rumput Laut Kabupaten Poso Tengah



Lampiran 16. Bukti Dukung Capaian 13



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
 DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR 92254
 TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
 LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpbaptakalar Email : bbaptakalar@yahoo.com

CAPAIAN IKU Nilai PM SAKIP SATKER Takalar (Nilai) **BPBAP TAKALAR TW IV TAHUN 2024**

IKU 13. Nilai PM SAKIP SATKER BPBAP Takalar (Nilai)

- SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP). Nilai Rekonsiliasi Kinerja satker BPBAP Takalar merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di DJPB.
- Berdasarkan informasi yang tertera pada laman kinerjaku.kkp.go.id, diketahui bahwa penilaian PM SAKIP terdiri atas 4 komponen, yaitu:
 1. Perencanaan Kinerja (Bobot 30%)
 2. Pengukuran Kinerja (Bobot 30%)
 3. Pelaporan Kinerja (Bobot 15%)
 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (Bobot 25%)
- Capaian indikator kinerja ini mengikuti hasil perhitungan yang dilakukan oleh Eselon I DJPB

Capaian = (30% x Nilai Komponen Perencanaan Kinerja) + (30% x Nilai Komponen Pengukuran Kinerja) + (15% x Nilai Komponen Pelaporan Kinerja) + (25% x Nilai Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal)

Tabel 1. Capaian IKU Nilai PM SAKIP SATKER BPBAP Takalar (Nilai)

IKU	Target TW IV	Realisasi TW IV	Realisasi Jumlah (%) TW IV
19. Nilai PM SAKIP SATKER BPBAP Takalar (Nilai)	84	85,02	101,43%

Realisasi Capaian sebesar 85,2 predikat A dengan persentase capaian 101,43%.

Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Bayun Handoyo, S.Pi, M.Si

Lampiran

Web Page Layout

Header: Logo, Kinerjaku, Search, Login, Logout, Dashboard, Laporan, Pengaturan, Profil

Table: Performance Report 2025

ID	NAME	CATEGORY	PERFORMANCE INDEKS (PI)	PERFORMANCE INDEKS (PI)	PERFORMANCE INDEKS (PI)	PERFORMANCE INDEKS (PI)	PERFORMANCE INDEKS (PI)	PERFORMANCE INDEKS (PI)
1	BIDAN TERAKREDITASI DAN AHLI MAMBA TANAH	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00

Menyapa 1 dari 1 halaman

Lampiran 17 Bukti Dukung Capaian IK 14



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
 DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR 92254
 TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
 LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpbaptakalar Email : bbaptakalar@yahoo.com

CAPAIAN IKU IP ASN BPBAP TAKALAR TW IV TAHUN 2025

IKU 14. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)

Indikator Kinerja ini merupakan Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya khususnya ASN Lingkup BPBAP Takalar.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

$$IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

Tabel 1. Capaian IKU IP ASN

IKU	Target TW IV	Realisasi TW IV	Realisasi Jumlah (%) TW IV
14. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	81	87,24	107,70%

Realisasi Capaian sebesar 87,24 predikat Tinggi, dengan persentase 107,70%.

Takalar, 12 Januari 2025
 Kepala BPBAP Takalar

 Boyon Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

IP ASN 2025												
Dashboard - Kinerja Pegawai - FAQ - IP ASN 2024												
No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kategori 1 (Bobot 25)		Kategori 2 (Bobot 40)		Kategori 3 (Bobot 30)		Kategori 4 (Bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			#	Persentase	#	Persentase	#	Persentase	#	Persentase		
1	DIREKTORAT DIREKTORAT JENDERAL PERKAWAN SUDIPATI	88	2032	88.84 %	2523	88.38 %	251	84.31 %	5	100 %	7508	SEDANG
2	DIREKTORAT KAWAN SUDIPATI	37	2032	88.84 %	2608	88.38 %	2585	88.31 %	5	100 %	8032	SEDANG
3	DIREKTORAT KAWAN SUDIPATI	25	2137	88.38 %	2831	88.31 %	2511	88.31 %	5	100 %	8128	TIDAK
4	DIREKTORAT KAWAN SUDIPATI	30	2218	88.38 %	2731	88.38 %	2588	88.31 %	5	100 %	8128	TIDAK
5	DIREKTORAT KAWAN SUDIPATI	38	2338	88.38 %	2843	88.38 %	2638	88.31 %	5	100 %	8238	TIDAK
6	DIREKTORAT PERKAWAN SUDIPATI	32	2338	88.38 %	2838	88.38 %	2538	88.31 %	5	100 %	8238	TIDAK
7	SALAH SATU PERKAWAN SUDIPATI KAWAN SUDIPATI	18	2378	88.38 %	2832	88.38 %	2528	88.31 %	5	100 %	8338	TIDAK
8	SALAH SATU PERKAWAN SUDIPATI KAWAN SUDIPATI	78	2331	88.84 %	2828	88.38 %	2588	88.31 %	5	100 %	8338	TIDAK
9	SALAH SATU PERKAWAN SUDIPATI KAWAN SUDIPATI	88	2388	88.38 %	2837	88.38 %	2637	88.31 %	5	100 %	8438	TIDAK
10	SALAH SATU PERKAWAN SUDIPATI KAWAN SUDIPATI	82	222	88.84 %	2832	88.38 %	2540	88.31 %	5	100 %	8338	TIDAK
11	SALAH SATU PERKAWAN SUDIPATI KAWAN SUDIPATI	82	2378	88.84 %	2838	88.38 %	2638	88.31 %	5	100 %	8338	TIDAK
12	SALAH SATU PERKAWAN SUDIPATI KAWAN SUDIPATI	84	2278	88.38 %	2838	88.38 %	2538	88.31 %	5	100 %	8338	TIDAK
13	SALAH SATU PERKAWAN SUDIPATI KAWAN SUDIPATI	80	2188	88.38 %	2838	88.38 %	2538	88.31 %	5	100 %	8438	TIDAK
14	SALAH SATU PERKAWAN SUDIPATI KAWAN SUDIPATI	84	2387	88.84 %	2838	88.38 %	2637	88.31 %	5	100 %	8338	TIDAK
15	SALAH SATU PERKAWAN SUDIPATI KAWAN SUDIPATI	80	2385	88.38 %	2838	88.38 %	2538	88.31 %	5	100 %	8338	TIDAK

Lampiran 18 Bukti Dukung Capaian 15



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
 DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR 92254
 TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
 LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpbaptakalar Email : bbaptakalar@yahoo.com

CAPAIAN IKU PERSENTASE PENYELESAIAN TEMUAN BPK
LINGKUP BPBAP TAKALAR (%)
TW IV TAHUN 2025

IKU 15. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Tanggung Jawab Keuangan Negara menyatakan bahwa:

- 1) Entitas yang diperiksa oleh BPK wajib menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK dan wajib memberikan jawaban atau penjelasan kepada BPK terhadap tindak lanjut yang telah dilaksanakan.
- 2) Tata cara penyelesaian ganti kerugian negara/daerah terhadap bendahara ditetapkan oleh BPK setelah berkonsultasi dengan pemerintah.
- 3) Pengelola keuangan negara melaporkan penyelesaian kerugian negara/daerah kepada BPK selambat-lambatnya 60 hari setelah terjadinya kerugian negara/daerah dimaksud.

Capaian indikator kinerja ini mengikuti hasil perhitungan yang dilakukan oleh Eselon I DJPB

Capaian = $\frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK atas satker BPBAP Takalar yang telah diselesaikan}}{\text{Jumlah total temuan atas realisasi anggaran satker BPBAP Takalar yang tercantum dalam LHP BPK}} \times 100\%$

Tabel 1. Capaian IKU Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)

IKU	Target TW IV (%)	Realisasi TW IV (%)	Realisasi Persentase (%) TW IV
15. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	100	100	100%

Realisasi Capaian sebesar 100%, dengan persentase 100,00%.

Takalar, 12 Januari 2026
 Kepala BPBAP Takalar

 Bayun Handoyo, S.Pi, M.Si

Lampiran

Nomor : B.205/DJPB.1/KU.520/I/2026

Tanggal : 12 Januari 2026

Rincian Capaian Tindak Lanjut LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2025

No	Unit Kerja	Temuan LHP BPK TA 2025	Temuan yang diselesaikan	Tuntas (%)	Sisa
1	BBPBL Lampung	-	-	100%	-
2	BBPBAT Sukabumi	161.831.881	161.831.881	100%	-
3	BBPBAP Jepara	-	-	100%	-
4	BPBL Ambon	-	-	100%	-
5	BPBAP Ujung Batee	-	-	100%	-
6	BPBAP Takalar	-	-	100%	-
7	BPBAT Sungai Gelam	-	-	100%	-
8	BPBAT Tatelu	-	-	100%	-
9	BPBAP Situbondo	17.180.031	17.180.031	100%	-
10	BPBAT Mandiangin	-	-	100%	-
11	BPBL Lombok	-	-	100%	-
12	BPBL Batam	-	-	100%	-
13	BLUPPB Karawang	69.360.003	69.360.003	100%	-
14	BPIUUK Karangasem	-	-	100%	-
15	BPKIL Serang	-	-	100%	-
16	Direktorat Ikan Air Laut	-	-	100%	-
17	Direktorat Ikan Air Tawar	-	-	100%	-
18	Direktorat Ikat Air Payau	-	-	100%	-
19	Direktorat Rumput Laut	119.635.797	119.635.797	100%	-
20	Direktorat Prasarana dan Sarana	-	-	100%	-
20	Setditjen Perikanan Budi Daya	-	-	100%	-
TOTAL		368.007.712	368.007.712	100%	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 19 Bukti Dukung Capaian IK 16



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
 LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKM REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN
BPBAP TAKALAR TW IV TAHUN 2025

IKU 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)

Indikator Kinerja ini merupakan Jumlah rekomendasi **hasil pengawasan Itjen** yang terbit pada setiap Triwulan Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti **secara tuntas** (status tindak lanjut adalah **TUNTAS**) oleh BPBAP Takalar.

Persentase capaian = Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti/ Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPBAP Takalar x 100%

Tabel 1. Capaian IKU Rekomendasi Hasil Pengawasan

IKU	Target TW IV (%)	Realisasi TW IV (%)	Persentase (%) TW IV
18. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Takalar (%)	85	100	117,65

Realisasi Capaian sebesar 100%, dengan persentase 117,65%.

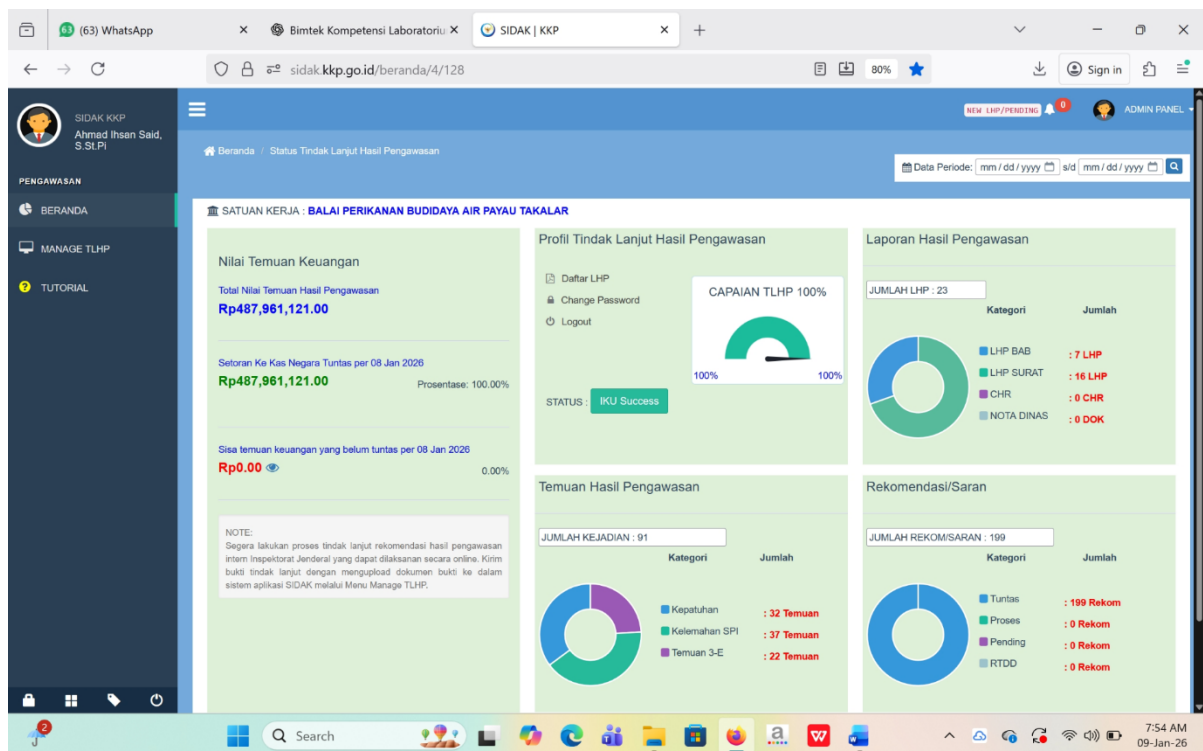
Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Bayun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



Lampiran 20 Bukti Dukung Capaian IK 17



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
 DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR 92254
 TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
 LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpbaptakalar Email : bbaptakalar@yahoo.com

CAPAIAN IKU Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah TW IV TAHUN 2025

IKU 17. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)

Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Lingkup BPBAP Takalar.

- Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
- Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
- Memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18,25, dengan nilai sub komponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen "kinerja lebih baik" minimal 2,50;
- Memiliki nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang Prima" minimal 14,00 (survei 3,20).

Capaian = Mengikuti hasil penilaian dari Inspektorat Jenderal KKP

**Tabel 1. Capaian IKU Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi
(Nilai)**

IKU	Target TW IV	Realisasi TW IV	Realisasi Jumlah (%) TW IV
17. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76	81,02	106,61%

Telah dilakukan Penilaian pada Tahun 2024 dengan nilai 81,02 dan persentase capaian 106,61%.

Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si



Lampiran 21 Bukti Dukung Capaian IK 18



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
 DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR 92254
 TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
 LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpbaptakalar Email : bbaptakalar@yahoo.com

**CAPAIAN IKM INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN
 ANGGARAN (IKPA) BPBAP TAKALAR
 TW IV TAHUN 2025**

IKU 18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja BPBAP Takalar atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

$$\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div \text{Konversi Bobot} - \text{Dispensasi SPM}$$

Tabel 1. Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar (Nilai)

IKU	Target TW IV	Realisasi TW IV	Realisasi Jumlah (%) TW IV
20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar (Nilai)	92	99,03	107,64

Realisasi Capaian sebesar 99,03 dengan persentase 107,64%.

Takalar, 12 Januari 2026
 Kepala BPBAP Takalar



Sigit Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total x Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	136	032	567680	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	Nilai	100.00	94.20	100.00	0.00	100.00	100.00	100.00	89.13	90%	0.00	99.03
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.13	20.00	0.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	97.10		100.00				100.00				

Lampiran 22 Bukti Dikung Capaian IK 19



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
 DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR 92254
 TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
 LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpbaptakalar Email : bbaptakalar@yahoo.com

**CAPAIAN IKU NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN
 BPBAP TAKALAR (NILAI) TW IV TAHUN 2025**

IKU 19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)

Nilai kinerja perencanaan anggaran diperoleh dari nilai variabel efektivitas dan efisiensi. Untuk variabel efektivitas yang dinilai adalah capaian RO, capaian Sasaran Program dan capaian Sasaran Strategis.

Tabel 1. Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)

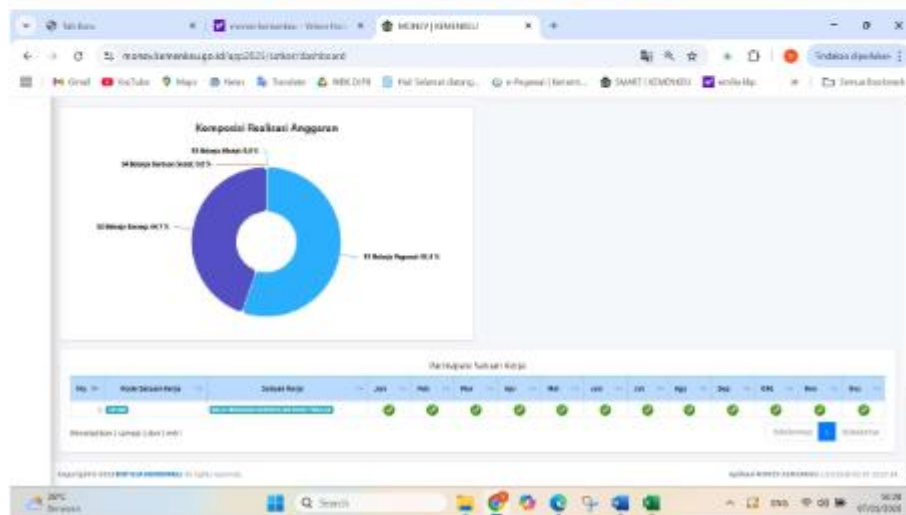
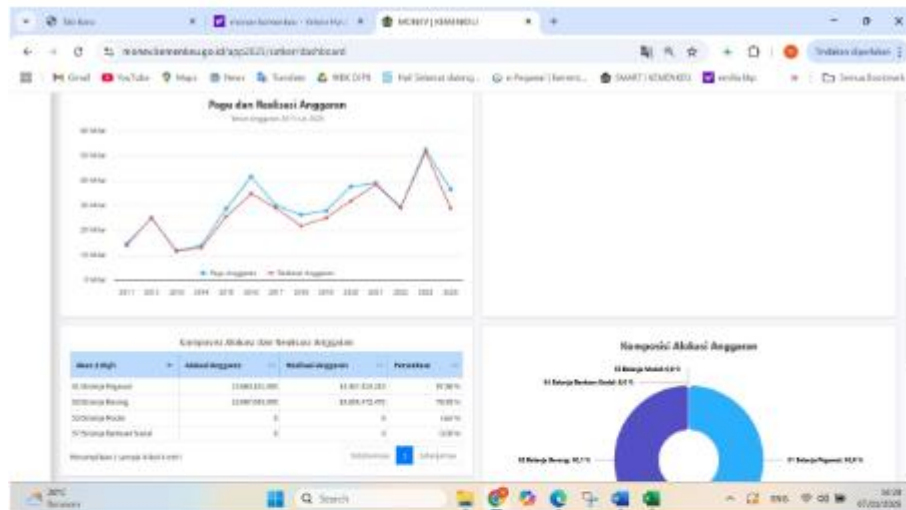
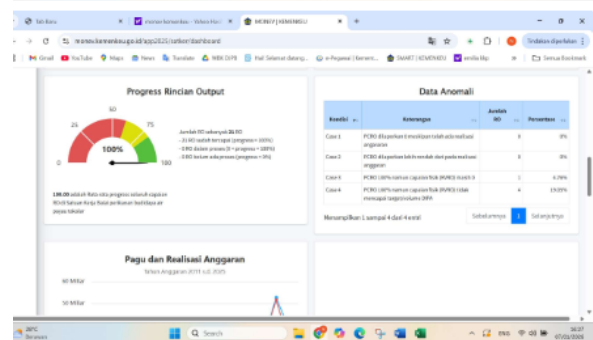
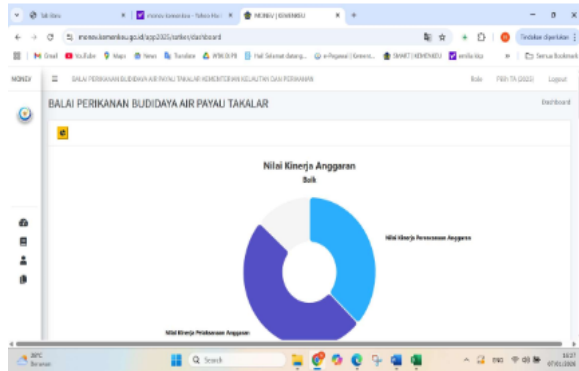
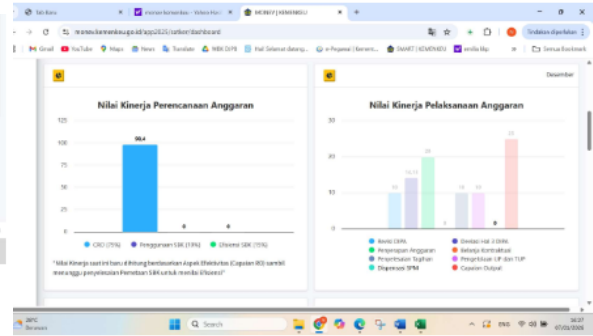
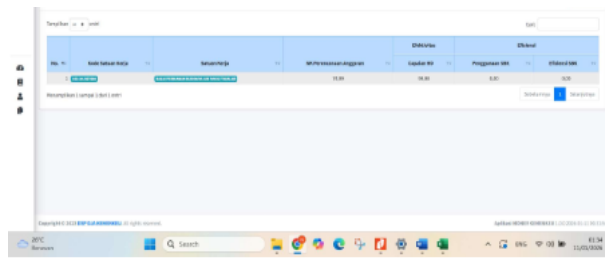
IKU	Target TW IV	Realisasi TW IV	Realisasi Persentase (%) TW IV
19. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,05	74,99	104,88

Realisasi Capaian dengan nilai 74,99 dan persentase 104,88%.

Takalar, 12 Januari 2026
 Kepala BPBAP Takalar

 Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



Lampiran 23. Bukti Dukung Capaian IK 20



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
 DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR 92254
 TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
 LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpbaptakalar Email : bbaptakalar@yahoo.com

CAPAIAN IKU INDEKSI PENGELOLAAN SDM SATKER BPBAP TAKALAR (INDEKS) TW IV TAHUN 2025

IKU 27. Indeksi Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)

- Pengelolaan kepegawaian adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup BPBAP Takalar. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CPNS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.
- Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Capaian indikator kinerja ini mengikuti hasil perhitungan dari Eselon I DJPB

Capaian = 40% proses mutasi + 30% ketatausahaan + 30% informasi SDM

Tabel 1. Capaian IKU Indeksi Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)

IKU	Target TW IV (Indeks)	Realisasi TW IV	Realisasi Jumlah (%) TW IV
20. Indeksi Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	3	5	166,67%

Realisasi Capaian dengan indeks 5 Predikat BAIK, persentase 166,67%.



Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

Rekapitulasi Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2024

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM						Predikat	Level
		Kebutuhan	Kompetensi	Layanan Mutasi	Layanan Ketatausahaan	Informasi Kepegawain	Jumlah		
1	Sekretariat DJPB	25	20	22	15	15	92	Sangat Baik	6
2	Dit Ikan Air Tawar	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
3	Dit Ikan Air Payau	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
4	Dit Ikan Air Laut	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
5	Dit Rumpun Laut	25	20	20	15	15	95	Sangat Baik	6
6	Dit Prasarana dan Sarana	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
7	BBPBAP Jepara	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
8	BBPBAT Sukabumi	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
9	BBPBL Lampung	25	20	19,64	15	15	94,65	Sangat Baik	6
10	BPBAP Situbondo	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
11	BPBAP Takalar	20	20	15	15	15	85	Baik	5
12	BPBAP Ujung Batee	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
13	BPBAT Jambi	25	20	22,5	15	15	97,5	Sangat Baik	6
14	BPBAT Mandiangin	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM						Predikat	Level
		Kebutuhan	Kompetensi	Layanan Mutasi	Layanan Ketatausahaan	Informasi Kepegawain	Jumlah		
15	BPBAT Tatelu	25	20	15,91	15	15	90,91	Baik	5
16	BPBL Ambon	25	20	21,15	15	15	96,15	Sangat Baik	6
17	BPBL Batam	25	20	23,08	15	15	98,08	Sangat Baik	6
18	BPBL Lombok	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
19	BLUPPB Karawang	25	20	17,11	15	15	92,11	Sangat Baik	6
20	BPIUUK Karangasem	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6
21	BPKIL Serang	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik	6

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 24 Bukti Dukung Capaian IK 21



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LANJUTAN www.kkp.go.id SUREL : bpbantakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IK Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan
 Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor
 Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%) TW IV 2025**

**IKU 21. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total
 Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP
 Takalar (%)**

Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan
 Budidaya Lingkup BPBAP Takalar.

Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan
 tentang perikanan budidaya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang
 perikanan budidaya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online.

Nilai Perhitungan persentase pemberitaan netral dan positif yang terdapat di media online dan
 media cetak.

Ratio Jumlah Pemberitaan netral dan Positif (%)

$$= \frac{\text{Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif}}{\text{Total Pemberitaan Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup BPBAP Takalar}} \times 100\%$$

**Tabel 1. Capaian IKU Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif
 terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker
 BPBAP Takalar (%)**

IKU	Target TW IV (%)	Realisasi TW IV (%)	Persentase (%)
21. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	86%	100%	116,28% (1 Berita)

Progress Capaian Pemberitaan Netral dan Positif s/d TW IV 2026 :

Realisasi Capaian sebesar 100% dengan Persentase capaian 116,28% (Terdapat
 Berita Positif BPBAP Takalar Catat Kinerja Sepanjang Tahun Tahun 2025 oleh Media
 Fingers.News Takalar pada tanggal 31 Desember 2025)

Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TW IV 2025 TERHADAP BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

No	Tanggal Publikasi	Judul Berita	Media	Link Berita	Tag BPBAP TAKALAR	Netral dan Positif
						YA
1	31 Desember 2025	BPBAP Takalar Catat Kinerja Sepanjang Tahun 2025	https://fingers.news	https://fingers.news/2025/12/31/bpbap-takalar-catat-kinerja-sepanjang-tahun-2025/	Sepanjang tahun 2025, BPBAP Takalar telah menyalurkan berbagai bentuk bantuan kepada pembudidaya perikanan. Bantuan tersebut antara lain bantuan benih ikan dan udang dengan total mencapai 16.563.400 ekor, bantuan calon induk ikan dan udang sebanyak 28.978 Ekor, bibit rumput laut hasil kultur jaringan sebanyak 3.8 ton. Selain itu, BPBAP Takalar juga menyalurkan bantuan sarana prasarana budidaya ikan sistem bioflok sebanyak 15 paket, serta melaksanakan kegiatan restocking di sejumlah perairan sebagai upaya mendukung kelestarian sumber daya ikan dan peningkatan stok ikan di alam.	YA

Periode Pengamatan oktober - Desember 2025

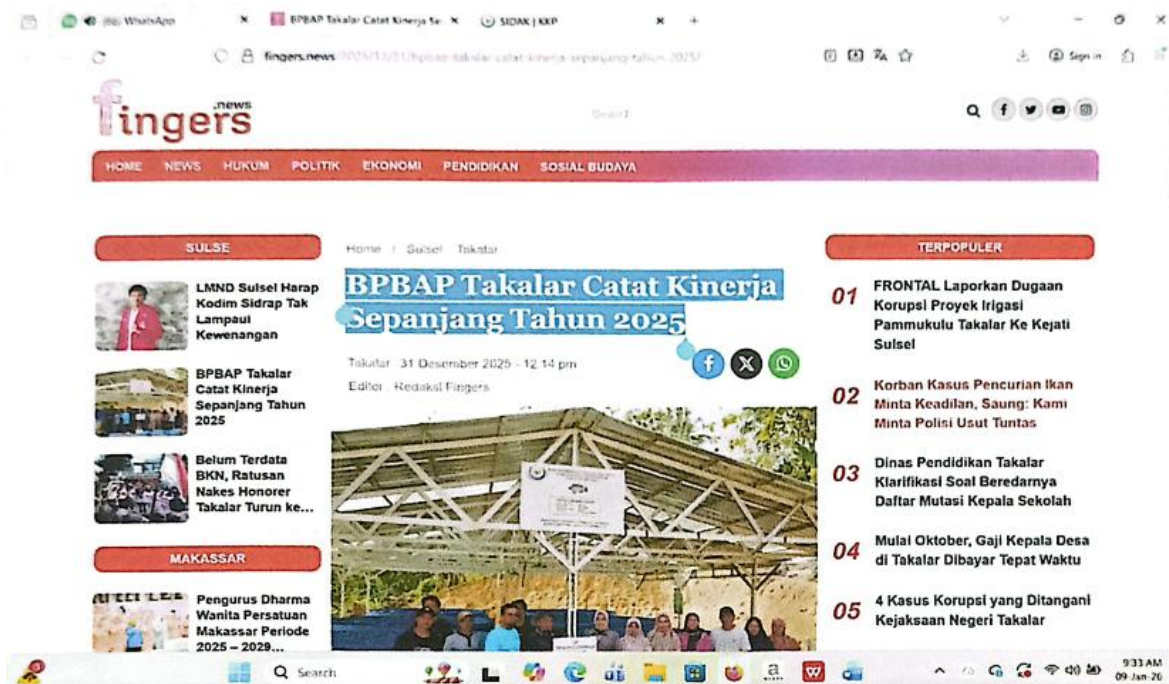
Jumlah Berita	1
Jumlah Berita Netral dan Positif	1
Jumlah Berita Tidak Netral dan Negatif	0
Persentase Jumlah Berita Netral dan Positif (%)	100%

Katrinja Dukungan Manajemen


Jason H Laoere

Takalar, 31 Desember 2025


Ahmad Ihsan Said, S.St.PI



Lampiran 25. Bukti Dukung Capaian IK 22



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
 LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU PELAYANAN KETERBUKAAN INFORMASI
PUBLIK SATKER BPBAP TAKALAR (%) TW IV TAHUN 2025

IKU 22. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan *good governance*. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau Self-Assessment Questionnaire (SAQ)

Nilai Keterbukaan Informasi Publik Unit Kerja
 $= (80\% * \text{Nilai SAQ}) + (20\% * \text{Nilai Presentasi})$

Tabel 1. Capaian IKU Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)

IKU	Target TW IV (%)	Realisasi TW IV (%)	Persentase (%)
22.Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)	80	97,6	122,00

Progress Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar TW IV 2025 :

Realisasi Capaian sebesar 97,6% dengan Persentase 122,00%.

Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

	Hasil Perikanan (BKIPM) Banjarmasin	
42.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Batam	99,90
43.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan	99,90
44.	Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan	99,88
45.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	99,80
46.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	99,80
47.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor	99,73
48.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Ujung Batee	99,70
49.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Surabaya I	99,70
50.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Merak	99,60
51.	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	99,50
52.	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Cilacap	99,40
53.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	99,38
54.	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Biak	99,35
55.	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal	99,35
56.	Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal	99,30
57.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Merauke	99,11
58.	Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok	99,05
59.	Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Lampulo	98,88
60.	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Jayapura	98,85
61.	Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Makassar	98,80
62.	Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (BPISDKP)	98,55
63.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Luwuk Banggai	98,50
64.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Yogyakarta	98,50
65.	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Tahuna	98,50
66.	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Tarakan	98,25
67.	Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Jakarta	97,85
68.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Bima	97,80
69.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	97,60
70.	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	97,52
71.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	97,32
72.	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan	97,31
73.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Bengkulu	97,30

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



Lampiran 26. Bukti Dukung Capaian IK 23



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
 LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU LAYANAN PERKANTORAN
BPBAP TAKALAR TW IV TAHUN 2025

IKU 23. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar.

$$\text{Persentase layanan} = \frac{\text{jumlah layanan perkantoran yang terealisasi}}{\text{jumlah permintaan Layanan Perkantoran}} \times 100 \%$$

Tabel 1. Capaian IKU Layanan Perkantoran

IKU	Target TW IV (%)	Realisasi TW IV (%)	Persentase (%)
29. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (%)	80	100	125

Progress Capaian Layanan Perkantoran s/d TW IV 2025 :

Realisasi capaian 100% dari target TW IV dan Tahunan dengan persentase 125% dari target, sebanyak 171 Layanan.

Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LAYANAN PERKANTORAN BPBP TAKALAR TW IV TAHUN 2025

NO	Jenis Layanan	Uraian	Jumlah Layanan (%)	KETERANGAN
1	Gaji dan Tunjangan	1. Belanja Gaji Pokok PNS	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		2. Belanja Pembulatan Gaji PNS	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		3. Belanja Tunjangan Suami/Istri	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		4. Belanja Tunj. Anak PNS	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		5. Belanja Tunj. Struktural PNS	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		6. Belanja Tunj. Fungsional PNS	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		7. Belanja Tunj. PPh PNS	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		8. Belanja Tunj. Beras PNS	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		9. Belanja Uang Makan PNS	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		10. Belanja Tunj. Umum PNS	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		11. Tunjangan Kinerja	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		12. Belanja Gaji 14	0	0
		13. Belanja Tukin 14	0	0
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1. Pemeliharaan/Operasional Peralatan dan Mesin		
		a. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 4	20	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		b. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 3	0	Tidak ada Pemeliharaan
		c. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 2	5	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		d. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 6	3	Oktober, November (Telah dibayarkan)
		e. Langganan Daya dan Jasa, Listrik	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		f. Langganan Daya dan Jasa, Telepon	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		g. Langganan Daya dan Jasa, PDAM	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		h. Langganan Daya Jasa dan Lainnya (Aplikasi Online, Internet dll)	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
		i. Pemeliharaan Halaman Gedung dan kantor, Lingkungan	8	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)

	j. Pemeliharaan Genset	12	November, Desember (Telah dibayarkan)
	-Pemeliharaan Pompa	7	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
	k. Pemeliharaan Peralatan Perkantoran		
	- Komputer	1	Desember (Telah dibayarkan)
	- Printer	0	0
	- AC	1	November (Telah dibayarkan)
	l. Alat Berat		
	- Buldozer	0	Tidak ada Pemeliharaan
	- Escavator	2	Oktober, November (Telah dibayarkan)
	m. Operasional Satuan Kerja		
	- Belanja Keperluan Perkantoran :		
	1. Honorarium Petugas Keamanan	9	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
	2. Honorarium Tenaga Teknis dan Pramubakti	14	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
	3. Pakalan Dinas Pegawai	0	
	4. Pakalan Satpam	0	
	5. Biaya Cetak dan Penggandaan	0	
	6. Jamuan Tamu	14	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
	7. Pengiriman Surat	3	November, Desember (Telah dibayarkan)
	- Belanja Honor Operasional Satuan Kerja :		
	1. Honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
	2. Honorarium KPA	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
	3. Honorarium PPK	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
	4. Honorarium Pejabat Penandatanganan SPM	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

	5. Honorarium Bendahara Pengeluaran	1	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
	6. Honorarium Staf Pengelola	3	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
	7. Honorarium Bendahara PNB	1	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
	8. Honorarium Koordinator UAKPA	1	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
	9. Honorarium Anggota Pengelola PNB	5	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
	10. Honorarium Petugas UAKPA	2	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
	11. Honorarium Pengurus/Penyimpan BMN	2	Oktober, November, Desember (Telah dibayarkan)
	Jumlah Layanan yang Terealisasi	171	
	Jumlah Permintaan Layanan Perkantoran	171	
	Total	100%	

Mengetahui,



Wakil Kepala Bidang Budidaya Air Payau Takalar

Handoyo, S.Pi, M.Si

Takalar, 12 Januari 2026

Ketua Tim Kerja Dukungan Manajemen

Hermanus Laoere

Lampiran 27. Bukti Dukung Capaian IK 24



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
 DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR 92254
 TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
 LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpbaptakalar Email : bbaptakalar@yahoo.com

CAPAIAN IKU NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL SATKER BPBAP TAKALAR (NILAI) BPBAP TAKALAR TW IV TAHUN 2025

IKU 24. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)

Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip khususnya pengelolaan arsip BPBAP Takalar.

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

$$\text{Nilai Pengawasan Kearsipan} = \sum ((\text{Jumlah Nilai Akhir PAD} \times \text{Bobot}) + (\text{Jumlah Nilai Akhir SDK} \times \text{Bobot}))$$

Tabel 1. Capaian IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)

IKU	Target TW IV (Nilai)	Realisasi TW IV	Realisasi Jumlah (%) TW IV
24. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	80	95,95	119,94%

Realisasi Capaian dengan Nilai 95,95 predikat AA dengan persentase 119,94%.



Takalar, 12 Januari 2025

Kepala BPBAP Takalar

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

Lampiran 28. Bukti Dukung Capaian IK 25



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
 LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU UNIT KERJA YANG MENERAPKAN INOVASI
PELAYANAN PUBLIK SATKER BPBAP TAKALAR (UNIT)
TW IV TAHUN 2025

IKU 25. Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 7/2021, inovasi pelayanan publik adalah **terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.**

Kriteria inovasi pelayanan publik yang harus dipenuhi, di antaranya adalah: Memiliki kebaruan, yaitu memperkenalkan cara, pendekatan, atau kebijakan dan desain pelaksanaan baru dan berbeda dalam rangka penyelenggaraan pelayanan public, Efektif, yaitu menghasilkan keluaran yang nyata sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pelayanan public, Bermanfaat, yaitu memberikan dampak bagi peningkatan kualitas pelayanan public, Mudah disebarkan, yaitu mudah ditiru dan dikembangkan oleh penyelenggara inovasi lainnya, Berkelanjutan, yaitu terus diterapkan dan dikembangkan secara berkesinambungan, serta mendapat dukungan Masyarakat.

1. Proposal usulan inovasi pelayanan publik;
2. Bukti penerapan inovasi.

Tabel 1. Capaian IK Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)

IKU	Target TW IV (%)	Realisasi TW IV (%)	Persentase (%)
25. Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan public Satker BPBAP Takalar (Unit)	1	3	300

Progress Capaian Inovasi Pelayanan Publik s/d TW IV 2025 :

Realisasi Capaian sebanyak 3 Inovasi, yaitu Inovasi BIRU LAUTKU, Inovasi SiKEPITING dan Inovasi UVTA.

Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

Lampiran

1. Aplikasi SIKEPTING merupakan Aplikasi SISTEM INFORMASI PELAYANAN BERINTEGRITAS INOVATIF NO GRATIFIKASI yang telah diimplementasikan sampai saat ini untuk pelayanan Jasa, Pelayanan Konsultasi dan Bimtek, PKL, magang, Penelitian dan Pendampingan serta Informasi seputar BPBAP Takalar.



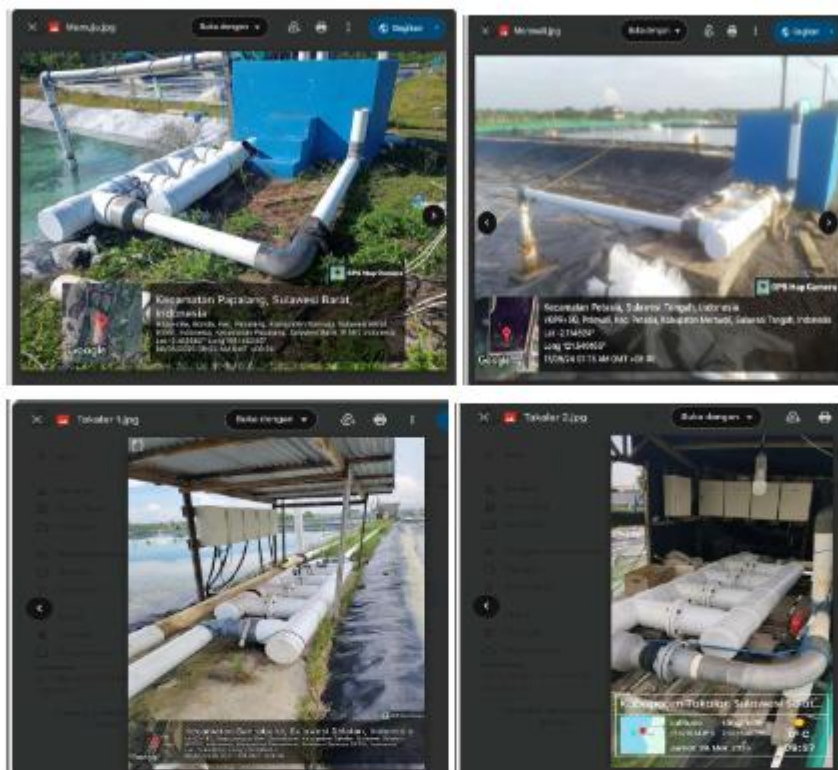
2. BIRU LAUTKU (Bibit Rumput Laut Kualitas Unggul)

Sampai saat ini Bibit RL BPBAP Takalar Kultur jaringan terus produksi, untuk Bantuan Bibit RL Tahun 2025 telah tersalurkan sebanyak 3.890 Kg



3. Inovasi UV Ta

Telah diaplikasikan pada beberapa Tambak Udang Insentif Yaitu : pada Kab. Morowali Utara, Kab. Mamuju dan Kab. Takalar



Lampiran 29. Bukti Dukung Capaian IK 26



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
 KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
 LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU PERSENTASE RENCANA UMUM PENGADAAN
PBJ YANG DIUMUMKAN PADA SIRUP SATKER BPBAP
TAKALAR (PERSEN)TW IV TAHUN 2025

IKU 26. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada
SIRUP Satker BPBAT Takalar (Persen)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

$$\text{Persentase layanan} = \frac{\text{Jumlah layanan perkantoran yang terealisasi}}{\text{Jumlah permintaan Layanan Perkantoran}} \times 100 \%$$

Tabel 1. Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Takalar (Persen)

IKU	Target TW IV (%)	Realisasi TW IV (%)	Persentase (%)
26. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Takalar (Persen)	76	100	131,58

Progress Capaian Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Takalar (Persen) s/d TW IV 2025 :

Realisasi Capaian sebesar 100% dengan Persentase 131,58%.

Takalar, 12 Januari 2026

Kepala BPBAP Takalar



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

The screenshot displays the SRUP Statistik Monev web application. The interface includes a navigation menu at the top with options like 'Rekap', 'RUP', 'Catat Paket', 'Kelola Data', 'Unduh', 'Monev', 'FAQ', 'Berita', 'Dashboard', 'Keterangan', and 'Kontak'. The main content area is titled 'Statistik Monev' and shows a table with 2 columns: 'No' and 'Kode'. The table lists two programs: 'Program Pengkajian Kelembutan dan Kelayakan' and 'Program Subangan Manajemen'. Below the table, there is a section for 'Keterangan' (Notes) with two bullet points: 'Data terupdate setiap 3 jam setelah menu di akses terakhir kali.' and 'Pagu Pengkajian (selain dari kode akun: 51 dan tagging MP) otomatis terisi apabila sudah upload RGA.'

No	Kode	Nama Program	Pagu Program	Pagu Pengkajian	Pagu Terpenuhi	Selaku	Persentase
1	181	Program Pengkajian Kelembutan dan Kelayakan	12,040,525,000	12,040,525,000	12,040,525,000	0	100.00%
2	096	Program Subangan Manajemen	4,133,498,000	4,133,498,000	4,133,498,000	0	100.00%

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

Keterangan :

- Data terupdate setiap 3 jam setelah menu di akses terakhir kali.
- Pagu Pengkajian (selain dari kode akun: 51 dan tagging MP) otomatis terisi apabila sudah upload RGA.